



DIGITALIZING THE BUSINESS

Creating Value and Driving Growth



DIGITALIZING THE BUSINESS Creating Value and Driving Growth

DIGITALISASI BISNIS Menciptakan Nilai Tambah dan Mendorong Pertumbuhan

Meskipun banyak tantangan yang dihadapi Indonesia dalam prosesnya menuju transformasi digital, Perseroan semakin mempertegas perannya dalam mendukung dan memenuhi kebutuhan bisnis di perjalanan transformasi digital ini. Dalam proses digitalisasi, Perseroan menekankan transformasi holistik yang mencakup seluruh ruang lingkup proses bisnis dan strategi mulai dari struktur dasar hingga lintas *platform*. Konsolidasi berbagai proses tersebut memungkinkan bisnis untuk secara efektif terhubung dengan target pasar maupun rekanan bisnis mereka, sehingga membuka peluang pendapatan baru dan bernilai tambah. Inti dari transformasi digital ini terletak pada pengalaman, kredibilitas dan keahlian yang berfokus pada tujuan pelanggan dan menyelaraskan teknologi yang relevan dengan tujuan akhir dalam menyediakan solusi bisnis digital tanpa batas.

Menyadari akan meningkatnya ekspektasi dan permintaan akan teknologi digital, Perseroan terus berkomitmen pada peran pentingnya dalam menciptakan nilai tambah bagi para pelaku bisnis yang ingin bertumbuh dan tetap relevan dengan pasar saat ini.

While many challenges remain along Indonesia's road to digital transformation, the Company intensifies its goal of supporting and reinforcing the requirements of businesses that are on this journey. In front lining the push for digitalization, the Company emphasizes holistic transformation covering the entire scope of business processes and strategies from basic structure to crossing platforms. Consolidation of these processes enables businesses to effectively connect with their target market and business partners, thereby opening new revenue and value-producing opportunities. At the heart of this digital transformation push lies the experience, credibility, and expertise that focus on customer goals and converging these with the relevant technology for ultimately providing seamless digital business solutions.

Recognizing higher expectations and increasing demand for digital technologies, the Company remains committed to the essential role it plays in creating value for businesses that look to grow and stay relevant in today's market.

DAFTAR ISI Table of Contents

01 KILAS KINERJA 2019 2019 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 18 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 26 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 27 Sejarah singkat
Brief History
- 30 Bidang Usaha
Lines of Business
- 34 Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestone
- 36 Rekam Jejak Produk
Products Milestone
- 39 Peristiwa Penting 2019
Significant Events In 2019
- 43 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's Values
and Work Ethics
- 46 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of
Commissioners
- 49 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 56 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 62 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 64 Entitas Anak
Subsidiaries
- 69 Lembaga dan Profesi Pendukung
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions
- 70 Penghargaan
Awards
- 71 Sertifikasi
Certification

04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 74 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of the Macro Economy and Industry
- 75 Tinjauan Finansial
Financial Review
- 76 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement
- 79 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 80 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha
Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables
- 80 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 81 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019
Material Commitments for Capital Investments in 2019
- 81 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Penyampaian Laporan Auditor
Information and Material Facts Occurring After the Submission of the Auditor's Report
- 81 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison Between Target and Realization
- 84 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 85 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investments, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Equity
- 85 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan yang Transaksi Dengan Pihak Terkait
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions With Affiliated Party
- 85 Perubahan Undang-Undang yang Secara Signifikan Memengaruhi Perseroan
Revised Legislation Significantly Influencing the Company
- 85 Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

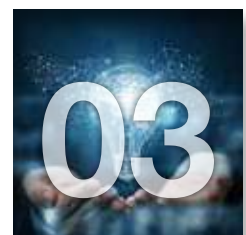
- 88 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Good Corporate Governance (GCG)
- 88 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 88 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 97 Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

- 99 Direksi / The Board of Directors
- 102 Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence of the Board of Commissioners and Directors
- 103 Penilaian kinerja Komite-komite
Performance Assessments of the Committees
- 103 Komite Audit / Audit Committee
- 108 Laporan Komite Audit / Audit Committee Report
- 110 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 112 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 113 Audit Internal / Internal Audit
- 116 Akuntan Publik / Public Accountant
- 116 Manajemen Risiko / Risk Management
- 119 Sistem Pengendalian Internal
The Internal Control System
- 120 Perkara Hukum / Lawsuit
- 120 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions
- 120 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 121 Akses Informasi / Information Access
- 121 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen
Stock Ownership Program for Employees or Management
- 121 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 124 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 124 Tanggung Jawab Dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility From a Labor Perspective
- 126 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health and Safety (Ohs)
- 129 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment
- 130 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial Masyarakat
Responsibility Towards the Social Community
- 131 Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Responsibility Statement for The Annual Report

07 LAPORAN KEUANGAN Financial report



01

02

Laporan Tahunan 2019 Annual Report
PT Multipolar Technology Tbk

KILAS KINERJA 2019 2019 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

32,65%
ASSET TETAP
Fixed Assets

30,39%
LABA BRUTO
Gross Profit

48,28%
LABA TAHUN BERJALAN
Profit For The Year



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham / in millions of Rupiah, except shares data)

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Highlights of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2019	2018	2017	2016	2015
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	2.455.526	2.435.494	2.140.620	1.927.503	2.140.902
Laba Bruto	Gross Profit	352.898	270.656	237.620	246.465	234.152
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	125.178	84.419	100.033	130.166	97.208
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Profit For The Year Attributable To :					
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	137.275	99.666	112.368	147.722	99.175
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(12.097)	(15.247)	(12.335)	(17.556)	(1.967)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for The Year	124.869	90.059	96.747	130.134	99.233
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income Attributable To:					
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent	136.991	105.153	109.135	147.737	101.172
• Kepentingan Non-Pengendali	• Non-Controlling Interest	(12.122)	(15.094)	(12.388)	(17.603)	(1.939)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Dalam Juta Lembar)	Weighted Average Number of Common Stocks (In Million Shares)	1.875	1.875	1.875	1.875	1.875
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	Basic Earnings Per Share (Rupiah Full Amount)	73	53	60	79	53
Ikhtisar Posisi Keuangan	Highlights of Financial Position					
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	403.303	620.348	664.952	630.680	537.885
Piutang Usaha	Trade Receivables	400.632	417.399	245.327	275.298	289.945
Aset Keuangan Lancar Lainnya	Other Current Financial Assets	36.641	20.696	17.554	3.340	8.872
Persediaan	Inventories	284.511	213.402	227.763	160.506	275.876
Aset Lancar Lainnya	Other Current Assets	89.062	72.576	71.267	63.182	132.349
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	1.214.149	1.344.421	1.226.863	1.133.006	1.244.927
Aset Tetap	Fixed Assets	743.417	560.442	494.563	497.812	341.750
Aset Tidak Lancar Lainnya	Other Non-Current Assets	148.720	154.157	149.290	149.046	96.514
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	892.137	714.599	643.853	646.858	438.264
Jumlah Aset	Total Assets	2.106.286	2.059.020	1.870.716	1.779.864	1.683.191
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	953.606	991.960	844.825	782.603	870.198
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	174.106	155.709	148.349	174.903	108.587
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.127.712	1.147.669	993.174	957.506	978.785
Jumlah Ekuitas	Total Equity	978.574	911.351	877.542	822.358	704.406
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	2.106.286	2.059.020	1.870.716	1.779.864	1.683.191
Dividen	Dividends					
Total Dividen Tunai	Total Cash Dividends	79.688	56.250	59.063	13.125	10.706
Dividen Per Saham (Rupiah Penuh)	Dividend Per Share (Rupiah Full Amount)	42,50	30,00	31,50	7,00	5,71
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	260.543	352.461	382.038	350.403	374.729

Rasio Keuangan/ Financial Ratios

Keterangan	Remarks	2019	2018	2017	2016	2015
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (%)	Profit for the Year against Assets (%)	5,94%	4,10%	5,35%	7,31%	5,78%
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (%)	Profit for the Year against Equity (%)	12,79%	9,26%	11,40%	15,83%	13,80%
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa (%)	Profit for the Year against Net Sales and Service Revenues (%)	5,10%	3,47%	4,67%	6,75%	4,54%
Rasio Lancar (X)	Current Ratio (X)	1,27x	1,36x	1,45x	1,45x	1,43x
Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	Liabilities against Equity (X)	1,15 x	1,26x	1,13x	1,16x	1,39x
Liabilitas terhadap Aset (X)	Liabilities against Assets (X)	0,54 x	0,56x	0,53x	0,54x	0,58x

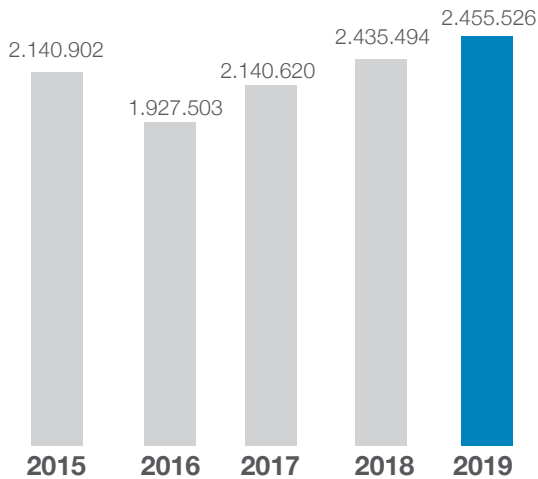
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Net Sales and Service Revenues

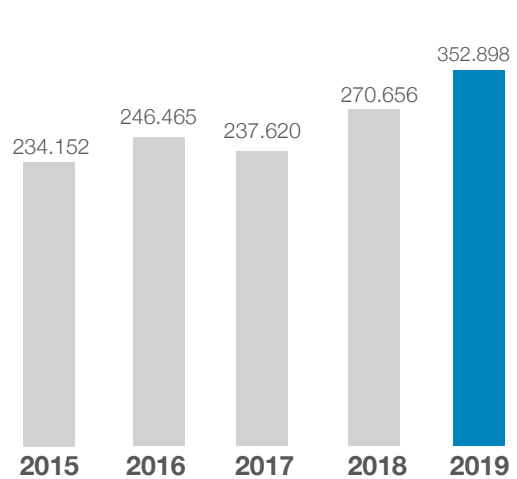
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



LABA BRUTO

Gross Profit

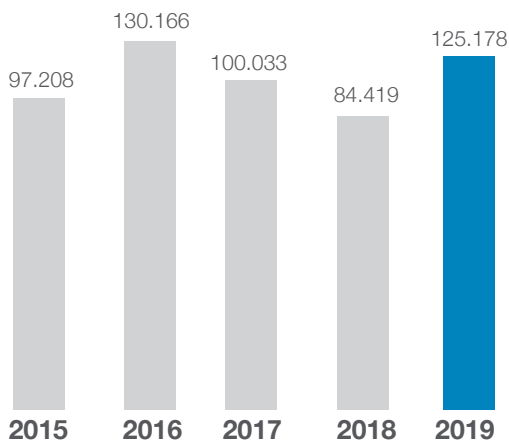
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN

Profit For The Year

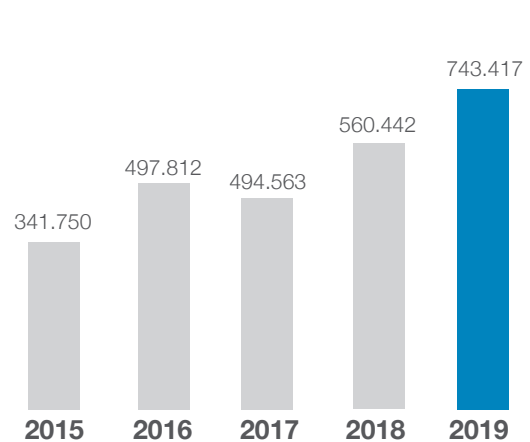
Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah



ASET TETAP

Fixed Assets

Dalam Jutaan Rupiah /In Millions of Rupiah

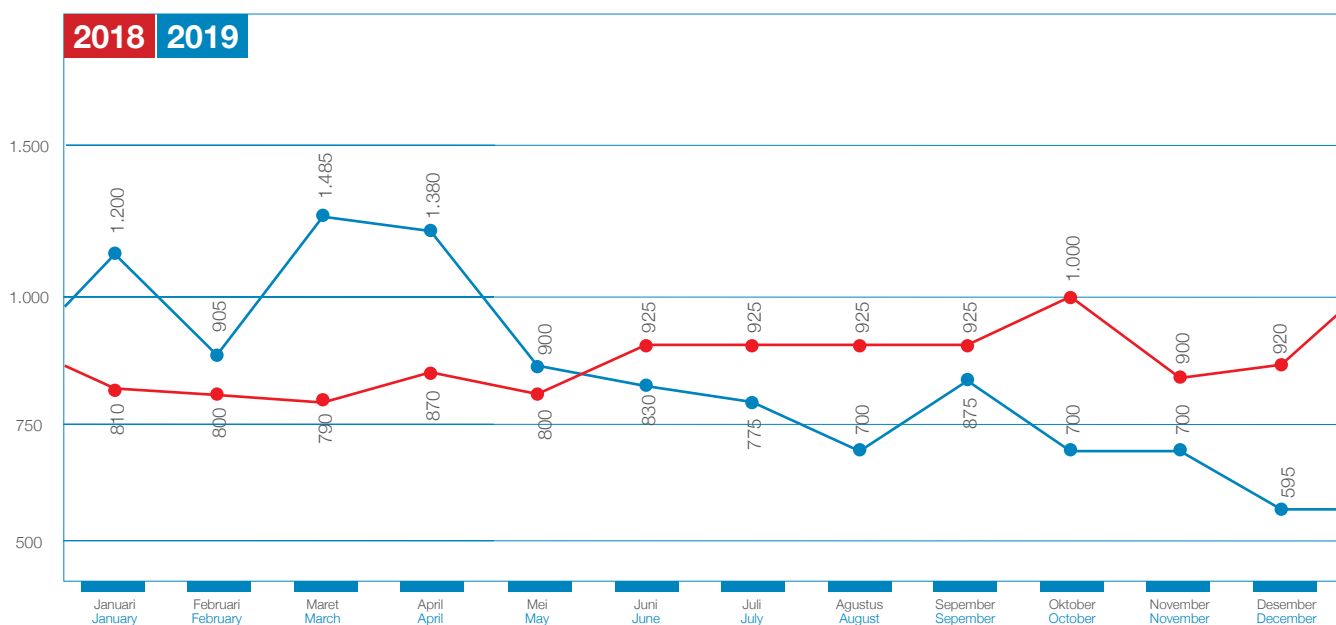


IKHTISAR SAHAM

Stocks Highlights

2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar Number of Shared Issued (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Transaction Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)		
Januari	1.200	720	905	102.600	96.265.500	1.875.000.000	1.696.875.000.000
Februari	905	750	820	8.733.500	6.987.222.000	1.875.000.000	1.537.500.000.000
Maret	1.485	650	1.380	45.700	55.695.500	1.875.000.000	2.587.500.000.000
April	1.380	850	900	170.009.200	116.254.922.233	1.875.000.000	1.687.500.000.000
Mei	900	750	830	26.800	22.557.000	1.875.000.000	1.556.250.000.000
Juni	830	660	700	78.700	55.612.000	1.875.000.000	1.312.500.000.000
Juli	775	520	700	170.045.700	115.032.016.014	1.875.000.000	1.312.500.000.000
Agustus	700	525	700	17.400	11.908.500	1.875.000.000	1.312.500.000.000
September	875	525	700	76.100	53.175.000	1.875.000.000	1.312.500.000.000
Oktober	700	610	700	170.064.900	115.037.759.014	1.875.000.000	1.312.500.000.000
November	700	530	575	503.165	288.599.550	1.875.000.000	1.078.125.000.000
Desember	595	408	448	922.400	440.810.400	1.875.000.000	840.000.000.000

2018	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Trading Shares		Jumlah Saham Beredar Number of Shared Issued (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Transaction Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)		
Januari	810	480	630	916.700	500.541.400	1.875.000.000	1.181.250.000.000
Februari	800	630	740	617.900	438.242.000	1.875.000.000	1.387.500.000.000
Maret	790	550	565	82.000	57.181.000	1.875.000.000	1.059.375.000.000
April	870	550	735	155.500	104.289.000	1.875.000.000	1.378.125.000.000
Mei	800	620	770	67.900	49.488.000	1.875.000.000	1.443.750.000.000
Juni	925	600	925	320.500	259.104.000	1.875.000.000	1.734.375.000.000
Juli	925	690	890	142.400	115.513.000	1.875.000.000	1.668.750.000.000
Agustus	925	670	880	53.900	42.177.000	1.875.000.000	1.650.000.000.000
September	925	860	890	1.800	1.638.500	1.875.000.000	1.668.750.000.000
Oktober	1.000	605	785	621.800	506.841.000	1.875.000.000	1.471.875.000.000
November	900	595	760	782.200	612.973.500	1.875.000.000	1.425.000.000.000
Desember	920	760	915	253.600	230.928.500	1.875.000.000	1.715.625.000.000



Kinerja Saham	Stock Performance	2019	2018	2017
Laba Per Saham Dasar (Rp)	Basic Earnings Per Share (Rp)	73	53	60
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	Number of Outstanding Shares (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	Weighted Average Number Of Common Stocks (Shares)	1.875.000.000	1.875.000.000	1.875.000.000
Nilai Buku Per Saham (Rp)	Book Value Per Share (Rp)	522	486	468

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal RUPS AGM Date	Dividen/Saham Dividend/Share	Saham yang Beredar Outstanding Shares (Shares)	Total Pembayaran Dividen Total Dividend Payout
29 Juni 2015 June 31, 2015	27 Mei 2015 May 27, 2015	Rp5,71 IDR5.71	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp10.706.250.000 IDR10,706,250,000
2 Mei 2016 May 2, 2016	31 Maret 2016 March 31, 2016	Rp7 IDR7	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp13.125.000.000 IDR13,125,000,000
31 Mei 2017 May 31, 2017	27 April 2017 April 27, 2017	Rp31,50 IDR31.50	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp59.062.500.000 IDR59,062,500,000
31 Mei 2018 May 31, 2018	28 April 2018 April 28, 2018	Rp30,00 IDR30.00	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp56.250.000.000 IDR56,250,000,000
31 Mei 2019 May 31, 2019	26 April 2019 April 26, 2019	Rp42,50 IDR42.50	1.875.000.000 1,875,000,000	Rp79.687.500.000 IDR79,687,500,000

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report

“Urgensi untuk menyelaraskan *skillset* yang ada dalam Perseroan menimbulkan tantangan lain dalam menangkap peluang di era ekonomi digital. Perlunya interkoneksi antar institusi dan perusahaan secara drastis meningkatkan permintaan terhadap *middleware*, termasuk pengembangan dan dukungan integrasinya.”

“The urgency to align the Company's *skillset* posed another challenge in capturing opportunities within the digital economy. The necessity of interconnection between institutions and companies drastically increased demand for *middleware* plus integration development and support.”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director

Suyanto Halim
Direktur
Director

Soegondo
Direktur
Director

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Hanny Untar
Direktur
Director

Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



“Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi untuk secara proaktif berfokus pada inisiatif baru dalam mengembangkan solusi sesuai perkembangan teknologi, pasar dan kebutuhan pelanggan.”

“The Board of Commissioners supervised the Board of Directors, which proactively focused on new initiatives involving solutions that align with technology development, the market and customer needs.”

ADRIAN SUHERMAN

Presiden Komisaris / **President Commissioner**

Para Pemegang Saham yang terhormat:

Sustainability. Visibility. Expansion.

Tiga konsep utama ini sangat tepat menggambarkan pencapaian Perseroan di mana kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan 2019 dari salah satu penyedia layanan teknologi informasi terkemuka di Indonesia. Di era konvergensi digital yang serba cepat dan ketergantungan pada teknologi informasi yang semakin tinggi ini, Dewan Komisaris secara rinci mengawasi setiap tindakan Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan nilai, relevansi, dan kepemimpinannya.

Prestasi tahun sebelumnya terbukti sangat menantang mengingat kinerja ekonomi Indonesia tidak cukup menggembirakan. Di awal 2019, optimisme target pertumbuhan pemerintah Indonesia harus menghadapi tantangan risiko geopolitik dan ketidakpastian politik, yang mendorong para ekonom untuk mengkaji ulang dan menurunkan ekspektasinya. Ancaman eksternal yang ditandai dengan tekanan ekonomi global berlangsung hingga pertengahan 2019 yang pada akhirnya mengakibatkan melemahnya investasi. Perang dagang berkepanjangan antara Amerika Serikat, Cina dan mitra-mitra dagang utama menimbulkan ketidakpastian serta berdampak pada sektor perdagangan dan manufaktur. Di sektor ekspor juga mengalami perlambatan bersamaan dengan melemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas.

Untungnya, konsumsi domestik membantu menjaga perekonomian tetap bertahan dengan konsumsi rumah tangganya yang mampu mengimbangi pertumbuhan tahun sebelumnya, dengan angka inflasi yang terkendali dan tingkat kepercayaan konsumen yang memuaskan. Sektor tersier juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia khususnya di sektor komunikasi dan informasi, keuangan dan asuransi, dan sektor jasa lainnya.

Pemerintah bertindak hati-hati dalam mengkoordinasikan kebijakan ekonomi makro dalam membantu melawan dampak dari volatilitas ekonomi global. Selain itu,

To our distinguished Shareholders:

Sustainability. Visibility. Expansion.

These key concepts best summarise the Company's achievements as we proudly present the 2019 Annual Report of one of Indonesia's top information technology service providers. In this era of rapid digital convergence and technological dependence, the Board of Commissioners supervised in great detail the actions of the Board of Directors to ensure that the Company maintains its value, relevance and leadership.

The previous year's achievements proved highly challenging in view of the country's less than stellar economic performance. At the onset of 2019, the Indonesian government's optimistic growth target faced geopolitical risks and political uncertainties, which prompted economists to review and downscale forecasts. These external threats represented by global economic pressures drove well into the middle of 2019 which eventually resulted to weak investments. Prolonged trade tensions between the United States, China and major trading partners contributed to uncertainties and affected trade and manufacturing. Likewise, exports experienced a slowdown alongside weak global demand and falling commodity prices.

Fortunately, domestic consumption helped keep the economy afloat with household consumption steadily keeping pace with the previous year's growth on the back of controlled inflation and satisfactory level of consumer confidence. The tertiary sector also contributed significantly to the country's economy specifically from the sectors of communication and information, financial and insurance and other services.

The government exercised prudence in coordinating macroeconomic policies which helped counter the effects of global economic volatility. These along with

konsumsi swasta yang stabil dan inflasi yang terkendali menghasilkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) secara keseluruhan sebesar 5,02%.

Pada 2019, pemerintah meningkatkan upaya untuk menarik investasi melalui peraturan yang ramah-bisnis. Hal ini mengakibatkan posisi fiskal lebih kuat, termasuk peningkatan nilai mata uang Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat. Di samping itu, pembuat kebijakan di Indonesia juga memprioritaskan pertumbuhan ekonomi digital dengan mempercepat pengembangan proyek infrastruktur digital yang memperkuat sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia. Yang terpenting dalam proyek-proyek tersebut adalah jaringan serat *optic broadband* Palapa Ring sepanjang 35.000 kilometer yang akan mendorong layanan 4G di seluruh Nusantara dan meningkatkan penetrasi *broadband*.

Investasi penting, yang baru-baru ini diumumkan berfokus pada pengembangan *third data center* di Indonesia dan peningkatan infrastruktur digital. Investasi ini akan menghasilkan antara lain jaringan transportasi baru di daerah perkotaan, solusi *geo-mapping*, dan perluasan layanan kesehatan.

Ekonomi Internet di Indonesia yang meningkat dengan pesat, saat ini mencapai US\$40 miliar (40 miliar Dolar Amerika Serikat). Berkaca pada pesatnya pertumbuhan ini, sektor TIK tetap optimis akan mencapai proyeksi nilai sebesar US\$130 miliar (130 miliar Dolar AS) pada 2025, sesuai prediksi laporan *e-Conomy SEA 2019* yang dirilis Google & Temasek/Bain.

Selaras dengan target pemerintah untuk mendukung statusnya sebagai negara ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, Perseroan juga telah menerapkan langkah-langkah strategis yang sejalan dengan target tersebut. Industri dan pelaku pasar lokal telah menyadari perlunya berintegrasi penuh ke dalam ekonomi digital, dan permintaan untuk pengembangan perangkat keras dan perangkat lunak, *cloud* dan layanan *professional service* telah meningkat dengan pesat.

Dengan memperhitungkan perkembangan tren yang ada dan upaya mencapai tujuan bisnisnya, Perseroan

stable private consumption and controlled inflation resulted to an over-all Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.02%.

In 2019, the government increased efforts to attract investments through business-friendly regulations. This involved a stronger fiscal position, including an appreciation of the Indonesian currency against the US Dollar. On a significantly related note, the country's policy makers prioritized the growth of the digital economy by fast tracking digital infrastructure projects that reinforce Indonesia's Information and Communications Technology (ICT) sector. Topping the list of these projects, the 35,000-kilometer fiber-optic network of the Palapa Ring broadband project will boost 4G services across the archipelago and increase broadband penetration rate.

Vital investments, which were announced recently, focused on the development of the country's third data center and upgrade of the digital infrastructure. These investments will result to a new urban transportation network, geo-mapping solutions and healthcare service expansion among other things.

The country's Internet economy has been increasing at a rapid pace, presently valued at US\$40 billion. At this pace of growth, the ICT sector remains optimistic that the country is well on track to reach a projected value of US\$130 billion by 2025, as predicted by Google & Temasek/Bain in their *e-Conomy SEA 2019* report.

While the country has set its target to support its status as the biggest digital economy in Southeast Asia, the Company has also put in place strategic measures that run parallel to this expected growth. Local industries and market players have realized the need to fully integrate into the digital economy and the demand for hardware and software development, cloud storage and professional services have been on swift climb.

In recognition of these developments and the pursuit of its business objectives, the Company successfully



berhasil mempertahankan arah pertumbuhan dengan membukukan Laba Tahunan sebesar Rp125,18 miliar pada 2019, 33,9% di atas target tahun ini, yang menunjukkan kenaikan sebesar 48,28% dari kinerja di tahun sebelumnya. Melalui pengetahuan komprehensif tentang kebutuhan pasar di bidang TI, Perseroan terus berupaya agar bisa memenuhi tuntutan bisnis dan mempersiapkan dukungannya.

Dewan Komisaris memberikan arahan di tahun 2019 terhadap Direksi untuk secara proaktif berfokus pada inisiatif baru dalam mengembangkan solusi sesuai perkembangan teknologi, pasar dan kebutuhan pelanggan, terutama di area *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Security* dan *Middleware*. Perseroan juga mengembangkan beragam program dan menawarkan solusi untuk sektor non finansial. Diperlukan peningkatan visibilitas Perseroan untuk menjangkau berbagai sektor industri yang membutuhkan layanan terkait TI, yang dapat disediakan dengan baik oleh Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan membentuk tim dengan pendekatan khusus untuk melayani segmen vital lain dari telekomunikasi dan segmen lintas-industri. Secara umum, upaya-upaya tersebut adalah demi memastikan keberlanjutan (*sustainability*) dan relevansi Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi klien, mitra bisnis, dan pemegang saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi jajaran Direksi karena telah berhasil menerapkan proses berkelanjutan untuk meningkatkan status Perseroan sebagai entitas penyedia solusi dan layanan terintegrasi yang mampu memenuhi permintaan pasar untuk perangkat keras, *cloud*, layanan *professional services* dengan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya.

Berbagai inisiatif dan upaya ini dijalankan dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang dipraktikkan dalam semua unit Perseroan dan entitas anaknya. Dewan Komisaris mendukung Perseroan dalam komitmennya terhadap akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab.

Pada 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPST yang

maintained its own course of growth by posting a profit for the year of Rp125.18 billion in 2019, 33.9% over the target for the year, signifying an increase of 48.28% from the previous year's performance. Through comprehensive knowledge of the markets' IT needs, the Company continued to address business demands and support its requirements.

Throughout 2019, the Board of Commissioners supervised the Board of Directors, which proactively focused on new initiatives involving solutions that align with technology development, the market and customer needs, especially in the areas of Big Data & Analytics, Cloud, Security and Middleware. The Company also developed various programs and offered solutions that cater to the needs of different market segments, other than the financial sector. This required enhanced Company visibility to reach different industries that require IT-related services which the Company can best provide. In 2019, the Company deployed customized teams and approaches to service other vital segments of telecommunications and cross-industry segments. Generally, these efforts ensured the Company's sustainability and relevance to further provide more value to clients, business partners and shareholders.

The Board of Commissioner commends the Board of Directors for successfully implementing the on-going process of enhancing the Company's status as an intergrated solution and services provider capable of meeting market demands for hardware, cloud storage, professional services with the most competent and knowledgeable human resources in the field.

These initiatives and efforts continue to follow the principles of Good Corporate Governance (GCG) which were practiced in all levels of the Company and its subsidiaries. The Board of Commissioners stand behind the Company in its commitment to accountability, transparency, fairness and responsibility.

In 2019, composition of the Board of Commissioners underwent changes based on the AGMS decision held

diadakan pada tanggal 26 April 2019. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Marlo Budiman yang selama masa jabatannya sebagai Presiden Komisaris terbukti sangat berperan dalam keberhasilan Perseroan, dan kami dengan tangan terbuka menyambut Bapak Dicky Setiadi Moechtar sebagai Komisaris Independen.

Setelah mengkaji pencapaian pada tahun 2019, Dewan Komisaris menegaskan kembali jaminannya kepada seluruh Pemegang Saham sehubungan dengan peningkatan nilai Perseroan sebagai salah satu pelaku utama dalam transformasi digital di Indonesia. Hal ini tidak akan mungkin terjadi tanpa kepercayaan dan dukungan yang luar biasa dari jajaran Direksi, manajemen, karyawan, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Bersama-sama, kami akan terus berupaya memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis di tahun-tahun mendatang.

last 26 April 2019. We extend our gratitude to Mr. Marlo Budiman whose tenure as President Commissioner proved highly instrumental in the Company's success, and we welcome Mr. Dicky Setiadi Moechtar as our Independent Commissioner.

After reviewing the accomplishments in 2019, the Board of Commissioners reiterates its assurances to all Shareholders of the growing value of the Company as one of key players in the country's digital transformation. This would not have been possible without your continued trust and the tremendous support of the Board of Directors, management, staff, business partners and other stakeholders.

Together, our concerted efforts will ensure business continuity and growth towards the coming years and beyond.

Hormat kami,
Sincerely,



ADRIAN SUHERMAN
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



“Perseroan membukukan kinerja yang stabil sepanjang 2019, dengan Laba Tahun Berjalan mencapai Rp125,18 miliar, sehingga melampaui target tahun ini sebesar 33,9%. Laba Bruto Perseroan mencapai 110,1% dari targetnya, mencatat nilai Rp352,90 miliar.”

“The Company achieved stable performance throughout 2019, and reached a Profit for the Year that amounted to Rp125.18 billion, which exceeded the year's target by 33.9%. In terms of Gross Profit, the Company exceeded its target by 110.1%, and recorded a value of Rp352.90 billion.”

WAHYUDI CHANDRA

Presiden Direktur / President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2019 adalah tahun ketidakpastian ekonomi, dengan berbagai tantangan yang mempengaruhi perkembangan pesat yang diharapkan dari lanskap digital Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan kemajuan transformasi digital. Terlepas dari kondisi-kondisi tersebut, ekosistem digital terus berevolusi, mendorong berbagai perusahaan dan pembuat kebijakan untuk membawa Indonesia menjadi negara dengan ekonomi digital yang paling signifikan di Asia Tenggara.

Transformasi digital terus mendorong pelaku bisnis di Indonesia menyadari pentingnya mendefinisikan ulang dan segera merombak operasional mereka menjadi berbasis teknologi. Memasuki tahun 2020, Indonesia menyadari kesiapannya berinovasi lebih cepat dan lebih efektif, dan mencatat pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih cepat dibanding Malaysia dan Filipina.

Menurut Techwire Asia, sebuah laporan baru-baru ini memperkirakan ekonomi digital Indonesia mencapai US\$40 miliar (40 miliar Dolar AS) pada 2019 dan diprediksi naik tiga kali lipat hanya dalam beberapa bulan pertama di tahun 2020.

KINERJA 2019

Operasional

Industri TI di Indonesia terus mengalami perkembangan pesat, dan menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan angka pertumbuhan negara keseluruhan pada 2019.

Kinerja Perseroan menunjukkan hasil yang selaras dengan pertumbuhan industri TI di Indonesia, dengan kembali berhasil mencapai target secara keseluruhan. Perseroan memperoleh pendapatan yang konsisten dari penjualan dan jasa sepanjang tahun karena semakin meluasnya penerapan transformasi digital di negara ini.

Pergeseran nyata dalam permintaan TI saat ini merujuk pada pelanggan yang telah melewati masa pengembangan infrastruktur dan beralih ke dukungan pengembangan perangkat lunak dan *Application Program Interface* (API). Untuk menanggapi tuntutan baru ini, Perseroan membentuk tim khusus, sehingga mampu memberikan layanan dan solusi yang tepat.

Sepanjang 2019, Perseroan mempertahankan eksistensinya di sektor perbankan dan meneruskan ekspansi di sektor telekomunikasi dan komersial. Dengan pengalaman yang luas, Perseroan terbukti mampu menjadi yang terdepan di antara penyedia TI terkemuka

To our most valued Shareholders,

Dubbed as a year of economic uncertainties, the year 2019 brought challenges that have affected the expected rapid development of Indonesia's digital landscape, particularly with regards to the advancement of digital transformation. Despite these conditions, the digital ecosystem continues to evolve, egging various companies and policymakers to lead Indonesia on the path to becoming the most significant digital economy in Southeast Asia.

Digital transformation continued to help businesses in Indonesia realize the importance of redefining and revolutionizing their operations with technology. As we enter 2020, the country finds itself gearing up to innovation faster and more effectively, and making headlines as the country's economy grows incredibly quicker than neighbors Malaysia and the Philippines.

According to Techwire Asia, a recent report estimated Indonesia's digital economy at US\$40 billion in 2019 and forecasted that value to triple in a matter of months beginning 2020.

2019 PERFORMANCE

Operations

The IT industry in the country remained steadfast on its path of rapid development, and the sector itself performed better than the overall growth in 2019.

The Company's performance aligned with that of the country's IT industry, churning another year of success as it achieved its overall targets. The Company experienced consistent revenues from sales and services throughout the year as digital transformation gained wider acceptance in the country.

A noticeable shift in IT demand today refers to customers moving beyond infrastructure and veering towards software and Application Program Interface (API) development support. To respond to these new demands, the Company formed dedicated teams to provide appropriate solutions.

Throughout 2019, the Company maintained a substantial presence in the banking sector and expanded focus to the telecommunication, and commercial sector. The Company proved through extensive experience that it frontlines among top IT providers the most capable

dan paling teruji dalam menangani kebutuhan masing-masing industry, meskipun dalam tingkat kematangan berbeda-beda. Peningkatan permintaan terhadap pengembangan perangkat lunak berasal dari empat bidang: *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Security*, dan *Middleware*.

Keuangan

Perseroan membukukan kinerja yang stabil sepanjang 2019, dengan Laba Tahun Berjalan mencapai Rp125,18 miliar, sehingga melampaui target tahun ini sebesar 33,9%. Laba Bruto Perseroan mencapai 110,1% dari targetnya, mencatat nilai Rp352,90 miliar.

TANTANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Semakin meningkatnya populasi penduduk yang memiliki akses teknologi merupakan pendorong percepatan transformasi digital. Bisnis harus mampu dengan cepat mengikuti adopsi teknologi agar dapat tetap relevan bagi pelanggannya, dan hal ini menimbulkan tantangan yang signifikan bagi Perseroan di mana faktor waktu menjadi sangat penting. Inovasi dan ide-ide baru harus bisa diluncurkan dalam hitungan minggu, tidak lagi dalam hitungan bulan. Agar bisa menjadi yang terdepan dalam persaingan sekaligus menyediakan layanan yang lebih cepat, Perseroan harus mempertahankan sumber daya manusia yang cakap sehingga dapat lebih cepat memenuhi tuntutan adopsi teknologi, dan lebih lincah dalam pemenuhan hak milik intelektual dan sertifikasi.

Urgensi untuk menyelaraskan *skillset* yang ada dalam Perseroan menimbulkan tantangan lain dalam menangkap peluang di era ekonomi digital. Perlunya interkoneksi antar institusi dan perusahaan secara drastis meningkatkan permintaan terhadap *middleware*, termasuk pengembangan dan dukungan integrasinya.

Implementasi ISO 9001:2015 memastikan integrasi menyeluruh strategi manajemen risiko dalam semua kegiatan Perseroan. Integrasi ini selaras dengan rekomendasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan persyaratan standar global lainnya.

Pada 2019, strategi-strategi dalam beberapa aspek kunci melibatkan daya saing baik dalam bidang bisnis maupun persaingan klien-klien besar Perseroan yang menggunakan pendekatan *insource* untuk DevOps, di mana sumber daya manusia ini berasal dari *talent pool* Perseroan. Perseroan mengadopsi strategi dan budaya baru untuk meningkatkan retensi dan mempertahankan posisi sebagai pemberi kerja terbaik dalam bisnisnya. Ketidakpastian dan ancaman seperti perubahan model

to address the needs of each industry despite varying maturity levels. Increasing demand for software development stemmed from four areas: *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Security*, and *Middleware*.

Financials

The Company achieved stable performance throughout 2019, and reached a Profit for the Year that amounted to Rp125.18 billion, which exceeded the year's target by 33.9%. In terms of Gross Profit, the Company exceeded its target by 110.1%, and recorded a value of Rp352.90 billion.

CHALLENGES AND RISK MANAGEMENT

The growing population with access to technology pushes the lightning pace of digital transformation. Businesses must urgently ride along this pace of technology adoption to remain relevant to their customers, and this posed significant challenges for the Company wherein time becomes essential. Innovations and new ideas had to be launched in weeks instead of months. In being ahead of the competition while delivering service at a faster rate, the Company needed to maintain a capable pool of talents who could accelerate work to meet adoption demands, and had the agility to beat intellectual property rights and certification procedures.

The urgency to align the Company's skillset posed another challenge in capturing opportunities within the digital economy. The necessity of interconnection between institutions and companies drastically increased demand for *middleware* plus integration development and support.

Implementation of ISO 9001:2015 ensured the integration of risk management strategies in all Company activities. This integration aligned with the recommended Good Corporate Governance principles and global standard requirements.

In 2019, the strategies revolved around several key aspects involving competitiveness which referred to both field of business and competition from the Company's big clients that used *insource* approach in DevOps. Sourcing of these talents came from the Company's talent pool. The Company adopted new strategies and culture to increase retention and remain as top employer in its field of business. Uncertainties and threats mitigated through risk management included



bisnis di perusahaan-perusahaan TI global terkemuka, harapan pelanggan dan peraturan pemerintah dimitigasi melalui penerapan manajemen risiko.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Direksi secara bersama-sama maupun perseorangan memastikan penegakan dan penerapan prinsip-prinsip GCG sepanjang tahun 2019. Anggota Direksi bekerja keras memantau dan menegakkan GCG guna melaksanakan keputusan dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat dengan para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

PROSPEK BISNIS

Agensi Kreatif digital We Are Social melaporkan ada lebih dari 175 juta pengguna internet pada akhir 2019, sebagai faktor dominan yang menggerakkan sebagian besar perekonomian. Studi Google-Temasek memperkirakan sektor digital akan mencapai US\$100 miliar (100 miliar Dolar AS) selama tujuh tahun ke depan, namun demikian hal tersebut membutuhkan banyak perhatian.

Keterlibatan pemerintah sangat penting guna mempercepat pertumbuhan digital, terutama dalam memastikan keberlanjutan dan keamanan. Untungnya, badan-badan pemerintahan sudah menyadari peran mereka sebagai katalis dalam membantu negara mencapai kematangan digital, dan sebagai pemain kunci yang penting dalam mendorong perekonomian.

Meskipun berhasil membangun fondasi bagi transformasi digital, pemerintah masih perlu menyelesaikan tugas pentingnya, yakni memastikan konektivitas di semua wilayah untuk mendukung ekonomi pedesaan. Konektivitas melalui layanan 4G di seluruh nusantara akan mendorong penetrasi *broadband* lebih jauh menjadi dua digit. Peraturan baru tentang *e-commerce* dan peraturan pajaknya, serta perlindungan data pribadi, masih dalam tahap pengembangan pengkajian pemerintah guna mendefinisikan ulang pasar ekonomi digital.

Penguatan infrastruktur dalam bentuk *third data center* tahun depan akan meningkatkan persaingan bagi Perseroan sebagai *system integrator*. Pasar *cloud*, yang dinilai mencapai US\$1,2 miliar (1,2 miliar Dolar AS) tahun depan, mencerminkan peningkatan permintaan terhadap sektor teknologi di pasar domestik.

consideration of business model changes within top global IT Principal companies, as well as customer expectations and government regulations.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Directors collectively and individually ensure strict compliance and application of GCG principles throughout 2019. Members diligently monitored and enforced GCG in executing decisions and advice provided during the Shareholders' meetings and by the Board of Commissioners.

BUSINESS OUTLOOK

Creative digital agency We Are Social reports a population of more than 175 million internet users by end of 2019 that predominantly drive much of the economy. The Google-Temasek study expects the digital landscape to reach US\$100 billion over the next seven years, and yet it still requires a lot of attention.

Government involvement becomes vital in accelerating digital growth, most importantly, in ensuring sustainability and security. Fortunately, government bodies already clearly recognize their role as catalyst in helping the country reach digital maturity, and as a key player essential in driving the economy.

Despite achieving leaps in laying the groundwork for digital transformation, the government still needs to complete the essential task of ensuring connectivity in all regions to support rural economies. Connectivity through 4G services across the entire archipelago will push broadband penetration further into double digits. New regulations on e-commerce and its tax regulation, as well as personal data protection, are in the pipeline and subject to government review to redefine the digital market scene.

A strengthened infrastructure in the form of a third data center in the coming year will intensify competition for the Company as a system integrator. Already valued at US\$1.2 billion next year, the cloud market represents growing demand for technology in domestic markets.

Guna mengantisipasi percepatan pembangunan pada 2020, Perseroan telah membangun fondasi yang sejalan dengan pertumbuhan Indonesia. Perseroan berkomitmen meningkatkan kekuatannya dengan menerapkan prinsip-prinsip TI global, memperkuat kompetensi, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan layanan *managed services*, serta memperbesar adopsi *private, public* dan *hybrid cloud* sambil meningkatkan kelincahan dan kemampuan teknologi. Dengan berfokus pada *Big Data & Analytics, Cloud, Security* dan *Middleware*, Perseroan siap menyambut tahun 2020 dan meningkatkan laju pertumbuhannya.

PERUBAHAN DALAM KOMPOSISI DIREKSI

Saya mendapat kehormatan menjalani tahun yang penuh kesuksesan ini bersama Bapak Halim D. Mangunjudo, Ibu Hanny Untar, Bapak Jip Ivan Sutanto, Bapak Suyanto Halim, dan Bapak Soegondo, yang tetap menjadi anggota Direksi sepanjang 2019.

PENUTUP

Atas nama jajaran Direksi, perkenankan saya menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan keyakinan yang tulus dari para pemegang saham, Dewan Komisaris dan mitra-mitra bisnis kami. Kepercayaan dan dukungan Anda menginspirasi kami untuk memberikan nilai tambah dan menciptakan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan yang kami hargai, atas etika kerja dan komitmennya yang luar biasa. Kami tetap yakin bahwa bersama-sama kita mampu mengatasi setiap tantangan di era ekonomi digital.

In anticipating accelerated developments by 2020, the Company has laid the groundwork that aligns with the country's growth. The Company commits to bolster its foothold with global IT principals, reinforce competencies, establish broader market coverage, elevate managed services provider, and magnify private, public and hybrid cloud adoption while enhancing technological agility and capabilities. Its keen focus on Big Data & Analytics, Cloud, Security, and Middleware, primes up its position to welcome 2020 and sustain the Company's upward course.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

I had the honor to serve another fruitful year with Mr. Halim D. Mangunjudo, Ms. Hanny Untar, Mr. Jip Ivan Sutanto, Mr. Suyanto Halim, and Mr. Soegondo, who remained as members of the Board of Directors throughout 2019.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our most profound appreciation and gratitude for the genuine trust and confidence of our shareholders, Board of Commissioners and business partners. Your trust and encouragement inspire us to continuously provide added value and create a positive impact on all our stakeholders.

Our valuable employees have exhibited outstanding work ethics and commitment for which we are most grateful. We remain confident that our collective endeavor will enable us to surmount every challenge brought about by the imminent rise of the digital era.

Hormat kami,
Sincerely,



WAHYUDI CHANDRA

Presiden Direktur
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN
Corporate Profile

24

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 26 | Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 46 | Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of
Commissioners |
| 27 | Sejarah singkat
Brief History | 49 | Profil Direksi
Profile of The Board of Directors |
| 30 | Bidang Usaha
Lines of Business | 56 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 34 | Rekam Jejak Korporasi
Corporate Milestone | 62 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition |
| 36 | Rekam Jejak Produk
Products Milestone | 64 | Entitas Anak
Subsidiaries |
| 39 | Peristiwa Penting 2018
Significant Events In 2018 | 69 | Lembaga dan Profesi
Pendukung Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions |
| 43 | Struktur Organisasi
Organization Structure | 70 | Penghargaan
Awards |
| 44 | Visi, Misi, Nilai-Nilai dan
Etos Kerja Perusahaan
Vision, Mission, Company's
Values and Work Ethics | 71 | Sertifikasi
Certification |

"Sebagai bukti atas tingginya kompetensi dan kualitas layanan, Perseroan memperoleh dukungan dan kepercayaan jangka panjang dari para pemimpin global dalam bidang TI, termasuk diantaranya IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle, dan NCR. Perseroan menjadi generasi pertama mitra bisnis IBM di Indonesia, dan juga mitra terbesar IBM dalam sektor perbankan."

"As a testament to high-level competence and quality services, the Company enjoys long-standing support and confidence from global IT leaders, including IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle, and NCR. The Company belongs to the first generation of IBM business partners in Indonesia, and the largest in the banking sector."



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

<p>NAMA PERUSAHAAN Company Name</p>	<p>PT Multipolar Technology Tbk</p>		
<p>KODE SAHAM Ticker Code</p>	<p>MLPT</p>		
<p>BIDANG USAHA Line of Business</p>	<p>Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Investasi pada Anak Perusahaan yang bergerak di Sektor Teknologi Informasi.</p> <p>Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems, and Investments in Subsidiaries involved in the Information Technology Sector.</p>		
<p>TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment</p>	<p>28 Desember 2001 December 28, 2001</p>		
<p>DASAR HUKUM Legal Basis</p>	<p>Didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4619 Tahun 2002.</p> <p>Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 37 dated December 28, 2001, drafted before Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, validated by the Ministry of Justice and Human Rights based on Decree No. C-02253. HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002, and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 38 dated May 10, 2002, and the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 4619 in 2002.</p>		
<p>JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK Total Number of Employees of the Company and its Subsidiaries</p>	<p>2.948 Karyawan/ 2,948 Employees</p>		
<p>ALAMAT TERDAFTAR Registered Address</p>	<p>BeritaSatu Plaza 7th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta 12950, Indonesia</p>		
<p>ALAMAT KANTOR OPERASIONAL Operations Office Address</p>	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>Kantor Operasional I Operations Office I</p> <p>Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>Kantor Operasional II Operations Office II</p> <p>Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Phone : +6221 546 0011, 557 77000 Facsimile : +6221 546 0020 Website : www.multipolar.com Email : corsec.mlpt@multipolar.com</p> </td> </tr> </table>	<p>Kantor Operasional I Operations Office I</p> <p>Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950</p>	<p>Kantor Operasional II Operations Office II</p> <p>Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Phone : +6221 546 0011, 557 77000 Facsimile : +6221 546 0020 Website : www.multipolar.com Email : corsec.mlpt@multipolar.com</p>
<p>Kantor Operasional I Operations Office I</p> <p>Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950</p>	<p>Kantor Operasional II Operations Office II</p> <p>Boulevard Gajah Mada No. 2025 Lippo Cyber Park, Lippo Village Tangerang 15811, Indonesia Phone : +6221 546 0011, 557 77000 Facsimile : +6221 546 0020 Website : www.multipolar.com Email : corsec.mlpt@multipolar.com</p>		
<p>MODAL DASAR Authorized Capital</p>	<p>Rp600.000.000.000,- IDR600,000,000,000,-</p>		
<p>MODAL DISETOR Paid-Up Capital</p>	<p>Rp187.500.000.000,- IDR187,500,000,000,-</p>		



SEJARAH SINGKAT

Brief History

Didirikan pada tanggal 4 Desember 1975, PT Multipolar Tbk (MLPL) melihat dan memanfaatkan peluang tren dalam manufaktur dan perdagangan ecer komputer di era tahun 1980. Walaupun pada awalnya berfokus pada sektor keuangan melalui distribusi mesin Monroe, MLPL melihat adanya peluang yang lebih menguntungkan dalam sistem aplikasi perbankan, sehingga perusahaan kemudian mulai mengalihkan fokus usaha dalam *System Integration*.

MLPL kemudian membentuk PT Multipolar Technology Tbk (Perseroan) untuk beroperasi sebagai penyedia layanan *System Integration*.

Pada awalnya, Perseroan didirikan dengan nama PT Netstar Indonesia pada tanggal 28 Desember 2001, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan notaris Myra Yuwono, S.H., yang berlokasi di Jakarta. Nama Perseroan kemudian berganti menjadi PT Multipolar System, dan akhirnya di tahun 2007 menjadi PT Multipolar Technology. Perubahan nama tersebut dinyatakan dalam Akta No. 01 tanggal 3 September 2007 yang ditandatangani oleh Notaris Tintin Surtini S.H., M.H., M.Kn., yang berlokasi di Jakarta, sebagai pengganti dari Notaris Surjadi, S.H.

Dengan bekal pengalaman puluhan tahun dan kemampuan kelas-dunia yang solid, juga melalui rangkaian perencanaan dan kebijakan strategis, Perseroan membangun reputasi terkemuka sebagai mitra solusi *core banking* berkualitas tinggi yang andal dan strategis.

Perseroan, yang diakui sebagai salah satu pelopor dalam komputisasi industri keuangan dan perbankan Indonesia pada tahap awal, memperkenalkan BankVision sebagai solusi *core banking* yang inovatif dan fleksibel, menggantikan solusi *core banking* Artomoro yang lazim digunakan saat itu. Langkah ini membuka lebih banyak peluang dalam sektor ritel, minyak, gas, telekomunikasi, manufaktur, dan pemerintahan.

Immediately after PT Multipolar Tbk (MLPL) was established on 4 December 1975, it swiftly immersed in the rising trend of computer manufacturing and retailing of the 1980s. While initially focusing on the financial sector through the distribution of Monroe machines, the holding company discovered greater opportunities in banking application systems and consequently began directing efforts into system integration.

MLPL then incorporated PT Multipolar Technology Tbk (the Company) to operate as its System Integration Service Provider.

Initially, the Company was established under the name PT Netstar Indonesia on 28 December 2001, based on the Deed of Incorporation for a Limited Liability Company No. 37 as notarized by Jakarta-based notary, Myra Yuwono, S.H. The Company then renamed itself to PT Multipolar System. Then in 2007, the Company made the final change to PT Multipolar Technology as stated through Deed No. 01 dated 3 September 2007 signed by Jakarta-based notary Tintin Surtini S.H., M.H., M.Kn. as successor of Surjadi, S.H.

Through many decades of strengthening experience and flourishing world-class capabilities, the Company built a stellar reputation as a dependable high-quality core banking solution partner that stemmed from a series of carefully planned strategies and policies.

The Company, already recognized as one of the pioneers in the computerization of Indonesia's finance and banking industries during its early stages, introduced BankVision, an innovative and flexible core banking solution, which replaced the commonly used Artomoro. This led to more opportunities in retail, oil, gas, telecommunications, manufacturing and government sectors.



Komitmen terhadap keunggulan dalam layanan integrasi Teknologi Informasi (TI) semakin meningkat ketika Perseroan meraih Sertifikasi ISO 9001: 2015 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan layanan *Professional Services*. Karena Perseroan secara konsisten menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan dalam pendapatan dan laba, Perseroan akhirnya menjadi entitas independen pada tahun 2010 dan siap menjadi salah satu pemimpin dalam Layanan Konsultasi, *System Integration*, dan Pengelolaan Sistem TI.

Sebagai salah satu perusahaan TI terkemuka di Indonesia, Perseroan membangun pondasi yang kuat untuk layanan dan solusi TI, termasuk Layanan Integrasi dan Perangkat Keras, Layanan Sistem Aplikasi dan Implementasi, serta Layanan Konsultasi TI. Ragam solusi layanan ini menjadi semakin lengkap melalui sinergi dengan fungsi-fungsi entitas anak Perseroan: *Business Process Managed Services* oleh PT Visionet Data Internasional (VDI);

To further reinforce its commitment to excellence in IT integration services, the Company obtained an ISO 9001:2015 Certification for Hardware, Software, and Professional Services. As it consistently displayed a growth potential for generating significant revenue and profit, the Company finally became an independent entity in 2010 and was set on its path towards becoming one of the industry leaders in IT Consulting Services, System Integration, and Information Technology Systems Management.

As one of the leading IT companies in the country, the Company built an upstanding foundation of IT services and solutions, including Hardware and Integration Services, Application System and Implementation Services, and IT Consulting Services. These services and solutions are complemented by synergies with the functions of Company subsidiaries: Business Process Managed Services by PT Visionet Data Internasional (VDI);



Data Center Operation and Managed Services oleh PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), usaha patungan antara Perseroan dan Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) dan entitas anaknya PT Artomoro Prima Internasional (API).

Sebagai bukti atas tingginya kompetensi dan kualitas layanan, Perseroan memperoleh dukungan dan kepercayaan jangka panjang dari para pemimpin global dalam bidang TI, termasuk diantaranya IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle, dan NCR. Perseroan menjadi generasi pertama mitra bisnis IBM di Indonesia, dan juga mitra terbesar IBM dalam sektor perbankan.

Untuk memastikan tetap terjaganya kualitas yang tinggi atas layanan Perseroan, sumber daya manusia mengantongi sertifikasi internasional, termasuk CCIE dari Cisco dan *Project Management Professional* dari *Project Management Institute*, *F5 Certification Program* dan *Fortinet Network Security Expert Lv. 5*. Sertifikasi ini dimiliki oleh karyawan Perseroan yang berada di lini depan untuk menyediakan layanan dan manfaat terbaik kepada pelanggan.

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) pada tanggal 8 Juli 2013 sebagai bentuk pengembangan layanan di sektor finansial dan perbankan, dan juga untuk menyelaraskan potensi pertumbuhan industri TI di Indonesia. Dengan kode saham MLPT, saham Perseroan juga didaftarkan sebagai saham Syariah menurut Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No KEP-36/D.04/2013 tertanggal 28 Juni 2013.

Penawaran Saham Perdana (IPO) tersebut merupakan bagian dari strategi bisnis umum Perseroan, yang berupaya untuk mengedepankan prinsip transparansi, menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan terus tumbuh dan berkembang demi mengukuhkan reputasi sebagai *IT System Integrator* terdepan di Indonesia.

Data Center Operation and Managed Services by PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), a joint venture between the Company and Mitsui & Co., Ltd. (Mitsui); PT Multi Solusi Andal (MSA) and its subsidiary PT Artomoro Prima Internasional (API).

As a testament to high-level competence and quality services, the Company enjoys long-standing support and confidence from global IT leaders, including IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle, and NCR. The Company belongs to the first generation of IBM business partners in Indonesia, and the largest in the banking sector.

In addition to this, the Company's human resources hold international certifications, including CCIE from Cisco, *Project Management Professional* from the *Project Management Institute*, *F5 Certification Program* and *Fortinet Network Security Expert Lv.5*, that ensure quality standards covering the entire organization. This includes all Company personnel who stand at the forefront of providing the best services and benefits to customers.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on 8 July 2013 to expand its services in the country's finance and banking sector, as well as to advance with the IT Industry's growth potential. Listed under ticker code MLPT, the Company's shares were also classified as Shariah as stated on the Decree of the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) No KEP-36/D.04/2013 dated 28 June 2013.

The IPO forms part of the Company's general business strategy underscored by greater transparency, best practices for Good Corporate Governance (GCG) and continuous improvements to seal its reputation as Indonesia's premier IT System Integrator.



BIDANG USAHA

Perseroan secara konsisten mempertahankan kepemimpinannya di antara penyedia layanan teknologi dalam bidang konsultasi TI, *System Integration*, dan manajemen sistem TI. Bersinergi dengan beberapa entitas anaknya yang unggul dalam bidangnya masing-masing, Perseroan menciptakan entitas bisnis holistik yang berdampak positif dan mampu memberikan nilai berkelanjutan, dengan manfaat yang signifikan bagi para pemangku kepentingan

Dengan reputasinya sebagai salah satu penyedia solusi TI dan *system integrator* yang terpercaya dalam industri perbankan dan telekomunikasi, Perseroan secara inovatif memperluas cakupan peranannya untuk memenuhi kebutuhan dari bidang-bidang terkait lainnya. Wawasan yang luas dalam merespons tren teknologi dan menetapkan target pasar, mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan mengembangkan solusi yang bermanfaat yang memberikan nilai unik bagi pelanggannya.

Saat ini Perseroan menawarkan beragam solusi *end-to-end* yang meliputi opsi perangkat keras, pengembangan sistem aplikasi, konsultasi, dan layanan pengelolaan proses bisnis. Perseroan memiliki portofolio layanan menyeluruh yang dirancang di atas beberapa pilar solusi.

Berikut ini adalah 7 (tujuh) pilar solusi Perseroan yang dirancang secara terampil, terintegrasi, dan terus disempurnakan oleh para profesional dari entitas terafiliasi di bidangnya masing-masing:

1. **Strategy & Planning**

Seperti umumnya perilaku bisnis, pengelolaan TI juga memerlukan perencanaan saksama, terlebih di tengah perubahan teknologi yang sangat cepat saat ini. Perencanaan strategis TI akan mampu memberikan arahan yang jelas bagi TI agar

LINE OF BUSINESS

The Company consistently maintains its lead amongst technology service providers in Information Technology (IT) consulting, System Integration, and IT systems management. In synergy with its subsidiaries that excel in their respective fields, the Company creates a holistic business entity that positively impacts and delivers sustainable value, with significant benefits to both customers and shareholders.

With its solid reputation as one of the most trustworthy IT solutions provider and system integrator for the banking and telecommunication industry, the Company has innovatively delved into a broader spectrum of roles as a response to various demands from other related fields. Its extensive knowledge in embracing technological trends and defining target demand market fuels the Company to continuously innovate and develop beneficial solutions that provide unique value to its customers.

Currently offering various end-to-end solutions that range from hardware options, application systems development, consulting, and business process managed services, the Company has a thorough portfolio of services built on several pillars of solutions.

The following 7 (seven) solution pillars are expertly designed, integrated, and constantly improved by the Company's professionals working for its affiliated entities:

1. **Strategy & Planning**

In any business, IT management requires careful planning, especially amidst today's extremely rapid technology changes. Strategic IT planning provides clear direction that ensures alignment with business transformation. The Company delivers

selaras dengan transformasi bisnis. Untuk setiap kebutuhan dan prioritas pelanggan dalam berbagai aspek TI, Perseroan menyediakan tenaga-tenaga ahli yang siap membantu penyusunan strategi dan rencana yang diperlukan. Strategi dan layanan perencanaan meliputi :

- *Digital Transformation Planning*
- *IT Strategy & Planning*
- *IT Operation & Governance*
- *Independent Validation & Verification (IVV)*
- *IT PMO Set Up & Operation Assistance*
- *Data Center Consulting*
- *Data Governance*

2. **Customer Experience Platform & Services**

Guna membantu klien dalam memberikan pengalaman layanan optimal bagi pelanggannya sehingga akan membedakan klien dari para kompetitornya, Perseroan menyediakan *platform* dan layanan pengalaman pelanggan berbasis teknologi. Dengan ini, Perseroan juga mendukung klien dalam mengelola para pelanggan dan memastikan pelanggan mereka memiliki persepsi yang sesuai harapan terhadap bisnis klien. Layanan ini meliputi:

- *e-Channel*
- *Mobility*
- *Communication System & Collaboration*
- *Customer Relationship Management (CRM)*
- *Digital Marketing*
- *Business Process Outsourcing*
- *Branch IT Services*

3. **Digital Insights**

Perseroan menawarkan solusi *digital insights* yang dapat membantu mengatur data secara sistematis dan mengembangkannya menjadi peluang sumber-pendapatan dari semua aspek kompleksitasnya. Solusi ini meliputi:

experts who are ready to plan and strategize for every client's needs and priorities in various aspects of IT. Strategy and planning service details are as follows:

- Digital Transformation Planning
- IT Strategy & Planning
- IT Operation & Governance
- Independent Validation & Verification (IVV)
- IT PMO Set Up & Operation Assistance
- Data Center Consulting
- Data Governance

2. **Customer Experience Platform & Services**

To help clients ensure optimal customer engagement experiences that will differentiate them from their competitors, the Company provides technology-based customer experience platforms and services. With this, the Company also provides client support in managing customers and maintaining their expected perception of the client's business. This service covers:

- e-Channel
- Mobility
- Communication System & Collaboration
- Customer Relationship Management (CRM)
- Digital Marketing
- Business Process Outsourcing
- Branch IT Services

3. **Digital Insights**

The Company offers solutions in digital insights to systematically organize data and develop them into an income-generating opportunity from all aspects of complexity. These solutions cover:



- *Big Data & Analytics*
- *Business Performance Intelligence*
- *Artificial Intelligence*

4. **Digital Core Application Platform & Services**

Transformasi digital telah menjadi prioritas bagi banyak perusahaan sejalan dengan meningkatnya ketergantungan pelanggan pada kegiatan berbasis digital di era ekonomi digital saat ini. Namun untuk menjadi perusahaan berbasis digital merupakan proses yang rumit dan panjang. Dengan berbekal sumber daya ahli, Perseroan menawarkan berbagai *platform* dan layanan aplikasi digital guna menyajikan visibilitas *real-time* ke dalam semua proses bisnis yang sangat penting, yang terdiri dari:

- *Banking Solutions*
- *Enterprise Resource Planning (ERP)*
- *Smart Office*
- *Enterprise Performance Management (EPM)*
- *Field Operations*
- *Merchant IT Services*
- *IT Application Managed Services*
- *IT Operation Managed Services*

5. **Integration Platform & Services**

Tim ahli Perseroan mampu memaksimalkan investasi dalam sistem informasi di berbagai sektor industri dengan menyediakan *platform* dan layanan integrasi menyeluruh yang mencakup:

- *Blockchain*
- *Internet of Things (IoT)*
- *Operating System (OS) Virtualization*
- *Database Platform*
- *Software Oriented Architecture (SOA)*
- *Container Management*
- *API Management*

- *Big Data & Analytics*
- *Business Performance Intelligence*
- *Artificial Intelligence*

4. **Digital Core Application Platform & Services**

Digital transformation has become a priority for many companies as its customer dependency on digital-based activities increase within this digital economy era. The process of becoming a digital-based company is complicated and time-consuming. The Company provides digital application platforms and services with expert resources to present real-time visibility within all critical business processes. This consist of:

- *Banking Solutions*
- *Enterprise Resource Planning (ERP)*
- *Smart Office*
- *Enterprise Performance Management (EPM)*
- *Field Operations*
- *Merchant IT Services*
- *IT Application Managed Services*
- *IT Operation Managed Services*

5. **Integration Platform & Services**

The Company's team of experts can maximize investments in information systems for various industry sectors by providing a comprehensive integration platform through services that include:

- *Blockchain*
- *Internet of Things (IoT)*
- *Operating System (OS) Virtualization*
- *Database Platform*
- *Software Oriented Architecture (SOA)*
- *Container Management*
- *API Management*



6. Infrastructure Platform & Services

Perseroan menyediakan infrastruktur TI yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis, mulai dari PC, perangkat keras jaringan, dan server untuk fasilitas penyimpanan data, yang mencakup:

- *ICT Infrastructure*
- *Virtualization & Container Platform*
- *Colocation Services*
- *Data Center Managed Services*
- *Cloud Services (IaaS, PaaS)*
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*

7. Security Platform & Services

Dengan perangkat dan tenaga ahli yang tepat mulai dari solusi *End-point Security* hingga *Analytics Security* dan *Managed Security Service Provider (MSSP)*, Perseroan beralih dari pendekatan reaktif ke pendekatan yang lebih proaktif dalam perlindungan keamanan terhadap bisnis klien. Layanan keamanan ini adalah sebagai berikut:

- *Security Solutions*
- *Managed Security Service Provider (MSSP) / Security Operation Center (SOC)*

6. Infrastructure Platform & Services

The Company provides IT infrastructure to support businesses, ranging from PCs, network hardware, and servers for data storage. This service includes:

- *ICT Infrastructure*
- *Virtualization & Container Platform*
- *Colocation Services*
- *Data Center Managed Services*
- *Cloud Services (IaaS, PaaS)*
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*

7. Security Platform & Services

With the right tools and expertise on End-point Security to Analytics Security and Managed Security Service Provider (MSSP) solutions, the Company goes beyond the reactive approach to a more proactive approach in protecting customer businesses from threats. Security services are as follows:

- *Security solutions*
- *Managed Security Service Provider (MSSP)/ Security Operation Center (SOC)*



REKAM JEJAK KORPORASI

Corporate Milestone

1975

- Berdirinya Multipolar
- Memulai bisnis sebagai peritel elektronik
- Multipolar was established
- Commenced business as an electronics retailer

Era 1970

1982

- Mengembangkan layanan sebagai produsen dan penyalur PC
- Pelopor komputerisasi perbankan dan keuangan
- Developed services in PC manufacturing and retailing
- Pioneered the computerization of banking and financial services

1986

Menjadi mitra generasi pertama IBM di Indonesia untuk sektor perbankan

Became a first-generation IBM Business Partner in Indonesia for the banking sector

1989

Menjadi perusahaan TI pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di BEI (kode saham: MLPL)

Became the first Indonesian IT company to be listed in the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: MLPL)

Era 1980

1990-1997

- Berfokus pada layanan *IT System Integration*
- Perusahaan TI pertama yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 untuk Perangkat Keras, Perangkat Lunak dan Layanan Profesional
- Focused on IT System Integration services
- The first IT company achieved ISO 9001 certification for Hardware, Software and Professional Services

Era 1990

2002

Membentuk unit bisnis
IT Consulting

Formed an IT Consulting
Services business unit

2006

Meluncurkan layanan
IT Outsourcing

Launched the IT Outsourcing
services

Era 2000

Era 2010

2010

Mengembangkan Unit Bisnis *IT Business Group* MLPL menjadi perusahaan yang berfokus di bidang TI

Expanded the IT Business Group
business unit of MLPL into a company
focusing on IT services

2011-2012

- Semakin fokus melayani industri strategis
- Mengembangkan kompetensi baru guna memenuhi kebutuhan pasar
- **More focus in serving strategic industries**
- **Developed more advanced competencies to meet new market demands**

2013

- Penawaran Saham Perdana di BEI pada 8 Juli 2013 (kode saham MLPT)
- Mengembangkan layanan baru yang berfokus pada layanan Pengoperasian dan Pengelolaan *Data Center Rated 3 certified TIER 942* melalui PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)
- **Initial Public Offering listed in IDX on 8th July 2013 (Ticker code: MLPT)**
- **Developed new services focusing on Rated 3 Certified TIER 942 Data Center Operation and Managed Services through PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)**

2014 - Saat ini / Today

- Semakin kokoh sebagai penyedia dan pengelola teknologi informasi terkemuka yang berfokus pada penyediaan Solusi dan Jasa
- Menjadi pemimpin pasar di bidang *System Integration* dan mengembangkan peluang bisnis baru serta mempertahankan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan
- Memulai Pengoperasian GTN *Data Center Rated-4 ready* pada tahun 2016
- Peningkatan Kemampuan Transformasi Digital untuk mendukung Era Ekonomi API
- Peningkatan kemahiran *Private Cloud* bersama dengan kemampuan *Containers* dan *Virtualization*
- **Established stronger presence as the prominent information and management technology organization with focus on Solutions and Services**
- **Achieved market leadership in the field of Systems Integration, and continuously developed new business opportunities while maintaining sustainable profitable growth**
- **Began Operation of the Rated-4 ready GTN Data Center in 2016**
- **Enhanced Digital Transformation Capabilities to support the API Economy Era**
- **Enriched Private Cloud proficiency along with Containers and Virtualization capabilities**

REKAM JEJAK PRODUK

Products Milestone

Era 1970

Peritel Elektronik

Memperkenalkan perangkat hiburan kepada masyarakat Indonesia, sebagai pembuka jalan bagi era pengecer permainan elektronik

Electronic Retailer

Brought an entertainment console to Indonesia that paved the way for electronic gaming in the following eras retailer.

Era 1980

• Sistem Perbankan Semi Otomatis

Memperkenalkan sistem perbankan semi otomatis pertama yang mengawali era operasional perbankan di Indonesia serta meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya.

• Semi-Automated Banking

System Introduced the first semi-automated banking system that initiated the banking operation era in Indonesia and improved its efficiency and effectiveness.

• Infrastruktur Otomatisasi Perbankan

Menjadi salah satu Mitra Bisnis IBM yang pertama dan memperkenalkan sistem *mission-critical* bagi perbankan dan berbagai sektor industri lainnya di Indonesia.

• Banking Automation Infrastructure

Became one of the first IBM Business Partners and introduced a mission-critical system that helped Indonesia's banking and other industries.

• Sistem Core Banking Terintegrasi

Memperkenalkan sistem perbankan yang terintegrasi penuh guna meniadakan proses manual serta meningkatkan kemampuan pengendalian dan pengurangan risiko, sebagai tindak lanjut penerapan sistem perbankan semi otomatis pertama di dekade sebelumnya.

• Integrated Core Banking System

Introduced fully integrated banking system, eliminating any manual works and improved capabilities in controlling and reducing risks, following our first implementation of semi-automated banking system in the previous decade.

Era 1990

• Interactive Voice Response (IVR)

Menjadi pionir dalam sistem telepon terotomatisasi bagi perbankan Indonesia yang memungkinkan interaksi dengan pennelepon, mengumpulkan informasi, dan mengalihkan panggilan ke penerima yang dituju, guna menyediakan layanan informasi perbankan 24x7 bagi nasabahnya.

• Interactive Voice Response (IVR)

Became the first in facilitating banks in Indonesia with an automated telephony system that interacts with callers, gathers information, and routes calls to the appropriate recipients, which allowed them to offer 24x7 banking information services to their customers.

• Solusi Kartu Kredit

Pelopor penerapan solusi pemrosesan kartu kredit menggunakan IBM *midrange server*.

• Credit Card Solution

Pioneered the implementation of credit card processing solutions using IBM midrange servers.

Era 2000

- Automated Teller Machine (ATM)**
 Mulai menyediakan sistem transaksi tunai otomatis yang merombak transaksi perbankan terotomatisasi di awal era *channel* elektronik.
 - Analytics dan Data Warehouse**
 Memulai penerapan sistem analisis yang mampu menghasilkan persepsi bisnis dari data mentah menjadi informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.
 - Jaringan Internet Protocol (IP)**
 Mendukung jaringan IP di Indonesia yang secara efisien menekan biaya instalasi dan telekomunikasi melalui penyediaan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan dalam implementasi pertama Cisco IP *Telephony* yang menghubungkan beberapa kantor melalui jaringan IP.
 - e-Channel: Internet Banking, SMS Banking dan Mobile Banking**
 Mengidentifikasi pentingnya pengalaman pelanggan dalam perbankan dengan mengembangkan solusi *internet banking*, *web teller*, dan *mobile banking* serta memperkenalkan *platform e-channel* pertama yang terintegrasi secara menyeluruh dengan *core banking*.
 - IT Consulting**
 Memperkenalkan layanan *IT Consulting* yang didasarkan pada keselarasan yang strategis antara TI-dan-bisnis, yang memungkinkan klien memiliki perencanaan-pengembangan-operasional TI yang praktis dan sesuai untuk mendukung dan mendorong bisnis dalam mencapai tujuan dan transformasi bisnis.
 - Electronic Switching**
 Menjawab kebutuhan akan penanganan volume transaksi secara efisien di era *channel* elektronik dengan menerapkan pemrosesan transaksi berkinerja tinggi dan *ATM switching*.
- Automated Teller Machine (ATM)**
 Commenced in providing automated cash transaction systems that revolutionized banking automation transaction at the start of the electronic channel era.
 - Analytics and Data Warehouse**
 Began implementing analytics systems that delivers business insights from raw data to useful information for decision makers.
 - Internet Protocol (IP) Network**
 Supported the IP network in Indonesia to efficiently reduce the cost of installation and telecommunication by bringing the necessary resources and skills in the first implementation of Cisco IP *Telephony* which connected multiple offices with a full IP network.
 - e-Channel: Internet Banking, SMS Banking and Mobile Banking**
 Recognized the importance of customer experience in banking by developing internet banking, web teller and mobile banking solutions and introducing the first e-Channel platform that is fully integrated with core banking.
 - IT Consulting**
 Introduced the IT Consulting services that are based on IT-and-business strategic alignment, enabling the clients to have practical and suitable IT planning-development-operations that support and drive the business to achieve the business goals and transformation.
 - Electronic Switching**
 Answered the need for efficiently handling transaction volumes as the electronic channel era unfolded by implementing high-performance transaction processing and ATM switching.



Era 2010

- **IT Managed Services**

PT Visionet Internasional (VisioNet) yang sekarang dikenal dengan nama PT Visionet Data Internasional (VDI), menyediakan layanan *outsourcing* TI secara menyeluruh dengan titik layanan di seluruh Indonesia, yang berfokus membantu dan mendukung klien dalam mengelola operasional TI dan memastikan efektivitas, keandalan, dan performa yang optimal dalam kegiatan harian.

- **Virtualisasi**

Menyajikan keahlian dan kecakapan teknis guna menyediakan lingkungan TI yang fleksibel dan tangkas sebagai landasan bisnis digital di Indonesia.

- **Integrasi Aplikasi TI**

Memfasilitasi keselarasan antara bisnis dengan TI di berbagai perusahaan dengan implementasi *Service Oriented Architecture* (SOA) yang mengawali terbentuknya ekosistem bisnis ter-integrasi menjelang era digitalisasi.

- **Data Center**

Mendirikan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) yang mengelola GTN *Data Center* Rated 3 yang memahami dan menjawab permintaan khusus akan solusi TI intensif *data center* yang terintegrasi dan lengkap yang memenuhi standar internasional layanan 24x7.

- **Langkah Berikutnya**

Meluncurkan solusi-solusi digital dan menyiapkan *platform* bagi klien dalam memasuki bisnis digital melalui infrastruktur berbasis *software*, *platform* berbasis *cloud*, serta solusi dan analisis yang membuka jalan bagi era ekonomi API dan *Artificial Intelligence* (AI).

- **IT Managed Services**

PT Visionet Internasional (VisioNet), presently known as PT Visionet Data Internasional (VDI), a fully managed IT outsourcing services, that offers a nation-wide coverage of service points throughout Indonesia focusing on helping and supporting our customers in managing their IT operations and ensuring optimal effectiveness, reliability, and performances of their day-to-day activities.

- **Virtualization**

Brought in the skill set and know how to provide flexible and agile IT environment as the foundation of digital business in Indonesia.

- **IT Application Integration**

Facilitated the alignment of businesses to IT of multiple enterprises with the implementation of *Service Oriented Architecture* (SOA) that initiated the formation of integrated business ecosystems during the onset of the digitalization era.

- **Data Center**

Established PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) which manages GTN *Data Center* Rated 3 that understood and answered the specific demand for an integrated and complete IT intensive data center solution that meets the international standard of 24x7 service.

- **Next Milestone**

To launch digital solutions and prepare platforms for clients to enter the digital business by providing software-defined infrastructure, cloud-based platform, solution and analytics, paving the way for an API economy era and *Artificial Intelligence* (AI).

PERISTIWA PENTING 2019

Significant Events in 2019

JANUARI / JANUARY



Multipolar Technology Peroleh Rising Star Award dari Huawei

Pencapaian ini dapat diraih karena Perseroan memberikan kontribusi baik dengan berhasil mengembangkan penjualan produk Huawei di luar nama akun MLPT dengan nilai proyek yang cukup besar.

Multipolar Technology Receives Rising Star Award from Huawei

The Company achieves this award for top contributions that successfully expanded sales of Huawei products outside of MLPT account and significantly increased project value.



Multipolar Technology Raih Penghargaan Warta Ekonomi – Living Legend Company 2019

Perseroan dinobatkan sebagai penerima penghargaan *Living Legend Company* dengan *title Excellence System Integration Services Company*. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan di Indonesia yang secara bisnis mampu menunjukkan kinerja bagus, reputasi yang baik, inovatif, dan menjadi legenda hidup perusahaan di Indonesia.

Multipolar Technology Wins "Living Legend Company 2019" Award from Warta Ekonomi

The Company receives the Living Legend Company Award, titled Excellence System Integration Services Company. This is an award given to Indonesian companies to recognize their ability to demonstrate excellent business performance, reputation, and innovation, as well as their reputation as living legends among companies in the country.



Multipolar Technology Raih Predikat "Sangat Bagus" dalam Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018

MLPT dinilai mampu tumbuh dan menjaga kinerja perusahaan secara berkelanjutan di tengah ketatnya kompetisi selama empat tahun serta tantangan dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

Multipolar Technology Earns "Most Excellent" Title in Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018

MLPT gains recognition for its ability to grow and maintain the company's performance sustainably amidst the intense competition over four years and challenges in facing the 4.0 industrial revolution.

FEBRUARI / FEBRUARY



Multipolar Technology Raih Best Business Partner dari Sinergi Wahana Gemilang

Pencapaian ini dapat diraih karena MLPT berhasil memberikan kontribusi yang signifikan untuk penjualan IBM Software.

Multipolar Technology Wins Best Business Partner from Sinergi Wahana Gemilang

MLPT gains recognition for its significant contribution to the sales of IBM Software.



FEBRUARI / FEBRUARY


**Multipolar Technology Raih
Penghargaan Warta Ekonomi
– Indonesia Digital Innovation
Award 2019**

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan di Indonesia yang berhasil menghadapi peluang, tantangan, dan kompetisi di era disrupsi teknologi dengan melakukan inovasi digital. MLPT memperoleh penghargaan dalam kategori *Innovative Company in Providing Excellent end-to-end Solutions and Services in Information Technology*.

**Multipolar Technology Wins
"Indonesia Digital Innovation
2019" Award from Warta Ekonomi**

This award is given to Indonesian companies that manage to find opportunities, and face the challenges and competitiveness of the technological disruption era through creating digital innovations. The Company received an award in this category for being an Innovative Company in Providing Excellent end-to-end Solutions and Services in Information Technology.

MARET / MARCH


**MLPT Terima Golden Circle Award
dari CTI**

Pencapaian ini dapat diraih karena Perseroan berhasil memberikan kontribusi yang signifikan atas penjualan IBM *Power* dan *Storage*.

**MLPT Receives the Golden Circle
Award from CTI**

The Company earns an award in this category for its significant contribution to IBM *Power* and *Storage* sales.

APRIL / APRIL


**Multipolar Technology Raih 7
Penghargaan dari IBM**

- 1. Top Analytics Business Partner**
Kategori ini diperoleh MLPT berdasarkan penjualan tertinggi untuk produk *analytics* dari IBM.
- 2. Top Security Business Partner**
Kategori ini diperoleh MLPT atas pencapaian penjualan tertinggi untuk produk IBM *Security*.
- 3. Best Marketing Program**
Kategori ini diperoleh karena *Marketing Activity* dari MLPT terhadap produk-produk IBM selama tahun 2018, dianggap mampu memperluas pasar dan juga tentunya menghasilkan *demand generation* yang signifikan.

**Multipolar Technology Receives 7
Awards from IBM**

- 1. Top Analytics Business Partner**
MLPT earns an award in this category based on its achievement in reaching the highest sales for IBM *analytics* products.
- 2. Top Security Business Partner**
MLPT gains recognition in this category for achieving the highest sales for IBM *Security* products.
- 3. Best Marketing Program**
MLPT was awarded this category for its marketing activities towards IBM products in 2018, which was recognized for expanding the market and significantly generated demands.



4. Top Software Business Partner

Kategori ini berhasil diperoleh MLPT atas keberhasilan mencapai target penjualan tertinggi untuk produk IBM Software.

5. Top System Business Partner

Kategori ini diperoleh MLPT berdasarkan penjualan tertinggi untuk kategori Systems (Hardware).

6. Top Commercial System Business Partner

Kategori ini diperoleh MLPT atas pencapaian penjualan tertinggi di akun komersial IBM untuk produk Systems (Hardware).

7. Top Business Partner of The Year

Seluruh penghargaan di atas mengukuhkan MLPT sebagai IBM Business Partner of the year FY18 dengan penjualan tertinggi di tahun 2018.

4. Top Software Business Partner

MLPT successfully bags this award for reaching the highest sales target for IBM Software products.

5. Top Server Business Partner

MLPT achieves an award in this category based on its highest sales in Systems (Hardware).

6. Top Commercial System Business Partner

MLPT achieves an award in this category based on its highest sales in the commercial account of IBM for Systems (Hardware) products.

7. Top Business Partner of The Year

All the awards received above establishes MLPT as IBM's Business Partner of the year FY18, with the highest sales in 2018.

APRIL / APRIL



Multipolar Technology Peroleh Top Contributor Award from Tech Data Indonesia

Penghargaan ini diberikan oleh Tech Data Indonesia karena MLPT dinilai berhasil memberikan kontribusi terbaik selama tahun 2018.

Multipolar Technology Earns Top Contributor Award from Tech Data Indonesia

Tech Data Indonesia gives MLPT this award for being evaluated as the top contributor for the year 2018.



Multipolar Technology Raih 2 Penghargaan dari Cisco Indonesia, dalam acara Cisco Service Provider (SP) Day 2019 (SDN Champion Partner 2019 & Services Support Champion Engineer 2019)

MLPT dianggap sebagai mitra bisnis yang mampu memberikan kontribusi terbaiknya, baik dari sisi penjualan, implementasi serta dukungan terbaik bagi pelanggan maupun *Principal*. Selain itu penghargaan juga diberikan kepada karyawan MLPT yang dianggap memberikan kontribusi terbaiknya dalam implementasi, dan mampu mewujudkan ekpektasi pelanggan dan *Principal*.

Multipolar Technology Wins 2 Awards from Cisco Indonesia, at the 2019 Cisco Service Provider (SP) Day (2019 SDN Champion Partner & 2019 Champion Engineer Support Services)

Cisco Indonesia recognizes MLPT as a Business Partner with the best contribution in terms of sales, implementation, and support for Customers and *Principal*. Also, MLPT members received awards that recognize them for their top contributions in implementation, and the ability to meet Customer and *Principal* expectations.

APRIL / APRIL


Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik 2019

Pada tanggal 26 April 2019, Perseroan mengadakan RUPST dan Paparan Publik 2019 guna memaparkan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2018.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2019

On 26 April 2019, the Company held its AGMS and Public Expose for 2019, to present the Company's performance for Fiscal Year 2018.

MEI / MAY


Multipolar Technology Raih Penghargaan Warta Ekonomi – Indonesia Most Admired Company 2019: Pilihan Generasi Millennial

MLPT terpilih sebagai salah satu penerima Indonesia *Most Admired Companies* (IMACO) 2019 untuk kategori solusi teknologi dan bisnis yang diadakan majalah Warta Ekonomi.

Multipolar Technology Wins Indonesia's Most Admired Company 2019: Millennial Generation Choice Award from Warta Ekonomi

MLPT is chosen as one of the recipients of Indonesia's *Most Admired Company* (IMACO) Award 2019 in the technology and business solution category, hosted at Warta Ekonomi magazine.

JULI / JULY


Multipolar Technology Raih Penghargaan Indonesia Growth Velocity Award 2018 dari F5.

Penghargaan ini diperoleh karena MLPT dinilai berhasil memberikan *performance growth* yang terbaik selama 2018 di antara mitra-mitra F5 lainnya.

Multipolar Technology Wins Indonesia Growth Velocity Award 2018 from F5.

MLPT wins this award for successfully providing the best growth performance in 2018 amongst all other F5 partners.

NOVEMBER / NOVEMBER


Multipolar Technology Raih Penghargaan dari Lenovo DCG

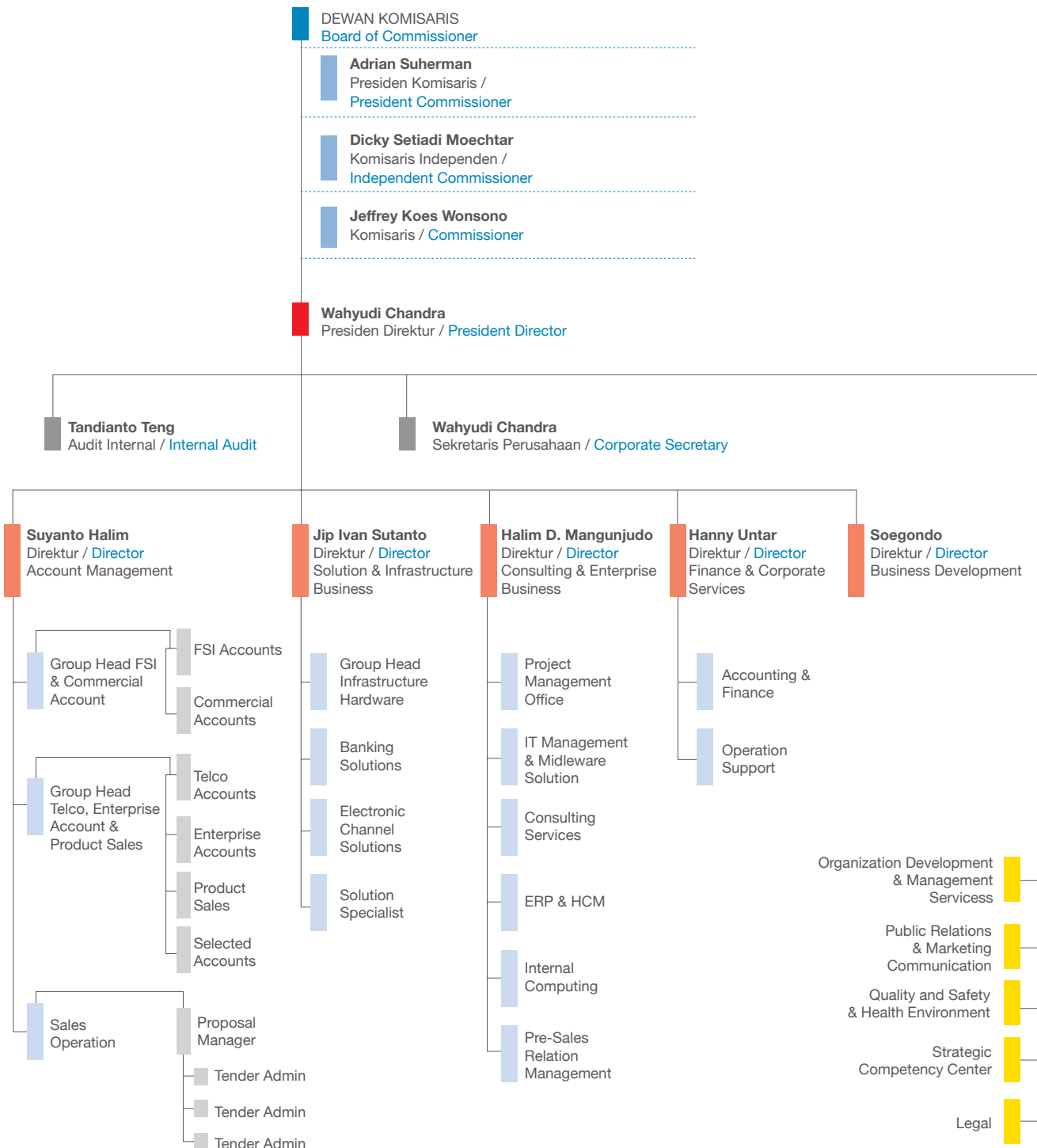
MLPT meraih dua penghargaan sebagai *Best Value Added Partner* FY1819 dan *Best Platinum Partner* FY1819 dalam acara Lenovo *Partner Appreciation Day*. Kedua pencapaian ini diraih karena MLPT berhasil memberikan kontribusi tertinggi dalam penjualan solusi Lenovo.

Multipolar Technology Earns Awards from Lenovo DCG

MLPT earns two awards during the Lenovo *Partner Appreciation Day* Event as *Best Value-Added Partner* FY1819 and *Best Platinum Partner* FY1819. The two achievements resulted from MLPTs contribution for the highest sales in Lenovo solutions

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN ETOS KERJA PERUSAHAAN

Vision, Mission, Company's Values and Work Ethics

VISI KAMI

Menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan hasil positif bagi kehidupan.

MISI KAMI

- Menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik.
- Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

FILOSOFI KAMI

Dalam kehidupan sehari-hari, kami menempatkan filosofi **M = IQ2** sebagai pedoman, dimana Multipolar Technology (**M**) terdiri dari tiga unsur yang saling melengkapi, yaitu:

M Multipolar Technology

I Integrity (Integritas)

Menjunjung tinggi integritas, yang membangkitkan rasa bangga bagi karyawan maupun masyarakat sekitarnya.

Q Quality of Service (Kualitas Layanan)

Memberikan layanan yang berkualitas, yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan.

Q Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Pekerja)

Keseimbangan antara kualitas pekerjaan dan kehidupan sosial, yang menjunjung tinggi martabat dan memberi kesempatan untuk berkembang.

OUR VISION

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.

OUR MISSION

- Embracing trusted partner relationships through the provision of excellent solutions.
- To adhere to our corporate philosophy for the high quality standards of our Human Capital, so as to ensure the sustainable growth of our enterprise.

OUR PHILOSOPHY

In our daily activities, we implement the **M=IQ2** as a guideline, wherein Multipolar Technology (**M**) is composed of three elements, which are:

M Multipolar Technology

I Integrity

Ethical business practices that inspire pride in our people and community.

Q Quality of Service

High-quality services that meets or exceeds customer expectations.

Q Quality of Work Life

A balance between work quality and social life that inspires individual dignity and growth.



ETOS KERJA KAMI

Perseroan terus berupaya memberikan nilai dalam setiap layanannya, yang tercermin dalam etos kerja CARE:

OUR WORK ETHICS

To be an admired technology services company, delivering sustainable value to its stakeholders, and positively impacting lives.



Competent Kompeten

Kami bertekad terus mengasah kompetensi diri agar mampu memberikan layanan dengan kualitas tertinggi bagi pelanggan.

We pledge to become competent in our expertise for delivering the highest service quality to our customers.

Active and Proactive Aktif dan Proaktif

Secara aktif dan proaktif kami menyediakan solusi yang paling tepat bagi pelanggan.

We play an active and proactive role in providing the right solutions for our customers.

Reliable Andal

Kami adalah mitra bisnis yang andal; sanggup menjalankan apa yang menjadi komitmen kami.

We are a reliable business partner and; deliver what we commit.

Empathetic Empatik

Kami menunjukkan empati dalam memenuhi kebutuhan pelanggan; mampu menyelaraskan solusi dengan kebutuhan pelanggan.

We are empathetic when attending to customer needs and; align our solutions to meet customer's requirements.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners

46

Laporan Tahunan 2019 Annual Report

PT Multipolar Technology Tbk



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adrian Suherman menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018. Penunjukannya diabsahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.33, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi S.H., Notaris berdomisili di kota Tangerang.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1995 dengan memimpin pengembangan produk, strategi, dan operasi untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk Oracle dan Sun Microsystems di Silicon Valley. Selesai bertugas di Amerika Serikat, beliau kembali ke Indonesia sebagai manajer untuk firma konsultan manajemen tingkat atas A.T. Kearney (2007-2010) dan berhasil mendirikan perusahaan *startup* Dealkeren (akhirnya dijual ke LivingSocial), perusahaan *eCommerce* yang paling pesat perkembangannya dan paling signifikan di Indonesia (2010-2012). Beliau kemudian bergabung kembali dengan dunia korporat melalui Telkomsel sebagai Wakil Presiden (2012-2014) dan membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan *mobile* Indonesia. Sebagai seorang yang secara alami bersifat wirausahawan, beliau mendirikan *startup* lain yang juga sukses, *aCommerce* (2014-2015), sebelum menerima jabatan sebagai CEO di OVO (PT Visionet Internasional) (2016 - 2019).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 46 tahun per tanggal 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar MBA dalam Manajemen Strategi dan Operasional Korporasi dari European Institute for Business Administration (INSEAD) pada 2006. Beliau juga meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat (1997), dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Engineering* dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995).

Adrian Suherman serves as President Commissioner of the Company by the decision of the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2018. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 33, dated 26 April 2019, drafted before Tangerang -based Notary Buchari Hanafi S.H.

He started his career in 1995, leading product development, strategy, and operations for global software companies including Oracle and Sun Microsystems in Silicon Valley. After his stint in the USA, he returned to Indonesia as manager to top-tier management consulting firm A.T. Kearney (2007 - 2010) and successfully established the startup company Dealkeren (eventually sold to LivingSocial), the fastest growing and most significant *eCommerce* company in the country (2010 - 2012). He then rejoined the corporate world through Telkomsel as Vice President (2012 - 2014) and paved the way for Telkomsel to become a vital player in Indonesian mobile advertising. An entrepreneur by nature, he established another successful startup, *aCommerce* (2014 - 2015), before accepting a post as CEO with OVO (PT Visionet Internasional) (2016 - 2019).

He is an Indonesian citizen, aged 46 as of 31 December 2019. He earned an MBA in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006. He also holds a Master's of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997), and a Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995).

Dicky Setiadi Moechtar menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018. Penunjukkan beliau diabsahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 33, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Tangerang.

Beliau memulai karirnya pada sektor perbankan sebagai *Programmer* (1984-1986) dan kemudian *Assistant Manager* dan *System Analyst* (1986-1991) di PT Bank Pertiama Indonesia. Beliau kemudian bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk, dimana beliau memegang berbagai posisi penting di beberapa departemen dari 1993 hingga 1999, dengan jabatan terakhir beliau sebagai *Managing Director IT, Operation, General Affair, Asset Administration, dan Financial Services Distribution* (1999-2002). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multipolar Corporation Tbk (2002-2008), kemudian di PT Link Net, beliau menjabat sebagai Komisaris (2009-2011) dan Direktur (2014-2017). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT First Media Tbk (2006-2017) dan kemudian ditunjuk menjadi Presiden Direktur PT First Media Television (2012-2017). Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Delta Nusantara Networks (2012-2017), Direktur PT Bintang Merah Perkasa Abadi (2013-2017), Komisaris PT First Media News (2008-2017), Komisaris PT Margayu Vatri Chantiqa (2008-2017), dan Presiden Direktur PT Internux (2015-2018). Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Visionet International sejak 2017 dan juga sebagai Presiden Direktur PT Visionet Data Internasional sejak Juli 2019.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 60 tahun per tanggal 31 Desember 2019. Beliau menepuh pendidikan di Universitas des Saarlandes, Republik Federal Jerman.

Dicky Setiadi Moechtar was appointed as Independent Commissioner of the Company by the decision of the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2018. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 33, dated 26 April 2019, drafted before Tangerang-based Notary Buchari Hanafi, S.H.

He started his career through the banking sector as *Programmer* (1984-1986), and eventually *Assistant Manager and System Analyst* (1986-1991) at PT Bank Pertiama Indonesia. He then joined PT Bank Lippo Tbk, where he held several vital positions in various departments from 1993 to 1999, with his last position as *Managing Director of IT, Operations, General Affairs, Asset Administration and Financial Services Distribution* (1999-2002). He served as *Director of PT Multipolar Corporation Tbk* (2002-2008), then at *PT Link Net Tbk*, he was *Commissioner* (2009-2011) and *Director* (2014-2017). He was also a *Director* at *PT First Media Tbk* (2006-2017) and later was appointed *President Director of PT First Media Television* (2012-2017). He served as *Commissioner of PT Delta Nusantara Networks* (2012-2017), *Director of PT Bintang Merah Perkasa Abadi* (2013 - 2017), *Commissioner of PT First Media News* (2008-2017), *Commissioner of PT Margayu Vatri Chantiqa* (2008-2017), and *President Director of PT Internux* (2015-2018). He concurrently serves as *Commissioner of PT Visionet International* since 2017 and *President Director of PT Visionet Data Internasional* as of July 2019.

He is an Indonesian citizen, aged 60 as of 31 December 2019. He completed his education at the *Universitaet des Saarlandes* in Germany.



Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Jeffrey Koes Wonsono telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013, dan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016, beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Perseroan. Penunjukkan beliau diabsahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50, tanggal 27 April 2017, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

Karier profesional beliau terbentang dalam beberapa bank multinasional yang memiliki usaha patungan di Indonesia, khususnya PT Bank Multicor dan LTCB Central Asia.

Beliau bergabung dengan Grup Lippo tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (1994-2011), Presiden Komisaris (2011-2013) dan Komisaris (2011-sekarang) di PT Multipolar Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima dari 1997 hingga 2014. Saat ini beliau menjabat Presiden Komisaris PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multifiling Mitra Indonesia sejak 2019.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per tanggal 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Pemasaran dari London's Center for Business Studies pada tahun 1979 dan gelar MBA jurusan perbankan dari Golden Gate University di San Francisco pada tahun 1986.

Jeffrey Koes Wonsono has been Commissioner of the Company since 2013, and his service was extended based on the decision of the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2016. His reappointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50, dated 27 April 2017, drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti, S.H.

His professional experience spans various multinational banks with joint ventures in Indonesia, particularly PT Bank Multicor and LTCB Central Asia.

In 1992, he joined the Lippo Group. He served as President Director of PT Multipolar Tbk from 1994 to 2011, President Commissioner from 2011 to 2013, and Commissioner (2011-now). He was also Commissioner of PT Matahari Putra Prima from 1997 until 2014. Concurrently, he holds the post of President Commissioner of PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multifiling Mitra Indonesia since 2019.

He is an Indonesian citizen, aged 59 as of 31 December 2019. He earned his Bachelor's degree in Marketing from London's Center for Business Studies in 1979 and Master's degree in Business Administration with a major in Banking from San Francisco's Golden Gate University in 1986.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak menjalani pelatihan TI atau pelatihan terkait dengan TI dalam tahun 2019.

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not undergo any IT trainings in 2019.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

Wahyudi Chandra telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2014. Beliau ditunjuk untuk kembali menjabat posisi tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun fiskal 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur.

Beliau memulai karirnya dengan bekerja sebagai *Account Officer* di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk, sebelum bergabung dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai Asisten Manajer untuk Divisi *Corporate Banking* dari 1998 sampai 2000. Pada tahun 2000 beliau bergabung dengan PT Multipolar Corporation Tbk sebagai *Business Solution Marketing for the Solution Partnership Group*, kemudian menjabat sebagai *Front End Product Manager* di *Front End Division* pada tahun 2001, dan sebagai *Product Manager* di *Financial Business Unit* pada tahun 2002, *Product Manager* untuk *Front End Product and Relationship of Technology-Hardware Division* di tahun 2003. Dari tahun 2004 sampai tahun 2005, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur *Account Management - Finance & Banking*. Pada tahun 2005, di PT NCR Indonesia beliau menjabat sebagai *Business Manager* dan *Country Manager* dari tahun 2006 sampai 2008. PT Visionet Internasional mengangkat beliau sebagai Direktur Sales and Marketing di tahun 2008 dan di tahun yang sama, beliau pindah ke PT Multipolar Tbk sebagai Wakil Direktur dan Kepala Divisi *Sales and Finance* di *System Integration Business Unit*. Lalu pada tahun 2010 - 2011 beliau menjabat sebagai *Senior Vice President, Deputy Group Head Account Management Directorate*.

Wahyudi Chandra has served as President Director of the Company since 2014. His reappointment by the decision of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016 was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50 dated 27 April 2017 drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti S.H.

He started his career as Account Officer for PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk. From 1998 to 2000, he worked with PT Bank Internasional Indonesia Tbk as Assistant Manager for the Foreign Business Division, and later for the Corporate Banking Division. He joined PT Multipolar Corporation Tbk in 2000, handling the Business Solution Marketing for the Solution Partnership Group. Then he became the Front End Product Manager in the Front End Division in 2001. In 2002, he was Manager of the Product Management of Financial Business Unit until 2003, when he moved to become Front End Product and Relationship Manager of Technology Products in the Hardware Division. From 2004 until 2005, he served as Vice President of Account Management - Finance & Banking. He also was involved with PT NCR Indonesia, where he was Business Manager in 2005 and Country Manager from 2006 to 2008. With PT Visionet Internasional, he was appointed Sales and Marketing Director in 2008. In the same year, he joined PT Multipolar Tbk as Vice Director and Division Head for Sales and Finance. He served as Senior Vice President and Deputy Group Head Account Management Directorate from 2010 to 2011.



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director

Beliau akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *Group Head of Account Management* sampai tahun 2013, dan menjabat sebagai *Direktur Account Management* dari 2013 sampai 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sekaligus Presiden Komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API), dan Komisaris dalam perusahaan-perusahaan berikut: PT Visionet Internasional (VI), PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), dan PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 45 tahun per tanggal 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, tempat beliau juga menjadi asisten dosen pada tahun 1997.

He finally joins the Company in 2012 as *Group Head of Account Management* until 2013, and *Director of Account Management* from 2013 to 2014.

He concurrently is the *President Director* of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), *President Commissioner* of PT Artomoro Prima Internasional (API) and *Commissioner* for PT Visionet Internasional (VI), PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Solusi Andal (MSA), and PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI).

An Indonesian citizen, aged 45 as of 31 December 2019, he holds a Bachelor's degree in *Financial Management* from Trisakti University, where he was also an *Assistant Lecturer* in 1997.

Halim D. Mangunjudo telah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2014, dan ditunjuk kembali untuk menjabat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tertanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Sebagai Direktur Independen, beliau bertanggung jawab untuk *Consulting and Enterprise Delivery*.

Beliau memulai karier di PT USI/IBM Indonesia pada tahun 1984 sebagai *System Engineer* dengan posisi terakhir sebagai *Business Information Services Country Manager*. Pada tahun 2002 beliau pindah ke PT Multipolar Tbk. untuk menangani *Consulting Services*. Selama setahun sejak 2013, beliau ditunjuk dan menjabat Direktur Perseroan dan bertanggung jawab atas unit *Consulting Services*.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 61 tahun per 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983, dan gelar pascasarjana dalam Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara tahun 2016.

Halim D. Mangunjudo has been serving as the Company's Independent Director since 2014. His reappointment by the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016 was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50 dated 27 April 2017 drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti S.H. As Independent Director, he also manages *Consulting and Enterprise Delivery* for the Company.

His professional career kickstarted in 1984 with PT USI/IBM Indonesia as *System Engineer*. His final position was as *Business Information Services Country Manager* before joining PT Multipolar Tbk in 2002 to handle *Consulting Services*. In 2014, he was appointed as *Director of the Company*, and while continuing to handle *Consulting Services* for PT Multipolar Tbk for another year.

An Indonesian citizen, aged 61 as of 31 December 2019, he earned a Bachelor's degree in *Electrical Engineering* from Institut Teknologi Bandung in 1983, and a Master's degree in *System Information Management* from Bina Nusantara University in 2016.



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director



Hanny Untar
Direktur
Director

Hanny Untar menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013, dan sampai saat ini beliau tetap menjabat posisi tersebut berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun fiskal 2016. Penunjukan tersebut diabsahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur. Tanggung jawab beliau sebagai Direktur termasuk pengelolaan keuangan, akuntansi, dan *corporate services*.

Beliau memulai karier sebagai staf akuntansi PT Helios Arya Putra (1982-1984) sebelum pindah ke PT Sanggraha Andhika, tempat beliau menjabat sebagai *Accounting Manager*. Tahun 1986 Hanny Untar bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Finance Manager* hingga akhirnya beliau diangkat menjadi *Group Head for Corporate Services*. Beliau menjabat sebagai komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak November 2016 sampai Juli 2019, dan komisaris PT Artomoro Prima Internasional (API) sejak tahun 2016.

Beliau warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989.

Hanny Untar has been serving as Director of the Company since 2013. She continues to serve as Director based on the decision by the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2016. Her reappointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50 dated 27 April 2017 drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti S.H. Her responsibilities as Director also includes managing finance, accounting, and corporate services.

Her career in accounting began with PT Helios Arya Putra in 1982. In 1984, she joined PT Sanggraha Andhika as Accounting Manager. She then joins PT Multipolar Corporation Tbk in 1986 as Finance Manager, and was later appointed Group Head for Corporate Services. She is Commissioner at PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) from November 2016 to July 2019, and Commissioner at PT Artomoro Prima Internasional (API) since 2016.

She is an Indonesian citizen, aged 55 as of 31 December 2019. She earned a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1989.

Jip Ivan Sutanto menjabat sebagai Direktur *Solutions and Infrastructure Business* Perseroan sejak 2013, dan telah ditunjuk untuk kembali menjabat posisi tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur.

Beliau telah menduduki berbagai jabatan di PT Multipolar Tbk, yaitu *Solution & Networking Manager* dan *Account Management Group Head*. Untuk posisi puncak, Jip Ivan Sutanto telah menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan yang masih terafiliasi, yakni PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) sejak 2008, PT Visionet Internasional (VSI) sejak 2010 sampai 2016, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak 2014, PT Visionet Data Internasional (VDI) dan PT Multi Andal Solusi, keduanya sejak 2016.

Beliau adalah warga Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989 dan meraih gelar pascasarjana di bidang Pemasaran di Universitas Pelita Harapan pada tahun 1998.

Jip Ivan Sutanto has been the Director of *Solutions and Infrastructure Business* of the Company since 2013, and was reappointed to take on the same position as formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50 dated 27 April 2017, which was drafted before Rini Yulianti S.H, an East Jakarta-based notary.

He has held several vital positions in PT Multipolar Tbk, including *Solution and Networking Manager* and *Account Management Group Head*. At the peak of his career, Jip Ivan Sutanto serves as Director in various affiliated companies, such as PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) since 2008, PT Visionet Internasional (VSI) since 2010 to 2016, PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since 2014, PT Visionet Data Internasional (VDI) and PT Multi Andal Solusi both since 2016.

He is an Indonesian citizen, aged 54 as of 31 December 2019. He earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Indonesia in 1989, and a Master's degree in Marketing from the Universitas Pelita Harapan in 1998.



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Suyanto Halim
Direktur
Director

Suyanto Halim telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, Rapat Umum Pemegang Saham telah menunjuk beliau kembali sebagai Direktur *Account Management*.

Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 1994, dan memegang beberapa posisi vital hingga menjabat sebagai Wakil Direktur untuk *Business Solutions* dari tahun 2004 sampai 2007 dan *Solutions & Infrastructure Delivery Group Head* dari 2011 sampai 2013. Beliau merangkap sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) sejak tahun 2015.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 49 tahun per 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1994 dan gelar Master dalam Teknologi Informasi dari Curtin University di Perth, Australia pada tahun 2000.

Suyanto Halim has served as Director of the Company since 2013, pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50 dated 27 April 2017, drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti, S.H., the Annual General Meeting of Shareholders reappoints him as Director of Account Management.

He joined PT Multipolar Tbk in 1994 holding several vital positions until he was appointed Vice Director of Business Solutions from 2004 to 2007 and Solutions & Infrastructure Delivery Group Head from 2011 to 2013. Concurrently, he serves as Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) since 2015.

He is an Indonesian citizen, aged 49 as of 31 December 2019. He earned his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti in 1994, and his Master's degree in Informations Technology from Curtin University, Perth, Australia in 2000.

Soegondo menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 50 tanggal 27 April 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur, beliau telah ditunjuk kembali untuk tetap menjabat sebagai Direktur.

Beliau memulai kariernya sebagai *Systems Engineer* di PT Skill pada tahun 1988. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai *Deputy Business Head* sampai 2006. Dari tahun 2014-2016 beliau menjabat sebagai Direktur di PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Sejak 2016, selain menjabat sebagai Direktur PT Visionet Internasional (VSI), beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Andal Solusi (MSA), dan PT Artomoro Prima Internasional (API).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1988, dan gelar Master Manajemen di bidang Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan di tahun 1997.

Soegondo serves as Director of the Company since 2014, and based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 50 dated 27 April 2017 drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti, S.H., he was reappointed as Director.

He began his career as a *Systems Engineer* at PT Skill in 1988. A year later, he joins PT Multipolar Tbk as *Deputy Business Head* until 2006. From 2014 until 2016, he was appointed Director of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN). Since 2016, on top of holding the Director position at PT Visionet Internasional (VSI), he also serves as President Director at PT Visionet Data Internasional (VDI), PT Multi Andal Solusi (MSA), and PT Artomoro Prima Internasional (API).

He is an Indonesian citizen, aged 54 as of 31 December 2019. He earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti in 1988 and a Master's degree in Management, in Marketing from Universitas Pelita Harapan in 1997.



Soegondo
Direktur
Director

Pelatihan Direksi

Untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam industri TI dan hal-hal terkait industri lainnya, Direksi secara kolektif maupun individu, mengikuti pelatihan-pelatihan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Training for the Director

To enhance knowledge and update on the latest developments regarding the IT industry and related matters, the Board of Directors, collectively or individually, underwent the following training(s) in 2019:

Nama/ Name	Pelatihan/ Training	Penyelenggara/ Organizer	Tanggal/ Date
Suyanto Halim	<i>Developing Your Executive Leadership for Dynamic Times</i>	<i>Executive Center For Global Leadership</i>	24-26 July 2019

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu unit yang sangat penting bagi Perseroan, sebagai departemen yang bertugas dalam perwujudan dan penjagaan visi dan misi organisasi melalui program-program yang diterapkan. Selain itu, Departemen SDM juga merekrut individu-individu yang memiliki kesamaan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan.

Departemen SDM menyadari bahwa untuk menjaga jumlah ideal karyawan, mereka juga harus fokus pada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan karyawan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perkembangan dan pertumbuhan pribadi karyawan. Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan ini antara lain adalah membekali karyawan dengan program-program yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait posisi dan bidang spesialisasi mereka.

PROFIL KARYAWAN

Perseroan memiliki sistem terpadu untuk memastikan bahwa semua permasalahan terkait SDM ditangani secara konsisten. Hal ini dimulai dari perekrutan karyawan, pemberian kompensasi

The Company especially values the human resources department, as this is the team that puts the organization's vision and mission in motion via its implementation and vigilance. In addition, the human resources department makes it a point to hire people who inherently embody the same values that the Company espouses.

The department acknowledges that in order to keep its ideal kind of employee roster intact, it must also focus on a reciprocal relationship with its people. This is carried out by the department by looking out for its employees' development and personal growth. Among its steps to achieve these is by exposing employees to programs that will equip them with more knowledge and skills related to their position and areas of specialization.

EMPLOYEE PROFILE

The Company follows a unified system to ensure that it deals with all human resource concerns with consistency. This starts with employee recruitment, compensation and benefits provision, training



Perseroan mempunyai komitmen dalam menyediakan layanan TI yang berkualitas, oleh karena itu, Perseroan mengandalkan karyawannya untuk terus termotivasi dan meningkatkan kompetensi dengan ilmu Teknologi Informasi terbaru dan bidang-bidang terkait lainnya.

The Company is dedicated to providing exceptional IT services, so it counts on its employees to keep themselves motivated and updated with regards to the discipline of information technology and its related fields.



dan tunjangan, pelatihan dan pengembangan, hubungan dan keterlibatan karyawan, kepatuhan terhadap pemerintah, promosi, penugasan kembali, hingga pemutusan hubungan kerja dan pensiun, serta perancangan struktur organisasi.

Untuk tahun 2019, Perseroan memiliki total karyawan 2.948, termasuk yang ada di entitas anaknya. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini meningkat sebesar 55,2%. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian demografis karyawan untuk 2019.

training and development, employee relations and engagement, government compliance, promotion, reassignment, to even separation and retirement, and designing of the organizational structure.

For 2019, the Company had a total of 2,948 employees, including those in its subsidiaries. Compared to the previous year, this increased by 55.2%. The table below shows the demographic breakdown of the employees for 2019.

Status Karyawan	Employment Status	2019	2018
Karyawan Tetap	Permanent Employees	564	591
Karyawan Kontrak	Contract Employees	2.384	1.309
Total	Total	2.948	1.900

Tingkat Pendidikan	Education	2019	2018
Strata 2	Post Graduate Degree	60	66
Strata 1	Bachelor Degree	1.047	908
Diploma	Diploma	342	279
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	1.499	647
Total	Total	2.948	1.900



Jabatan	Job Title	2019	2018
Direktur	Director	10	9
Manajer	Manager	89	127
Supervisor	Supervisor	118	81
Staf	Staff	2.731	1.683
Total	Total	2.948	1.900

Usia	Age	2019	2018
Hingga 30 tahun	Up to 30 years	1.977	1.148
31 - 45 tahun	31 - 45 years	869	653
46 - 55 tahun	46 - 55 years	95	89
> 55 tahun	> 55 years	7	10
Jumlah	Total	2.948	1.900

Jenis Kelamin	Gender	2019	2018
Pria	Male	2.187	1.522
Wanita	Female	761	378
Jumlah	Total	2.948	1.900

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan mempunyai komitmen dalam menyediakan layanan TI yang berkualitas, oleh karena itu, Perseroan mengandalkan karyawannya untuk terus termotivasi dan meningkatkan kompetensi dengan ilmu TI terbaru dan bidang-bidang terkait lainnya. Perseroan merumuskan konsep etos kerja dasar yang disebut CARE, yang mencerminkan nilai-nilai *Competent* (Kompeten), *Active & Proactive* (Aktif & Proaktif), *Reliable* (Dapat diandalkan), dan *Empathetic* (Empati).

Industri TI merupakan bidang yang dinamis. Untuk memastikan bahwa organisasi tetap mempunyai daya saing yang tinggi, Perseroan mengatur program pelatihan secara internal dan eksternal sehingga karyawan bisa mendapatkan kualifikasi dan sertifikasi tambahan. Program-program teknis tersebut adalah:

- Pelatihan publik seperti seminar/ lokakarya yang mengacu pada program sertifikasi profesional; beberapa pelatihan ini dilakukan melalui program berbasis komputer.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is dedicated to providing exceptional IT services, so it counts on its employees to keep themselves motivated and updated with regards to the discipline of information technology and its related fields. The Company formulated its own basic work ethic concept called CARE, which stands for the values of Competence, Activity & Proactivity, Reliability, and Empathy.

The Information Technology industry is a dynamic field. To ensure that the organization stays competitive, the Company arranges training programs internally and externally so the staff can be awarded with additional qualifications and certifications. These technical programs consist of:

- Public trainings such as seminars/ workshops that can lead to professional certifications; some of these trainings can be conducted via computer-based programs.

- Pelatihan internal dalam upaya mendapatkan sertifikasi, seperti pelatihan yang dilaksanakan oleh IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, dan institusi-institusi global lainnya. Disamping itu, Perseroan juga melakukan pelatihan-pelatihan lain dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan pada umumnya, seperti orientasi karyawan baru, seminar pengembangan kompetensi non-teknis, dan pelatihan kepemimpinan untuk karyawan tingkat manajerial dan eksekutif.

- In-house trainings that pave the way for certifications such as those conducted by IBM, Cisco, NCR, VMware, Oracle, Microsoft, and other global institutions. In addition, the Company conducts other trainings that look out for general employee welfare such as orientations for new employees, non-technical competency development seminars, and leadership trainings for managerial and executive level employees.

Dalam upaya untuk menjadi organisasi yang selalu mengikuti tren yang terus berkembang dalam industrinya, Perseroan juga memberikan pengakuan untuk karyawan yang mempunyai potensi tinggi dalam pengembangan diri. Mereka yang mempunyai kinerja sangat baik dan menunjukkan potensi untuk dapat mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dapat mendaftarkan diri dalam program pendidikan yang lebih tinggi, dengan biaya dari Perseroan.

Being an organization that is on the lookout for trends in its ever-evolving industry, the Company does the same internally by recognizing employees with high potential for greater success. Those who perform exceptionally well and show promise for bigger roles can enroll in higher education programs with support from the Company.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan program *in-house training* berikut:

In 2019, the Company conducted these in-house training programs:

Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
Computer Based Training	Microsoft Dynamics 365 Operations, Implementing Cisco Collaboration Application v1.0, INE All Access Pass Team Training Package, CCNA Routing and Switching, Aruba Certified Mobility Professional (ACMP), Systems Analysis and Design with UML Training, Web Application Development with AngularJS, ACP-600 Project Administration in Jira Server, Orchestrating Containers with Kubernetes, CCNA Wireless, CCNA Routing Switching, Kotlin Android Developer Expert, Red Hat Enterprise Linux System Administration II, 300-360 WIDESIGN, CCIE DC, Creating, Publishing, and Securing APIs with IBM API Connect, 300-365 WIDEPLOY, The 7 Habits for Manager, Architecting with Google Cloud Platform, Aruba Sales Certification, AWS Certified Cloud Practitioner, Learn Spring Security + REST With Spring: Master Class, F5 Advanced WAF, Cisco Data	Meningkatkan kemampuan teknis tim <i>technical, support</i> dan <i>manager</i> Improve the technical capabilities of the technical team, support team and managers



Jenis Pelatihan	Penyelenggara/Topik	Fokus Pelatihan
Types of Training	Organizer/Topic	Training Focus
	Center Virtualization and Automation v6.2 (DCVAI), IBM IAM, 300 - 370 WITSHOOT, VMware vSphere: Install Configure Manage (V6.7), VMWare NSX, Programming in CSharp, Red Hat System Administration II (RH134), K2 Five Developers, Core Cisco ASA Security, VSan Deploy & Manage, MIMIX V9.0, V-Key, Behavioral Interviewing Skill, Workload Analysis, PSAK 72 & 73, SP Transport Architecture & Service Based on SR, EVPN, NSO Deep Dive, SP SDN & Segment Routing Deep Dive Advance, Managing Strategic Transformation: Wisdom and Courage, Developing Your Executive Leadership for Dynamic Times, Process & Technology Transformation in the Digital Age	
<i>Inhouse Training</i>	Delivering Excellence in Service, High Impact Presentation Skill, Harrison Assessment Talent Solution Basic, HR for non HR, Welcoming New Member, Health Talk	Meningkatkan <i>hard skill</i> maupun <i>soft skill</i> bagi para <i>engineer</i> , <i>account manager</i> , maupun <i>manager</i> . Boost both hard skills and soft skills of engineers, account managers, and managers.
<i>Professional Certification</i>	IBM Certified Specialist - z14 Sales V2, IBM API Connect 2018.x Solution Implementation, CCIE - Cisco Certified Internetwork Expert, CCNP - Cisco Certified Network Professional, CCNA - Cisco Certified Network Associate, HCIA-Access certification, Google Cloud Certified Associate Cloud Engineer, Diklat Ahli Kepabeanaan dan Ujian Sertifikasi, 101: Application Delivery Fundamentals	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi yang ditawarkan, serta kredibilitas karyawan dan Perseroan untuk pelanggan yang sedang mencari mitra terpercaya. Expand knowledge regarding technology being offered and deepen credibility of the employees and the Company for customers in search of trusted partners.
<i>Workshop/ Seminar</i>	Meraki, HPE Technology and Solutions Summit 2019, IBM Security AP Academy, Cisco Activate Roadshow, QRadar Security Intelligence Masterclass, Industrial Relations Dashboard, SP SDN & Segment Routing Deep Dive, Money20/20 Asia, Logical Business Reporting, 2019 IBM Cloud Asia-Pacific Fast Start, Indonesia Cash Management, Tech in Asia Conference, PARTNERS IMAGINE SUMMIT 2019 APAC, Seamless Asia 2019, PostgreSQL conference Asia, MarkPlus Conference 2020, Pre-Sales Campus Design	



- **Kesejahteraan Karyawan**

Untuk menjaga standar kesejahteraan karyawan dan memastikan program kesejahteraan yang dicanangkan oleh Perseroan menjadi program yang menarik dan dapat mempertahankan karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif setara dengan standar industri. Perseroan juga menyesuaikan program-program kesejahteraan ini sesuai dengan kinerja karyawan dan kontribusi mereka terhadap pertumbuhan Perseroan. Paket remunerasi ini dikaji secara berkala untuk memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan, serta memastikan bahwa paket-paket ini sesuai dengan kemampuan finansial Perseroan.

- **Penilaian Kepegawaian**

Melalui Departemen SDM, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk mendapatkan gambaran kinerja di masa mendatang dan menentukan strategi yang diperlukan untuk lebih memotivasi karyawan. Hasil evaluasi ini terutama diperlukan ketika seorang karyawan sedang dalam proses pertimbangan promosi.

Evaluasi karyawan dapat berbentuk penilaian kognitif dan penilaian kepribadian (tes kecerdasan dan pengetahuan dalam proses perekrutan), penilaian motivasi (penilaian mengenai hal-hal yang diinginkan individu yang mungkin mengalami perubahan dari waktu ke waktu tetapi harus tetap sejalan dengan tujuan organisasi; tes ini juga membantu dalam konseling karier), evaluasi kesesuaian standar kinerja (uji kinerja karyawan dalam mencapai *Key Performance Indicators* atau KPI), dan penilaian organisasi (evaluasi struktur dan alur kerja organisasi untuk meningkatkan komitmen dan keterlibatan karyawan).

Sehubungan dengan masalah transparansi dan untuk menghindari benturan kepentingan, perlu dicatat bahwa tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

- **Employee Welfare**

To safeguard its standards and ensure it attracts and maintains the best employee roster possible, the Company keeps its remuneration packages at par with industry standards. It also adjusts these packages according to an employee's performance and his or her contributions to the Company's growth. From time to time, these remuneration packages undergo review to solidify the Company's competitive advantage, as well as ensure that these packages are aligned with the Company's financial capacity.

- **Employee Assessment**

Through the Human Resources, the Company evaluates employees periodically to predict their future performance and determine the strategies needed to further motivate them into fulfilling their roles with greater success. This is particularly helpful when one is being considered for a promotion.

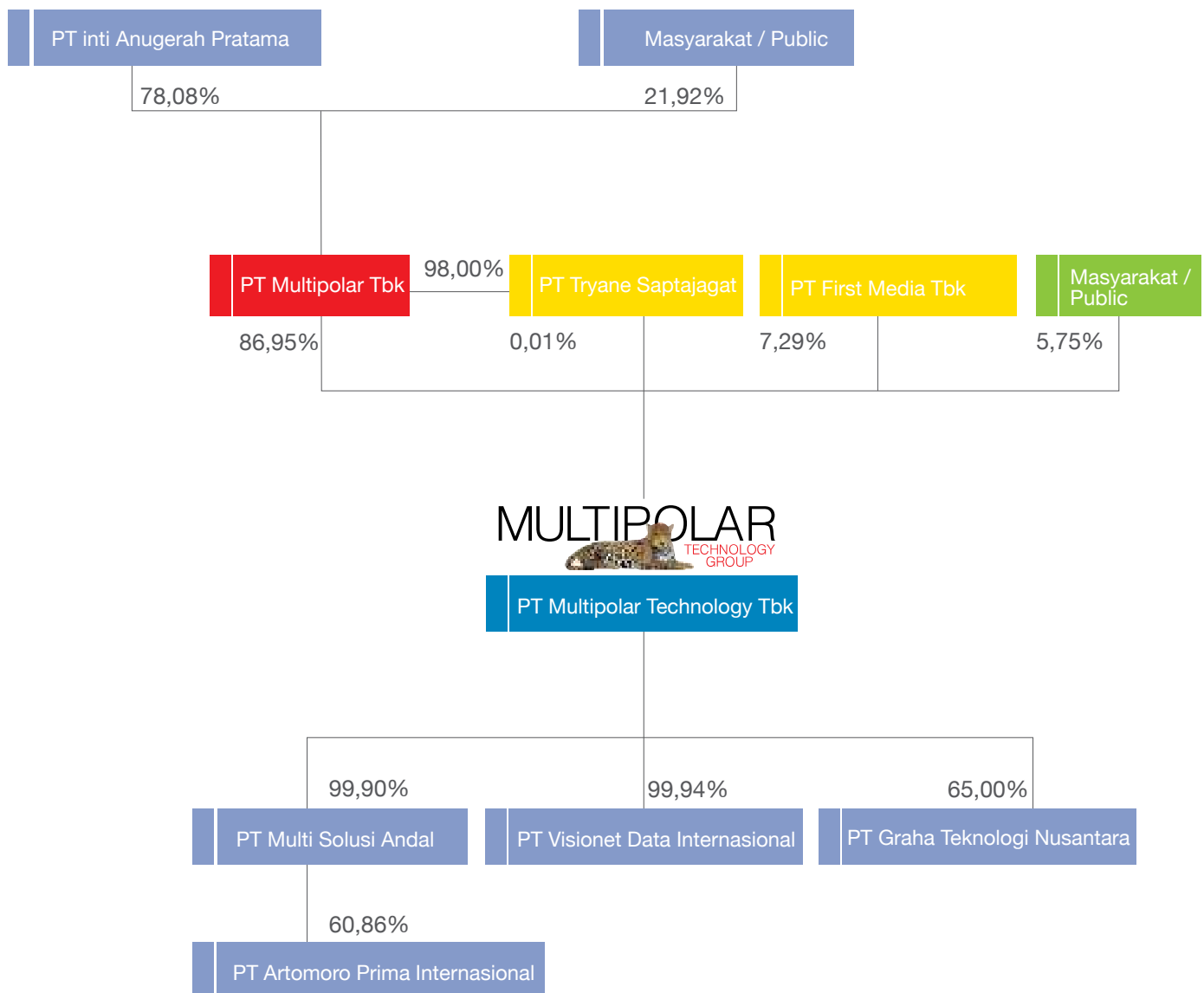
Employee evaluations can come in the form of cognitive and personality assessments (intelligence and knowledge tests for recruits), motivation assessments (tests of what individuals want which may shift over time but should still align with the organization's goals; these tests are also helpful in career counseling), evaluation according to performance standards (test of an employee's performance in accomplishing *Key Performance Indicators* or KPI), and organizational assessment (evaluations of the organization's structure and workflow to enhance employee engagement and commitment).

As a matter of transparency and in order to avoid conflicts of interest, it should be noted that none of the Board of Directors and Board of Commissioners own any shares in the Company.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



Tabel Komposisi Pemegang Saham

Table of Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah (Saham) Amount (Shares)	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95%
PT First Media Tbk	136.750.000	13.675.000.000	7,29%
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01%
Masyarakat / Public	107.750.000	10.775.000.000	5,75%
TOTAL/ TOTAL	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00%

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2019)

Type of Share Ownership (As of 31 December 2019)

Status Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah/ Amount of		
	Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional/ Local Shareholders			
Perorangan/ Individual	715	3.252.100	0,17
Badan Usaha/ Institution	7	1.862.212.800	99,32
Lain-lain/ Others	-	-	-
Sub Total/ Sub Total	722	1.865.464.900	99,49
Pemodal Asing/ Foreign Shareholders			
Perorangan/ Individual	1	10.300	0,00
Badan Usaha/ Institution	29	9.524.800	0,51
Lain-lain/ Others	-	-	-
Sub Total/ Sub Total	30	9.535.100	0,51
Total/ Total	752	1.875.000.000	100,00

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dalam Perseroan.

Amongst the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, none of the members own any share in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Listing Chronology

Sumber Saham Source of Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Penempatan Saham (Lembar) Subscription to Share Amount (Sheet)	Total Saham yang Ditempatkan setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares after Transaction (Sheet)	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share (Rp)
Pencatatan Perseroan Company Listing	8 Juli 2013 July 8, 2013	1.500.000.000	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 Juli 2013 July 8, 2013	375.000.000	1.875.000.000	100

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT Visionet Data Internasional (VDI)

Didirikan pada 2004, PT Visionet Data Internasional (VDI) dianggap sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang sepenuhnya menyediakan *IT Managed Services*. Perusahaan ini berfokus pada upaya membantu pelanggan mengelola operasi TI mereka sehingga mereka dapat memaksimalkan manfaat-manfaat dalam infrastruktur teknologi ini dan pada saat yang sama, memungkinkan pelanggan untuk fokus pada bisnis inti mereka.

VDI memiliki 145 *service points*, yang memungkinkan menyediakan layanan TI untuk berbagai perusahaan di seluruh Indonesia. Layanan ini meliputi:

- **Field Operation Managed Services**
Lebih dari 1.000 personel VDI, masing-masing dilengkapi dengan *dashboard*, memantau layanan baik untuk *Brand* dan *Merchant IT Solutions*.
- **Branch IT Services**
Meliputi layanan dukungan teknis dan persyaratan pemeliharaan untuk semua perangkat *Branch* termasuk perangkat jaringan, perangkat *server* ke klien dan implementasi *Best Management Device* di semua fasilitas.
- **Merchant IT Services**
Meliputi layanan pengelolaan bisnis untuk operasional EDC termasuk dukungan untuk *back office* dan *deployment*, manajemen kasus, dan penerapan pemeliharaan rutin.
- **IT Operations Managed Services**
Meliputi *system support* dan *network monitoring*, menjalankan prosedur aplikasi perusahaan, menyimpan *back up data* dan program, manajemen media, *co-location* untuk *data center* (layanan *hosting*), *shared infrastructure capacity* dengan *computing capacity leasing*, *help desk* untuk *log*, serta *security assessment* dan *reporting*.

PT Visionet Data Internasional (VDI)

Founded in 2004, PT Visionet Data Internasional (VDI) is considered as the first company in Indonesia that provides full *IT Managed Services*. It focuses on helping clients manage their IT operations so they can maximize the benefits that these technological infrastructures bring and at the same time, allow them to focus instead on their core business.

VDI has 145 *service points*, allowing it to provide IT services to companies all across Indonesia. These services include:

- **Field Operation Managed Services**
More than 1,000 VDI personnel, each equipped with a *dashboard*, monitor services for both *Branch* and *Merchant IT Solutions*.
- **Branch IT Services**
These support technical and maintenance requirements for all types of branch devices including network device, server to client device and *Best Management Device* implementation in all facilities.
- **Merchant IT Services**
These cover business management services for EDC operations including *back office* support and *deployment*, case management and implementation of routine maintenance.
- **IT Operations Managed Services**
These include *system support* and *network monitoring*, running enterprises application procedures, data and program *back up*, media management, *co-location* for *data center* (hosting services), *shared infrastructure capacity* with *computing capacity leasing*, *help desk* to *log*, and *security assessment* and *reporting*.

- **IT Application Managed Services**

Meliputi bidang-bidang analisis dan rancangan, pengembangan dan implementasi aplikasi, pelaporan pelatihan untuk pengguna, dengan fokus pada aplikasi retail, aplikasi keuangan, kolaborasi dan *Customer Relationship Management* (CRM).

- **Contact Center Services**

Layanan ini termasuk *inbound*, *outbound*, laporan analitis, media sosial, *call routing*, *Interactive Voice Response* (IVR), *Automatic Call Distribution* (ACD), rekaman untuk pelaporan antrian panggilan, waktu tunggu, panggilan yang diabaikan, distribusi panggilan berdasarkan kategori dan kemampuan untuk menerapkan layanan agen *On-Premise* maupun *Off-Premise*.

- **Digital Product Innovation**

Layanan ini berfokus pada pengembangan solusi produk digital, baik *platform* berbasis *mobile* maupun *web*, untuk manajemen kasir, mal, kota, dan lembaga pendidikan.

Prosedur bisnis yang dijalankan VDI memiliki sertifikasi berikut:

- ISO 9001:2008 *Electronic Draft Capture* (EDC) *Operation and Maintenance Services*; *Desktop Server Network* (DSN) *Operation and Maintenance Services*; *Information Technology* (IT) *Operation and Maintenance Services*; *Automated Teller Machine* (ATM) *Operation and Maintenance Services*; dan *Contact Center Services*.
- ISO 27001:2013 *Information Security Management System* (ISMS) untuk *Data Center Management*; *System Server Managed Services*; dan *Network Managed Services*.
- ISO 20000-1:2011 *Service Management System of Data Center Operation, Infrastructure and Application Managed Services that Support External Customers*.

- **IT Application Managed Services**

These services cover the areas of analyzing and designing, application development and deployment, user training reports focusing on retail application, financial application, collaboration and Customer Relationship Management (CRM).

- **Contact Center Services**

These services involve inbound, outbound, analytic reporting, social media, call routing, Interactive Voice Response (IVR), Automatic Call Distribution (ACD), recording to reporting call queues, pick up time, abandoned calls, distribution of calls by category and ability to implement agent On-Premise and Off-Premise services.

- **Digital Product Innovation**

These services focus on development of digital product solutions, either mobile or web-based platforms, for cashier management, mall, city and educational institutions.

VDI's business procedures have the following certifications:

- ISO9001:2008 *Electronic Draft Capture* (EDC) *Operation and Maintenance Services*; *Desktop Server Network* (DSN) *Operation and Maintenance Services*; *Information Technology* (IT) *Operation and Maintenance Services*; *Automated Teller Machine* (ATM) *Operation and Maintenance Services*; and *Contact Center Services*.
- ISO27001:2013 *Information Security Management System* (ISMS) for *Data Center Management*; *System Server Managed Services*; and *Network Managed Services*.
- ISO20000-1:2011 *Service Management System of Data Center Operation, Infrastructure and Application Managed Services that Support External Customers*.



- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS) untuk Data Center Management.*

VDI dengan bangga memiliki sertifikasi berikut:

- *Certificate of ISO 9001:2015*
 - *Quality Management System*
 - *Contact Center Services*
- *Certificate of ISO 9001:2015*
 - *Quality Management System*
 - *EDC, DSN, IT, ATM*

- *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI/DSS) for Data Center Management.*

VDI proudly carries these certifications:

- *Certificate of ISO 9001:2015*
 - *Quality Management System*
 - *Contact Center Services*
- *Certificate of ISO 9001:2015*
 - *Quality Management System*
 - *EDC, DSN, IT, ATM*

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan / [The Company's Name](#)

Alamat / [Address](#)

Jumlah Personil / [Personnel](#)

Kantor Layanan / [Service Point](#)

Status / [Status](#)

The Company's Fact

PT Visionet Data Internasional

Jl. Boulevard Gajah Mada No.2120,
Panunggangan Barat, Cibodas, Kota Tangerang,
Banten 15138

1.656 / 1,656

145 / 145

Beroperasi / *Operational*

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

Bisnis utama GTN adalah menyediakan *data center* kepada pelanggannya. Diluncurkan pada 2016, pendiri menyadari bahwa bisnis di Indonesia membutuhkan *data center* untuk memaksimalkan operasional inti mereka. GTN menyediakan operasional dan manajemen *data center* yang memungkinkan pelanggannya mereka berkonsentrasi pada usaha utama mereka.

GTN memberikan *Service Level of Agreement* yang memiliki *zero downtime* 100%. Hal ini dicapai karena memiliki desain teknologi luar biasa yang didukung oleh tim operasi yang sangat cakap. Dengan *data center* yang dimiliki GTN, pelanggan yakin bahwa operasi mereka terhubung dan, yang terpenting, sangat aman.

PT Graha Teknologi Nusantara (GTN)

GTN's main business is in providing data centers to its clients. Launched in 2016, its founders recognized that businesses in Indonesia need data centers in order to maximize their core operations. Since then, GTN has been delivering seamless data center operations and management that allow their clients to concentrate on their main line of offerings.

GTN makes it a point to provide clients with a *Service Level of Agreement* that has 100% zero downtime. This is achieved by having an excellent technological design that is supported by a highly capable operations team. With GTN's data center, clients are assured that their operations are connected and, most of all, tightly secured.



Perlu dicatat bahwa GTN beroperasi sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa semua penyedia sistem elektronik harus menyediakan *data center* dan *disaster recovery centers* di Indonesia. *Data Center* milik GTN beroperasi sesuai dengan sistem manajemen 3S yang meliputi *Safety/Keselamatan* (mengacu pada lokasi yang aman dan strategis), *Stabilitas* (mengacu pada suplai daya listrik yang stabil dan beragam), dan *Sustainability/Keberlanjutan* (mengacu pada penggunaan *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply* atau UPS sebagai suplai sumber daya listrik berkelanjutan).

GTN adalah usaha patungan yang didirikan pada 2013 antara Perseroan, yang memiliki saham sebesar 65%, dan Mitsui & Co., Ltd. yang memiliki saham selebihnya.

Layanan yang disediakan oleh GTN meliputi:

- **Colocation Services**
Layanan ini menguntungkan bagi bisnis-bisnis yang menyewa fasilitas *data center* yang dilengkapi dengan perangkat, ruangan, dan *bandwidth*.
- **Integration Services**
Menyediakan perangkat, aplikasi, komponen, dan tenaga ahli untuk mendukung penggabungan beberapa sistem.
- **Data Center Managed Services**
GTN membantu pengoperasian dan pengelolaan *data center* pelanggan.
- **IT Consultancy Services**
Menyediakan layanan konsultasi profesional terkait TI yang meliputi perencanaan kelangsungan bisnis dan layanan TI umum lainnya.

GTN memiliki sertifikasi berikut:

- ISO 27001:2013 *Data Center Management* (termasuk *System Server* dan *Network Managed Services*);

It should be noted that GTN operates according to government regulations that state that all electronic system providers host data and disaster recovery centers in the country. GTN's Data Centers operate according to the 3S management system that stands for *Safety* (refers to having a safe and strategic location), *Stability* (refers to having stable and multiple sources of power supply), and *Sustainability* refers to using *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply* or UPS as a resource supply).

GTN is a joint venture established in 2013 between the Company, which owns 65% and Mitsui & Co., Ltd. which owns the rest of the shares.

GTN's services include:

- **Colocation Services**
these benefit businesses that rent data center facilities equipped with equipment, space, and bandwidth.
- **Integration Services Utilities**
applications, components and professionals support the fusion of multiple systems.
- **Data Center Managed Services**
GTN assists in the operation and management of clients' data centers.
- **IT Consultancy Services**
Professional advisory services cater to IT-related concerns involving business continuity planning and other general matters

GTN has certifications as follow :

- ISO 27001:2013 *Data Center Management* (include *System Server* and *Network Managed Services*);



- ISO 9001:2015 *The Provision and Operation of Data Center Services*;
 - PCI DSS Version 3.2 *Payment Card Industry Data Security Standard*;
 - POJK-38 MRTI *Management Risk TI*;
 - TVRA (*Threat Vulnerability Risk Assessment*);
 - *Green Building Assessment Gold Level*;
 - ANSI/TIA-942:2014 Rated 3, dalam proses re-sertifikasi.
- ISO 9001:2015 *The Provision and Operation of Data Center Services*;
 - PCI DSS Version 3.2 *Payment Card Industry Data Security Standard*;
 - POJK-38 MRTI *Management Risk IT*;
 - TVRA (*Threat Vulnerability Risk Assessment*);
 - *Green Building Assessment Gold Level*;
 - ANSI/TIA-942:2014 Rated 3, in re-certification process.

Fakta PerusahaanNama Perusahaan / [The Company's Name](#)Alamat / [Address](#)jumlah Karyawan / [Total Employees](#)Lokasi Data Center / [Data Center Location](#)Status / [Status](#)**The Company's Fact****PT Graha Teknologi Nusantara**BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia

22/ 22

Lippo Cikarang, Bekasi

Beroperasi / [Operational](#)**PT Multi Solusi Andal (MSA)**

Perseroan memiliki 99,90% saham di PT Multi Solusi Andal (MSA), entitas anak yang dirancang untuk memperluas jangkauan layanan TI.

PT Multi Solusi Andal (MSA)

The Company has 99.90% stake in PT Multi Solusi Andal (MSA), a subsidiary designed to expand coverage of IT services.

Fakta PerusahaanNama Perusahaan / [The Company's Name](#)Alamat / [Address](#)jumlah Karyawan / [Total Employees](#)Status / [Status](#)**The Company's Fact****PT Multi Solusi Andal**Berita Satu Plaza Lt 7
Jln Jend. Gatot Subroto Kav 35 - 36
Jakarta Selatan, Indonesia

0 / 0

Tidak Beroperasi / [Not Operational](#)

PT Artomoro Prima Internasional

PT Artomoro Prima Internasional, yang menjadi entitas anak PT Multi Solusi Andal (MSA), didirikan pada tahun 2016

Fakta Perusahaan

Nama Perusahaan / [The Company's Name](#)

Alamat / [Address](#)

jumlah Karyawan / [Total Employees](#)

Status / [Status](#)

PT Artomoro Prima Internasional

A subsidiary of PT Multi Solusi Andal (MSA), PT Artomoro Prima Internasional established in 2016

The Company's Fact

PT Artomoro Prima Internasional (API)

BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia

0 / 0

Tidak Beroperasi / [Not Operational](#)

Lembaga dan Profesi Pendukung Pasar Modal

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Bursa Efek Indonesia
[Stock Listing and Trading Information Indonesia Stock Exchange](#)

Kantor Akuntan Publik
[Public Accounting Firm](#)

Biro Administrasi Efek
[Share Registrar](#)

Capital Market Support Institutions and Professionals

[Stock Listing and Trading Information of Indonesia Stock Exchange](#)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 515 0515
[www.idx.co.id](#)

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350
[www.rsm.id](#)

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +6221 527 7966
Fax. +6221 527 7967



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certification



Principal

- IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - IBM
 - Cisco
 - Cisco
 - f5
 - Lenovo
 - Lenovo
- 2018 IBM Business Partner Award TOP Analytics Business Partner
 - 2018 IBM Business Partner Award TOP Security Business Partner
 - 2018 IBM Business Partner Award Best Marketing Business Partner
 - 2018 IBM Business Partner Award TOP Software Business Partner
 - 2018 IBM Business Partner Award TOP Systems Business Partner
 - 2018 IBM Business Partner Award TOP Commercial Business Partner
 - 2018 IBM Business Partner Award TOP Business Partner of the year
 - Cisco SP Partner Day - SP SDN Champion Partner 2019
 - Cisco SP Partner Day - SP Services Support Champion Engineer 2019 - Heksa Prayoga
 - Indonesia Growth Velocity Partner Award 2018
 - Best Platinum Partner FY1819 - Lenovo Data Center Group
 - Best Value Added Partner FY1819 - Lenovo Data Center Group

Partner

- Huawei
 - SWG
 - CTI
 - Tech Data
- Rising Star Award 2019
 - Best Business Partner 2018
 - Golden Circle Award
 - Top Contributor Partner Appreciation Award 2019



Media

- Warta Ekonomi
 - Multipolar Technology Raih Penghargaan Warta Ekonomi – Living Legend Company 2019
 - Multipolar Technology Raih Penghargaan Warta Ekonomi – Indonesia Digital Innovation Award 2019
 - Multipolar Technology Raih Penghargaan Warta Ekonomi – Indonesia Most Admired Company 2019: Pilihan Generasi Millennial
- Infobank
 - Multipolar Technology Raih Predikat “Sangat Bagus” dalam Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018

SERTIFIKASI Certification

- ISO 9001:2015 : Hardware, Software and Professional Services
- ISO 27001:2013 : Data Center Management (including System Server and Network Managed Services)
- ISO 9001:2015 : The Provision and operation of data center services
- Certificate of ISO 9001.2015 : Quality Management System - Contact Center Services
- Certificate of ISO 9001.2015 : Quality Management System - EDC, DSN, IT, ATM
- Certificate of ISO 20000-1.2011 : Service Management System - DC, Infrastructure and Application Managed Services – UPH
- Certificate of ISO 20000-1.2011 : Service Management System - DC, Infrastructure and Application Managed Services – Cyber
- Certificate of ISO 27001.2013 : Information Security Management System - Data Center Management
- PCI DSS Version 3.2 : Payment Card Industry Data Security Standard
- Green Building Assesment : Gold Level
- POJK-38 MRTI : Manajemen Risk TI
- TVRA : Threat Vulnerability Risk Assessment
- ANSI/TIA-942:2014 : Rated 3 (in re-certification process)
- Piagam Penghargaan (sertifikasi) Reg.SMK3.2018. AIS.SK-10 : Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja



04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

74	Tinjauan Makroekonomi dan Industri <i>Overview of the Macro Economy and Industry</i>	84	Kebijakan Dividen / <i>Dividend Policy</i>
75	Tinjauan Finansial <i>Financial Review</i>	85	Informasi Materiil Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/ Konsolidasi/Hutang/Akuisisi Modal Atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Information on Investments, Expansion, Divestiture, Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Equity</i>
76	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position Statement</i>	85	Informasi Tentang Transaksi Materiil yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Terkait <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transaction With Affiliated Parties</i>
79	Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>	85	Perubahan Undang-Undang yang Secara Signifikan Memengaruhi Perseroan <i>Revised Legislation Significantly Influencing The Company</i>
80	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha <i>Ability to Pay Debt and Collectability of Trade Receivables</i>	85	Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policies</i>
80	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>		
81	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019 <i>Material Commitments for Capital Investments in 2019</i>		
81	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Penyampaian Laporan Auditor <i>Information and Material Facts Occurring After the Submission of the Auditor's Report</i>		
81	Perbandingan Antara Target dan Realisasi <i>Comparison Between Target and Realization</i>		

“Sepanjang 2019, Perseroan menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan dukungan pelanggan terhadap strategi dan perencanaan TI melalui perangkat keras, pengembangan perangkat lunak, dan *professional services*.”

“The Company performed steadily throughout 2019 in its delivery of customer support on IT-related strategies and planning through hardware, software development, and *professional services*. ”



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2019, negara di Asia Tenggara dengan ekonomi terbesar melaporkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) setahun penuh pada angka 5,02%, jauh di bawah target pemerintah sebesar 5,30%, seperti yang dilaporkan oleh Menteri Keuangan. Walaupun ekonomi Indonesia menguat sedikit menjadi 5,06% pada kuartal terakhir 2019, pertumbuhan kuartal ketiga tercatat menjadi yang terlemah selama dua tahun terakhir. Hal ini merupakan imbas dari penurunan ekspor seiring perlambatan perdagangan global akibat perang dagang yang berkepanjangan antara AS-China serta lesunya investasi karena pemilihan umum berskala nasional.

Selama empat tahun terakhir, para pelaku bisnis secara konsisten menerapkan pendekatan 'wait-and-see', dengan peningkatan investasi terjadi hanya di kuartal ke-empat tahun 2019. Kebijakan makro ekonomi pemerintah yang terkoordinasi dan penuh kehati-hatian membantu menghadapi volatilitas ekonomi global, oleh karena itu Moody's mempertahankan peringkat kredit Indonesia, yang berada di *Baa2* dengan prospek stabil – lebih tinggi dibanding peringkat investasi. Peringkat kredit tersebut membuktikan kerangka kerja kebijakan pemerintah yang kredibel dan efektif mampu mendukung stabilitas makroekonomi Indonesia.

Sejak 2019, seiring dengan prioritas Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi digital, serangkaian proyek baru untuk infrastruktur digital bertambah signifikan terutama di sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Puncaknya adalah proyek *broadband* Palapa Ring, jaringan serat optik sepanjang 35.000 kilometer yang dirancang untuk menyediakan layanan 4G di seluruh nusantara, yang diharapkan akan beroperasi pada akhir tahun 2020. Pemerintah berharap dengan rancangan tersebut akan meningkatkan penetrasi broadband yang tercatat sebesar 9,38 persen pada Desember 2019 menjadi dua digit pada akhir tahun 2020.

Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2019 yang dirilis oleh Google, Temasek Singapura, dan konsultan

OVERVIEW OF THE MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

In 2019, Southeast Asia's largest economy registered Gross Domestic Product (GDP) full-year growth at 5.02%, falling below the government target of 5.30%, as reported by the Finance Minister. Although the country's economy rebounded slightly in the final quarter of the year by posting 5.06%, the third quarter data represented the weakest growth rate over two years. This came as a result of sustained battering by falling exports in line with slowing global trade caused by the prolonged US-China tariff dispute and sluggish investment due to national elections.

Over the past four years, businesses consistently adopted a wait-and-see approach, with investments picking up only in the fourth quarter of 2019. The government's well-coordinated and prudent macroeconomic policies helped counter global economic volatility. In effect, Moody's retained Indonesia's credit rating, which stood at *Baa2* with a stable outlook – a notch higher than investment-grade. The credit rating signifies the government's credible and effective policy framework supporting Indonesia's macroeconomic stability.

As of 2019, a series of new digital infrastructure projects are bulking up Indonesia's information and communications technology (ICT) sector as the country prioritizes growth in the digital economy.

Paramount to this is the Palapa Ring broadband project, a 35,000-kilometer fiber-optic network designed to provide 4G services across the archipelago, expected to be operational by the end of 2020. The government hopes it will push the 9.38 percent broadband penetration as of December 2019, well into double digits.

The domestic internet economy currently valued at US\$40 billion, has quadrupled since 2015, according



AS Bain & Company, ekonomi internet domestik di Indonesia yang saat ini bernilai US\$40 miliar (40 miliar Dolar Amerika Serikat), telah mengalami peningkatan empat kali lipat sejak tahun 2015.

Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia diharapkan terus mengalami pertumbuhan agresif, yang diperkirakan mencapai nilai US\$130 miliar (130 miliar Dolar AS) pada 2025. Sejauh ini, Indonesia telah menjadi negara dengan ekonomi digital terluas di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Sehubungan dengan layanan solusi TI pada 2019, permintaan terhadap perangkat keras masih sangat mendominasi pasar Indonesia. Namun, kebutuhan akan *Professional IT Services* dan *IT Outsourcing* terus meningkat, dengan potensi peningkatan marjin keuntungan yang signifikan dan kontribusinya sebagai bisnis *recurring* masih tetap sangat menjanjikan.

Sepanjang 2019, Perseroan menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan dukungan pelanggan terhadap strategi dan perencanaan TI melalui perangkat keras, pengembangan perangkat lunak, dan *professional services*.

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa membukukan total Rp2,46 triliun, naik 0,8% dari tahun sebelumnya

to the e-Economy SEA 2019 report released by Google, Singapore's Temasek, and US consultancy Bain & Company.

The ICT sector of the country expects to enjoy a continuous sharp growth, projected to reach a value of US\$130 billion by 2025. So far, the country has met the goal of becoming the most extensive digital economy in Southeast Asia by 2020.

In terms of IT solutions in 2019, demands for hardware still considerably dominates the Indonesian market. However, the requirement for Professional IT Services and IT Outsourcing continues to accelerate, and its potential to boost profit margin significantly and contribute as a recurring business remains very promising.

The Company performed steadily throughout 2019 in its delivery of customer support on IT-related strategies and planning through hardware, software development, and professional services.

Net Sales and Service Revenues posted a total of Rp2.46 trillion, an increase of 0.8% from the previous



sebesar Rp2,44 triliun. Perangkat keras dan perangkat pendukungnya tetap menjadi kontributor paling signifikan terhadap kinerja pendapatan dengan Rp1,19 triliun. Meskipun pendapatan perangkat keras menunjukkan penurunan 14,6% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,40 triliun, kenaikan konsisten terlihat dalam sektor *IT Outsourcing* sebesar 27,1%, dari Rp397,62 miliar pada 2018 menjadi Rp505,45 miliar pada 2019. Diikuti dengan layanan lainnya yang juga meningkat 27,1% dari Rp38,03 miliar pada 2018 menjadi Rp48,32 miliar pada 2019. Secara khusus, jasa teknologi juga memberikan kontribusi yang signifikan, naik 21,4%, tercatat sebesar Rp365,64 miliar pada 2019 dari Rp301,24 miliar pada 2018. Untuk layanan perangkat lunak, Perseroan mengalami sedikit peningkatan tahun ini dari Rp301,28 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp342,29 miliar pada 2019.

Perseroan berfokus pada berbagai upaya untuk memberikan dukungan sepenuhnya bagi pelanggan, mempercepat peluncuran produk dan ide-ide terkait TI ke pasar, serta meningkatkan relevansi pelanggan dan kemampuan teknologi di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital.

TINJAUAN FINANSIAL

Meskipun mengalami pertumbuhan moderat selama 2019 yang ditandai meningkatnya ketidakpastian di pasar internasional, mata uang Rupiah Indonesia berhasil menguat 1,6% terhadap Dolar AS di bulan Desember, sehingga berhasil menunjukkan angka yang positif pada akhir tahun 2019.

Banyak perusahaan tetap waspada dalam pengambilan keputusan investasi mereka sepanjang tahun 2019, sementara ketidakpastian global mulai mereda menjelang akhir tahun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan meningkat 2,3% menjadi Rp2,11 triliun pada tahun 2019 dari Rp2,06 triliun pada tahun 2018. Terjadi pengurangan Jumlah Aset Lancar sebesar 9,7% menjadi Rp1,21 triliun. Sementara, jumlah Aset Tidak Lancar meningkat

year's Rp2.44 trillion. Hardware and supporting devices remain the most significant contributor to this revenue performance with Rp1.19 trillion. Although hardware exhibits a 14.6% decrease from the previous year's Rp1.40 trillion, a consistent rise in IT Outsourcing at 27.1% is observed from Rp397.62 billion in 2018 to 505.45 billion in 2019. Other services followed tightly, mounting to 27.1% from Rp38.03 billion in 2018 to Rp48.32 billion in 2019. Notably, Technology Services also contributed a significant amount rising 21.4%, recorded at Rp365.64 billion from Rp301.24 billion in 2018. The Company's Software services experienced a modest increase this year from Rp301.28 billion in the previous year to Rp342.29 billion in 2019.

The Company emphasized efforts to provide its customers with seamless operation support, elevate time-to-market deliveries of IT-related products and ideas, and boost customer's relevance and technology capability in the booming digital economy.

FINANCIAL REVIEW

Despite modest growth throughout 2019 underscored by increasing uncertainty in international markets, the Indonesian Rupiah managed to appreciate 1.6% against the US Dollar in December, thus ending the year on a positive note.

Many organizations remained vigilant in their investment decisions throughout 2019, as global uncertainties began to ease only towards year-end.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Total Assets

The Company's Total Assets increased by 2.3% to Rp2.11 trillion in 2019 from Rp2.06 trillion in 2018. Total Current Assets experienced a decrease of 9.7% amounting to Rp1.21 trillion, while Total Non-Current Assets increased reaching Rp892.14 billion. The

menjadi Rp892,14 miliar. Peningkatan dalam Jumlah Aset Tidak Lancar terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap terkait proyek baru di tahun 2019, sementara pengurangan di Jumlah Aset Lancar disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap tersebut.

increase in Total Non-Current Assets is attributed to the increase in fixed assets in relation to new projects in 2019, while the decrease in Total Current Assets are a result of the decrease in cash and cash equivalent used to purchase above mentioned fixed assets.

Uraian	Description	31 Desember 2019 December 31, 2019 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2018 December 31, 2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	Total Current Asset	1.214.149	1.344.421
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Asset	892.137	714.599
Jumlah Aset	Total Assets	2.106.286	2.059.020

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan mencapai Rp1,13 triliun dibanding Rp1,15 triliun pada tahun sebelumnya.

Adapun penurunan terjadi pada Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dari Rp991,96 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp953,61 miliar, yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha kepada pemasok. Sementara, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan dari Rp155,71 miliar menjadi Rp174,11 miliar, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya cadangan kewajiban untuk imbalan paska-kerja.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities reached Rp1.13 trillion compared to Rp1.15 trillion in the previous year.

A decrease in Total Current Liabilities from Rp991.96 billion in the previous year to Rp953.61 billion in 2019 occurred as the Company settled debts owed to suppliers. Total Non-Current Liabilities, however, increased from Rp155.71 billion to Rp174.11 billion, mainly as a result of increased liability reserves for post-employment benefits.

Uraian	Description	31 Desember 2019 December 31, 2019 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	31 Desember 2018 December 31, 2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	953.606	991.960
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	174.106	155.709
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.127.712	1.147.669



Jumlah Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp978,57 miliar dari Rp911,35 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Digitalisasi bisnis tetap berlanjut menjadi prioritas bagi banyak organisasi. Kebutuhan untuk tetap sejalan di tengah ekonomi digital berkontribusi pada meningkatnya pertumbuhan di sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia, terlepas dari pembelanjaan konservatif di sektor-sektor lain. Pertumbuhan yang konsisten di sektor TIK berkontribusi pada peningkatan Laba Bruto Perseroan sebesar 30,4%.

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa

Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa untuk tahun 2019 mencapai nilai Rp2,46 triliun, yang mewakili tingkat pencapaian 92,5% dari target tahunannya. Penjualan Perangkat Keras dan *IT Outsourcing* tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa.

Total Equity

As of 31 December 2019, the Company's Total Equity increased to Rp978.57 billion from Rp911.35 billion posted in the previous year.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Digitalizing businesses continue to be a priority for many organizations. The need to remain relevant amid the digital economy contributed to encouraging growth in Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) sector despite conservative spending in other sectors. Consistent growth in the ICT sector contributed to the Company's increase of 30.4% in Gross Profit.

Net Sales and Service Revenues

The amount for Net Sales and Service Revenues in 2019 valued at Rp2.46 trillion, which represents an achievement rate of 92.5% of its annual target. Hardware sales and IT outsourcing remain the biggest contributors to Net Sales and Service Revenues.

Uraian	Description	2019 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.193.825	1.397.331	(203.506)	14,56
<i>IT Outsourcing</i>	<i>IT Outsourcing</i>	505.453	397.624	107.829	27,12
Jasa Teknologi	Technology Services	365.638	301.236	64.402	21,38
Perangkat Lunak	Software	342.286	301.277	41.009	13,61
Lain-lain	Others	48.324	38.026	10.298	27,08
Jumlah	Total	2.455.526	2.435.494	20.032	0,82

Beban Pokok Penjualan dan Jasa

Beban Pokok Penjualan dan Jasa mencatat penurunan sebesar 2,9% menjadi Rp2,10 triliun di 2019 dari Rp2,16 triliun pada 2018.

Cost of Goods Sold and Services

Cost of Goods Sold and Services in 2019 recorded a decrease of 2.9% posting at Rp2.10 trillion, from Rp2.16 trillion in 2018.

Uraian	Description	2019 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	Kenaikan / Penurunan Increase / Decrease	
				Jumlah / Total	%
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	Hardware and Supporting Devices	1.028.227	1.263.043	(234.816)	18,59
IT Outsourcing	IT Outsourcing	426.737	358.741	67.996	18,95
Perangkat Lunak	Software	298.954	270.101	28.853	10,68
Jasa Teknologi	Technology Services	297.450	229.291	68.159	29,73
Lain-lain	Others	51.260	43.662	7.598	17,40
Jumlah	Total	2.102.628	2.164.838	(62.210)	2,87

Laba Tahun Berjalan

Target Laba Tahun Berjalan ditetapkan sebesar Rp93,5 miliar, sementara Perseroan berhasil melebihi target sebesar 33,9% dengan mencapai Rp125,18 miliar.

Profit for the Year

The target for Profit for the Year was set to Rp93.5 billion, and the Company managed to exceed the year's target by 33.9%, achieving the amount of Rp125.18 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan menjadi Rp150,13 miliar pada tahun 2019, dari Rp127,02 miliar yang tercatat pada tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mempertahankan pemasukan yang stabil pada tahun tersebut.

CASH FLOW STATEMENT

Net Cash Flows from Operating Activities experienced an increase that amounted to Rp150.13 billion in 2019, from Rp127.02 billion recorded in the previous year. The Company maintained stable earnings for the year.

Dengan adanya peningkatan pada Jumlah Aset Perseroan di 2019, Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi terhitung sebesar Rp314,63 miliar dan Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp48,73 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman, baik pinjaman bank maupun utang sewa pembiayaan dan pembayaran dividen kas oleh Perseroan.

With a recorded increase to the Company's Total Assets in 2019, Net Cash Used in Investing Activities amounted to Rp314.63 billion and Cash Flows from Financing Activities posted a Net Cash Used of Rp48.73 billion, used mainly for payments of Company loans, including bank loans, finance lease payables, and cash dividends paid by the Company.

Nilai Kas dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp403,30 miliar yang mencerminkan penurunan sebesar 35,0% dibandingkan jumlah tercatat pada tahun sebelumnya sebesar Rp620,35 miliar.

The Cash and Cash Equivalents as of 31 December 2019 recorded a value of Rp403.30 billion, reflecting a decrease of 35.0% from Rp620.35 billion recorded in the previous year.

Uraian	Description	2019 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)	2018 (dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	150.130	127.022
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Used in Investing Activities	(314.630)	(138.429)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	Net Cash Used in Financing Activities	(48.726)	(38.311)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(213.226)	(49.718)
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents	(3.819)	5.114
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	620.348	664.952
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of The Year	403.303	620.348

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Solvabilitas

Dengan modal kerja bersih yang dijaga tetap positif, Perseroan berhasil melakukan pembayaran semua kewajiban secara akurat dan tepat waktu. Pada tahun 2019, Rasio Utang terhadap Total Ekuitas untuk solvabilitas sebesar 1,15 kali.

Kolektibilitas

Pada tahun 2019, perputaran Piutang Usaha Perusahaan tercatat sebesar 6,00 kali, menurun dari pencatatan tingkat *turnover* pada tahun sebelumnya yang sebesar 7,35 kali.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pendanaan Belanja Modal Perseroan dan Entitas Anak berasal dari beberapa sumber, antara lain dari pendapatan melalui operasional dan pinjaman bank. Beberapa faktor juga mempengaruhi Belanja Modal Perseroan seperti arus kas, kinerja

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

Solvability

By maintaining a positive net working capital, the Company was able to accomplish proper and timely payment of all its liabilities. In 2019, the Debt to Total Equity ratio for solvency was 1.15 times.

Collectibility

For ability to collect Trade Receivables, the Company recorded a turnover rate of 6.00 times in 2019, a decrease from the previous year's performance of 7.35 times.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Expenditure funding of the Company and its Subsidiaries came from several sources, which included revenues through operations and bank loans. Several factors also affected and influenced the Company's Capital Expenditure,

kondisi keuangan, perubahan rencana dan strategi bisnis, serta perekonomian.

such as cash flow, operational performance, financial conditions, changes in business plans and strategies, as well as the country's economy.

Modal Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Capital Stock of the Company as of 31 December 2019 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Saham) (Shares)	Nominal (Rupiah)	%
PT Multipolar Tbk	1.630.250.000	163.025.000.000	86,95
PT First Media Tbk	136.750.000	13.675.000.000	7,29
PT Tryane Saptajagat	250.000	25.000.000	0,01
Masyarakat/ Public	107.750.000	10.775.000.000	5,75
Total	1.875.000.000	187.500.000.000	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2019.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN 2019

There were no material commitments for capital investments throughout 2019.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PENYAMPAIAN LAPORAN AUDITOR

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal penyampaian Laporan Auditor.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE SUBMISSION OF THE AUDITOR'S REPORT

No important events took place beyond the submission date of the Auditor's Report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2019

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

The following table presents a tally of targets and actual achievements for 2019

Uraian	Description	Target Target	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019	%
Penjualan Bersih dan Pendapatan Jasa	Net Sales and Service Revenues	Rp2,66 Triliun IDR Trillion	Rp2,46 Triliun IDR Trillion	92,48%
Laba Bruto	Gross Profit	Rp320,63 Miliar IDR Billion	Rp352,90 Miliar IDR Billion	110,07%
Laba Tahun Berjalan	Profit For The Year	Rp93,46 Miliar IDR Billion	Rp125,18 Miliar IDR Billion	133,94%



Melalui transformasi digital, dunia bisnis Indonesia menyadari pentingnya upaya mendefinisikan ulang dan merevolusi kegiatan operasional mereka melalui teknologi. Memasuki tahun 2020, Indonesia menunjukkan kesiapan untuk melakukan inovasi lebih cepat dan lebih efektif, bahkan tumbuh jauh lebih cepat dibanding Malaysia dan Filipina.

Laporan terbaru dalam artikel Techwire Asia menyebutkan ekonomi digital Indonesia tercatat US\$40 miliar (40 miliar Dolar AS) pada 2019 dan diprediksi nilainya akan meningkat tiga kali lipat hanya dalam beberapa bulan pertama di tahun 2020. Walaupun demikian, menurut penelitian Google-Temasek, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan melonjak hingga US\$100 miliar (100 miliar Dolar AS) dalam kurun waktu tujuh tahun ke depan.

Pemerintah telah memfasilitasi upaya percepatan adopsi teknologi secara menyeluruh dan berinvestasi dalam penguatan infrastruktur digital untuk menyambut *third data center* di Indonesia, serta memastikan konektivitas 4G di semua wilayah guna mendukung ekonomi pedesaan.

Pemerintah saat ini tengah berupaya menciptakan peraturan yang lebih pasti tentang *e-commerce* dan peraturan perpajakannya, serta perlindungan data pribadi — di mana kesemuanya akan dikaji oleh pemerintah guna mendefinisikan kembali pasar ekonomi digital.

Transformasi digital yang sekarang ini lebih diterima di kalangan bisnis, adalah awal kerja sama antara pelanggan dengan Perseroan, bukan hanya penambahan kebutuhan di sisi infrastruktur, tetapi juga pada perangkat lunak dan *Middleware*.

Adanya *third data center* di tahun mendatang akan meningkatkan kemampuan daya saing Perseroan sebagai penyedia layanan *cloud*. Untuk mengantisipasi percepatan pembangunan pada 2020, Perseroan juga telah menyiapkan fondasi agar selaras dengan rencana tersebut.

Tujuan Bisnis

- Memperluas jangkauan pasar untuk mendukung transformasi digital dan menjawab berbagai kebutuhan khusus pelanggan.
- Menyelaraskan dengan model bisnis baru dari mitra principal TI global untuk memperkuat penawaran solusi dan jasa; dan

Through digital transformation, businesses in Indonesia realize the importance of redefining and revolutionizing their operations with technology. As we enter 2020, the country finds itself gearing up to innovation faster and more effectively, even growing incredibly quicker than neighbors Malaysia and the Philippines.

A Techwire Asia article states that a recent report valued Indonesia's digital economy at US\$40 billion in 2019 and forecasted that value to triple in a matter of months beginning 2020. Although according to the Google-Temasek study, digital economy is expected to soar to US\$100 billion over the next seven years.

The government has been facilitating efforts in speeding up technology adoption across the archipelago. It has invested in strengthening digital infrastructure that will welcome a third data center in the country, as well as ensure 4G connectivity in all regions to support rural economies.

The government is currently working towards creating more definite regulations on e-commerce and its tax regulation, as well as personal data protection— all to be reviewed by the government to redefine the digital market scene.

Digital transformation now generally more accepted amongst businesses are opening doors to the Company as demands go beyond infrastructure, and lean towards software and middleware.

A third data center in the coming year will intensify competition for the Company as a cloud service provider. In anticipation of accelerated developments in 2020, the Company has also laid the groundwork to align with the country's growth.

Business Goals

- Strengthen infrastructure to further support digital conversion and address customers' specific needs;
- Increase Principal cooperation to provide the most complete devices and services; and

- Terus meningkatkan pemahaman akan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan pendapatan melalui teknologi.

Strategi Bisnis

- Memberdayakan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan inovasi dan menyediakan solusi terbaru yang lebih lincah, dengan berfokus pada *Big Data & Analytics, Cloud, Security, dan Middleware*.
- Meningkatkan layanan sebagai *system integrator, private, public and hybrid cloud* agar siap menghadapi persaingan yang semakin ketat.
- Semakin jeli melihat tantangan dan peluang pasar agar bisa tetap memenuhi tuntutan bisnis dalam mendukung kebutuhan TI pelanggan, dan mencari pelanggan-pelanggan baru. Perseroan terus memenuhi dan mendukung interkoneksi antar bisnis akibat munculnya kebutuhan untuk berkolaborasi melalui omni-channel. Penyediaan layanan berfokus pada upaya memperkuat sinergi, investasi, dan menciptakan solusi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif sambil mendorong pertumbuhan yang prediktif dan menguntungkan.
- Memastikan bahwa etika kerja CARE menjadi inti dari semua lini bisnis untuk memberikan kepuasan tertinggi bagi pelanggan.

Perseroan mencapai tujuan-tujuan bisnis di tahun 2019 melalui implementasi beberapa strategi pemasaran terukur sebagai berikut:

a. Pendekatan *Go-To-Market*

Perseroan menerapkan pendekatan yang disesuaikan dengan target dalam upaya melebarkan sayap dan diversifikasi basis pelanggan. Dengan memahami kebutuhan dan pendekatan unik setiap bisnis terhadap kebutuhan TI-nya, Perseroan menyusun tim penjualan yang ahli di bidangnya, seperti: Finansial, Telekomunikasi, dan Komersial. Masing-masing tim dibekali dengan pemahaman menyeluruh agar dapat memberikan layanan dan talenta terbaik agar dapat menjaga retensi pelanggan. Pengetahuan dan keterampilan ini membantu mereka dalam menawarkan solusi yang selaras dengan harapan pelanggan, kebutuhan pasar baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

- Boost awareness of the Company's capabilities to increase performance and achieve revenue growth.

Business Strategies

- Reinforce the competency of human resources to enhance innovations and provide the most updated solutions with more agility focusing on *Big Data & Analytics, Cloud, Security, and Middleware*.
- Elevate services as a system integrator for private, public and hybrid cloud virtualization to gear up for increased competition.
- Fortify research and analysis of the market to continuously meet business demands in support of the customer's IT requirements, and exploring new key accounts. The Company continues to address and support interconnectivity between businesses as needs to collaborate through omni-channels arise. Services focus on fortifying synergy, investing, and building solutions to promote competitive advantage while driving predictive and profitable growth.
- Ensure that the CARE Work Ethic is at the core of all lines of business to provide the highest satisfaction to customers.

The Company achieved business goals in 2019 through the implementation of several of the following measurable marketing strategies:

a. *Go-To-Market Approach*

The Company has adopted a targeted approach to expanding and diversifying its customer base by actively reaching out to potential customers. Understanding the unique needs and approach each business has towards IT requirements, the Company assigns special marketing teams with specific knowledge in the following fields: Finance, Telecommunications, and Commercial. The teams are well equipped to introduce the best and most relevant services and talents to achieve customer retention. Their knowledge and skills enable them to offer solutions that align with customer objectives, and market needs as well as long-term and short term requirements.



**b. Program Humas & Pemasaran**

Perseroan menerapkan program humas dan pemasaran yang dirancang secara seksama untuk meningkatkan pemahaman publik akan solusi dan layanan menyeluruh yang ditawarkan Perseroan. Pemasaran berbasis digital juga membantu memperkuat upaya-upaya pemasaran untuk menjangkau publik secara lebih luas, yang pada akhirnya bisa mendapatkan pelanggan-pelanggan potensial. Untuk meningkatkan pemahaman yang lebih jelas tentang layanan dan menarik minat tenaga kerja yang lebih muda, Perseroan baru-baru ini merilis bahan informasi pemasaran berbasis komik yang menggambarkan penerapan produk dan layanan Perseroan dalam menjawab kebutuhan pelanggan.

c. Program Sinergi Layanan

Dalam menyajikan solusi, Perseroan juga bersinergi dengan entitas anaknya: PT Visionet Data Internasional (VDI) untuk *Business Process Managed Services/IT Outsourcing*; dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) untuk *Data Center* dan pengelolaan operasionalnya.

Sinergi ini juga terbuka bagi pihak luar, termasuk *start-up* dan para pemain baru di pasar untuk memperkuat layanan Perseroan yang terus berkembang dan untuk memenuhi permintaan akan konektivitas dan solusi-solusi *multiplatform*.

d. Program Transformasi

Perseroan mempertahankan keunggulannya di pasar melalui observasi terus-menerus tentang tren pasar dan teknologi yang dapat memberi wawasan berharga bagi pelanggan tentang upaya transformasi digital. Perseroan, yang sudah terlebih dulu memimpin, memperkuat posisinya dalam penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, *professional services*, *IT outsourcing* dan *managed services* sambil terus mengembangkan sumber daya manusia dan keahlian di *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Security* dan *Middleware*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, yang telah dikukuhkan dalam Akta No. 32 tertanggal 27 April 2019 yang dibuat oleh Buchari Hanafi S.H., notaris di Tangerang, pemegang

b. Public Relations & Marketing Program

The Company implements carefully designed public relations and marketing programs to broaden public awareness regarding its end-to-end solutions and services. Digital marketing also helped enhance marketing efforts to achieve a wider audience reach that translates to potential customers. To promote a clearer understanding of the services and pique the interest of the younger workforce, the Company recently released comic-based marketing information material that illustrates the application of the Company's products and services in response to customer' needs.

c. Synergized Solutions Program

The Company provides synergized solutions through its subsidiaries: PT Visionet Data Internasional (VDI) for Business Process Managed Services/IT Outsourcing and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) for Data Center and operations management.

Synergies are open to external parties, including start-ups and market newcomers, to fortify the Company's growing services and to meet demands for connectivity and multiplatform solutions.

d. Transformation Program

The Company maintains its lead in the market through constant observation on market and technology trends that can provide customers with valuable insights on digital transformation efforts. Already ahead of the game, the Company has strengthened its position to provide hardware, software, professional services, IT outsourcing and managed services while developing its human resources and expertise in Big Data & Analytics, Cloud, Security and Middleware.

DIVIDENDS POLICY

Based on the Annual General Meeting of Shareholders' decision held on 26 April 2019, as drafted by Tangerang-based Notary Buchari Hanafi S.H., through Deed No. 32 dated 27 April 2019, the Shareholders of the Company agreed

saham Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp79.687.500.000 atau Rp42,50 per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tertanggal 9 Mei 2019. Pemegang saham Perseroan juga menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari Saldo Laba. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan pada tanggal 29 Mei 2019.

INFORMASI MATERIIL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA/ KONSOLIDASI/HUTANG/AKUISISI MODAL ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada divestasi, merger, konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang yang terjadi pada 2019.

INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIIL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Tidak ada transaksi materiil yang mengakibatkan benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi yang terjadi sepanjang 2019.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG SECARA SIGNIFIKAN MEMENGARUHI PERSEROAN

Tidak ada revisi atau perubahan undang-undang yang diberlakukan atau diterapkan pada 2019 yang secara signifikan mempengaruhi Perseroan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam laporan keuangan tahunannya. Selanjutnya, hal ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan per 31 Desember 2019 yang terkandung dalam laporan ini.

to the distribution of cash dividends amounting to Rp79,687,500,000 or Rp42.50 per share, to Registered Shareholders as per 9 May 2019. The Company's Shareholders also agreed to maintain a general reserve amounting to Rp100,000,000 taken from the Company's Retained Earnings. The Company distributed dividend payments on 29 May 2019.

INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/EQUITY

No Investments, expansion, divestiture, merger/ consolidation, acquisition or restructuring of debt or equity occurred through 2019.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

No material transactions involving any conflict of interest, or transactions with affiliated parties occurred throughout 2019.

REVISED LEGISLATION SIGNIFICANTLY INFLUENCING THE COMPANY

There were no revisions or changes in legislation that were enacted or implemented in 2019 that affected the Company in any significant manner.

ACCOUNTING POLICIES

The Company implements Indonesian Financial Accounting Standards in its annual financial reports. It also describes the applicable accounting policies for the financial statements as per 31 December 2019 of this report.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

86

88	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	113	Audit Internal Internal Audit
88	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	116	Akuntan Publik Public Accountant
88	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	116	Manajemen Risiko Risk Management
97	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	119	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
99	Dewan Direksi The Board of Directors	120	Perkara Hukum Lawsuit
102	Independensi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Independence of the Board of Commissioners and The Board of Directors Directors	120	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
103	Penilaian kinerja Komite-komite Performance Assessments of the Committees	120	Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct
103	Komite Audit Audit Committee	121	Akses Informasi Information Access
108	Laporan Komite Audit Audit Committee Report	121	Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen Stock Ownership Program for Employees or Management
110	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	121	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
112	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		

"Kinerja efektif dan efisien yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya merupakan hasil pemahaman mendalam Perseroan terhadap praktik-praktik GCG di semua kegiatan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi serta integrasi mereka dalam pengelolaan anak perusahaan, karyawan dan pelanggan."

"The effective and efficient performance achieved in the past years is a result of the Company's deep understanding of GCG practices in all activities involving The Boards of Commissioners and Directors and their integration on the management of subsidiaries, employees and customers."



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Pemahaman mendalam yang dimiliki Perseroan mengenai praktik-praktik dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam fungsi-fungsi manajemen dan prosedur-prosedur operasional di semua lini bisnis dan semua kegiatan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen entitas anak perusahaan, karyawan, dan pelanggan, telah berperan penting dalam efektivitas dan efisiensi kinerja Perseroan selama beberapa tahun terakhir. Kesungguhan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG ini menjaga Perseroan tetap selaras dengan tujuan-tujuan dan nilai-nilai yang hendak dicapainya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki tiga badan berinterelasi yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda tetapi bersama-sama menjalankan GCG. Sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perseroan terbatas, Perseroan menetapkan badan-badan tersebut sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris sebagai badan pengawas tertinggi.
- Direksi sebagai pengemban peran manajerial dalam menjalankan Perseroan.

Meskipun setiap badan bekerja secara independen sesuai peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketiga badan tersebut tetap bersinergi untuk mencapai manfaat terbaik bagi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Realisasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 Perseroan diselenggarakan pada tanggal 26 April

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company's deep understanding of Good Corporate Governance (GCG) practices and its implementation in management functions and operational procedures across all business levels and activities involving the Board of Commissioners, Board of Directors, members of management of subsidiaries, employees and customers, have played a crucial role in the Company's effective and efficient performance over the past years. Stringent compliance with GCG principles keeps the Company aligned with predetermined goals and expected value.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company functions through three interrelated bodies that serve distinct roles and responsibilities that altogether uphold the implementation of GCG. In compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations on limited liability companies, the Company established the following bodies:

- General Meeting of Shareholders (GMS) acts as the highest decision-making forum.
- The Board of Commissioners serves as the supervisory body.
- The Board of Directors takes on a managerial role in running the Company.

Despite each body's independence and distinct roles, duties, and responsibilities as defined in the Articles of Association, they work in synergy to achieve the Company's best common interest.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Realization of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions for Fiscal Year 2019

The 2018 Annual General Meeting of Shareholders was held on 26 April 2019 at Aryaduta Hotel Lippo

2019 di Aryaduta Hotel Lippo Village, di Ruang Ebony 3, 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300, Tangerang, Banten 15811.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.640.627.100 (satu miliar enam ratus empat puluh juta enam ratus dua puluh tujuh ribu seratus) lembar saham yang merupakan 87,5001% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

- Komisaris Independen
Adrian Suherman
- Presiden Direktur
Wahyudi Chandra
- Direktur Independen
Halim D. Mangunjudo
- Direktur
Hanny Untar
- Direktur
Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Suyanto Halim

Village, Ebony 3 Room, 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300, Tangerang, Banten 15811.

The meeting was attended by shareholders and/or authorized shareholder's proxy representing total shares of 1,640,627,100 (one billion six hundred forty million six hundred twenty seven thousand one hundred), or 87.5001% of total shares issued by the Company with valid voting rights.

The meeting was also attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners:

- Independent Commissioner
Adrian Suherman
- President Director
Wahyudi Chandra
- Independent Director
Halim D. Mangunjudo
- Director
Hanny Untar
- Director
Jip Ivan Sutanto
- Director
Suyanto Halim



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed
I.	<p>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; <i>Accepted and approved the Company's Annual Report, concerning reports on management tasks by the Board of Directors and supervisory tasks by the Board of Commissioners with regards to the circumstances and actions of the Company, as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2018.</i></p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dalam laporan No.00167/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019 tertanggal 12 Maret 2019; dan <i>Agreed and validated the Company's Financial Statements, including its Income Statement and Other Comprehensive Income, stated in the Financial Statements of the Company's fiscal year ended 31 December 2018, as audited by public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with unqualified opinion, as written in report no. 00167/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019 dated 12 March 2019; and</i></p> <p>3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini untuk tindakan-tindakan mereka tersebut yang tercermin maupun tidak tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the execution of management tasks and Board of Commissioners members' supervisory tasks through fiscal year 2018 as ended on 31 December 2018, until the adjournment of today's AGMS, whether enumerated or not within the Annual Report and Financial Statements for fiscal year ending 31 December 2018</i></p>	1.640.627.100 1.640.627.100
II.	<p>Penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku 2018 setelah pajak yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp99.666.794.920,- (Sembilan puluh sembilan miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) sebagai berikut: <i>The Profit for the year for fiscal year 2018 after taxes attributable to the Owners of the Parent Company is equivalent to Rp99,666,794,920.- (Ninety nine billion six hundred sixty six million seven hundred ninety six thousand nine hundred twenty Rupiah). The AGMS agreed to the following utilization of funds:</i></p>	1.640.619.300 1.640.619.300

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed
	<p>1. Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UU PT, menyisihkan sebesar Rp100.000.000,-(Seratus juta Rupiah) <i>A General Reserve, with reference to Article 70 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, amounting to Rp100,000,000.- (One hundred million Rupiah) will be set aside.</i></p> <p>2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp79.687.500.000,- (tujuh puluh sembilan miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) yang akan dibagikan kepada 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) saham yang merupakan seluruh saham telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp42,50,- (empat puluh dua Rupiah lima puluh Sen) per saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat dengan memperhatikan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 07 Mei 2019. • <i>Cum dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 07 Mei 2019. • <i>Ex dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 08 Mei 2019. • <i>Cum dividen</i> di pasar tunai pada tanggal 09 Mei 2019. • <i>Ex dividen</i> di pasar tunai pada tanggal 10 Mei 2019 <p><i>A total dividend amount of Rp79,687,500,000.- (seventy nine billion six hundred and eighty seven million, five hundred thousand Rupiah) will be distributed to 1.875.000.000 (one billion eight hundred seventy five million) shares, which constitutes the total number of shares issued by the Company in the form of cash dividends or at the amount of Rp42.50,- (forty two Rupiah fifty cents) per share, in accordance with the List of Registered Shareholders of the Company as of 9 May 2019 at 16.00 hours, Western Indonesian Time, and in compliance with regulations on Stock Trading by the Indonesian Stock Exchange. For Company shares within collective custody account, the following provisions apply:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cum dividends</i> in the regular market and negotiations on 7 May 2019. • <i>Ex dividends</i> in the regular market and negotiations on 8 May 2019. • <i>Cum dividends</i> in the cash market on 9 May 2019. • <i>Ex dividends</i> in the cash market 10 May 2019. <p>Pembagian dividen akan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019. <i>Dividends distribution implemented on 29 May 2019.</i></p> <p>Pembayaran dividen dilakukan dengan cara sebagai berikut: <i>Dividends will be distributed as follows:</i></p>	



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed
	<p>A. Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan dengan cara: Pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Administrasi Efek (BAE), PT Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, Lt 7, Jl. Jend Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950. For Shareholders who have converted shares, dividends will be credited to a securities account of a Securities Company or Bank Custodian at PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI). While Shareholders who did not convert shares will receive dividends through cash check, which Shareholders can claim from the Bureau of Securities Administration (BAE), PT Sharestar Indonesia, Berita Satu Plaza, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950.</p> <p>Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. The Company is obligated to apply taxes on dividend distribution in accordance with government regulations.</p> <p>B. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayarannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Board of Directors are given the authority to implement all necessary measures related to the distribution of said dividends, including determining the date of distribution in accordance to prevailing laws.</p> <p>3. Menetapkan bahwa sisa Laba Tahun Berjalan sejumlah Rp19.879.294.920,- (Sembilan belas miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan. Stipulated that the remaining Net Profit of the Year, amounting to Rp19,879,294,920.- (Nineteen billion eight hundred seventy nine million two hundred ninety four thousand nine hundred twenty Rupiah) will be recorded as Retained Earnings of the Company.</p>	
III.	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik, serta memberikan wewenang atas penetapan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut. Authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the financial reports of the Company for the fiscal year ending 31 December 2019, on the condition that the appointed Public Accounting Firm is a reputable firm registered with the Financial Services Authority (OJK), and was given full authority to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accounting Firm.</p>	1.639.520.000 1.639.520.000



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed		
IV.	<p>1. Adapun usulan restrukturisasi jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah: A restructuring of the members of the Board of Commissioners and Directors was proposed after:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. memperhatikan POJK yang berlaku; b. penelaahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; serta c. surat diterima Dewan Komisaris dari PT Multipolar Tbk selaku pemegang saham utama Perseroan tertanggal 15 April 2019. <p>a. consideration to applicable Financial Services Authority Regulations (POJK); b. a review of the Company's Board of Commissioners and Directors composition; and c. a letter received by the Board of Commissioners dated 15 April 2019 from PT Multipolar Tbk as the majority shareholder of the Company.</p> <p>Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan yaitu satu tahun dihitung sejak ditutup Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, maka dengan demikian disetujui sebagai berikut: The following changes on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were agreed upon, covering the remaining 1 year period commencing at the adjournment of this Meeting until the adjournment of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2019 to be held in 2020:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris Bapak Adrian Suherman • Komisaris Independen Bapak Dicky Setiadi Moechtar • Komisaris Bapak Jeffrey Koes Wonsono <p>DIREKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra • Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo • Direktur Ibu Hanny Untar • Direktur Bapak Jip Ivan Sutanto • Direktur Bapak Suyanto Halim • Direktur Bapak Soegondo </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner Mr. Adrian Suherman • Independent Commissioner Mr. Dicky Setiadi Moechtar • Commissioner Mr. Jeffrey Koes Wonsono <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director Mr. Wahyudi Chandra • Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo • Director Mrs. Hanny Untar • Director Mr. Jip Ivan Sutanto • Director Mr. Suyanto Halim • Director Mr. Soegondo </td> </tr> </table>	<p>DEWAN KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris Bapak Adrian Suherman • Komisaris Independen Bapak Dicky Setiadi Moechtar • Komisaris Bapak Jeffrey Koes Wonsono <p>DIREKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra • Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo • Direktur Ibu Hanny Untar • Direktur Bapak Jip Ivan Sutanto • Direktur Bapak Suyanto Halim • Direktur Bapak Soegondo 	<p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner Mr. Adrian Suherman • Independent Commissioner Mr. Dicky Setiadi Moechtar • Commissioner Mr. Jeffrey Koes Wonsono <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director Mr. Wahyudi Chandra • Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo • Director Mrs. Hanny Untar • Director Mr. Jip Ivan Sutanto • Director Mr. Suyanto Halim • Director Mr. Soegondo 	1.630.777.400 1.630.777.400
<p>DEWAN KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris Bapak Adrian Suherman • Komisaris Independen Bapak Dicky Setiadi Moechtar • Komisaris Bapak Jeffrey Koes Wonsono <p>DIREKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur Bapak Wahyudi Chandra • Direktur Independen Bapak Halim D. Mangunjudo • Direktur Ibu Hanny Untar • Direktur Bapak Jip Ivan Sutanto • Direktur Bapak Suyanto Halim • Direktur Bapak Soegondo 	<p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner Mr. Adrian Suherman • Independent Commissioner Mr. Dicky Setiadi Moechtar • Commissioner Mr. Jeffrey Koes Wonsono <p>BOARD OF DIRECTORS</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director Mr. Wahyudi Chandra • Independent Director Mr. Halim D. Mangunjudo • Director Mrs. Hanny Untar • Director Mr. Jip Ivan Sutanto • Director Mr. Suyanto Halim • Director Mr. Soegondo 			



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed
	<p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, melakukan pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk jika ada perubahan.</p> <p><i>Granted authorization to the Board of Directors, either individually or collectively, to represent the Company before Authorities and/or Notaries to state resolutions from this Meeting, to sign related deed(s), to disclose information, to notify changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, to create and sign any related documents needed if there is an amendment that may have occurred.</i></p> <p>3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyeselarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% dari Penjualan Bersih Perseroan.</p> <p><i>Approved the remuneration system including that of salaries or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners, formulated based on the performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.2% of the Company's Net Sales and Service Revenues.</i></p> <p>4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance</i>, <i>market competitiveness</i> dan penyeselarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.</p> <p><i>Granted authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system for the Board of Directors covering honorarium, allowances, salary and/or other remunerations, formulated based on performance, market competitiveness and alignment with the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.</i></p>	
V.	<p>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan guna penyesuaian terhadap perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam sistem pengisian OSS (<i>Online Single Submission</i>) sehingga untuk selanjutnya dibaca dan berbunyi sebagai berikut:</p> <p><i>Consented to changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives of the Company to adjust to changes made through Indonesia's Standard Industrial Classification (KBLI) through its Online Single Submission (OSS) system, wherein changes from hereon should read as follows:</i></p>	1.630.777.400 1.630.777.400



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed
	<p>Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Purpose and Objective of the Company's Business Activities</p> <p>Pasal 3 Article 3</p> <p>1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. The purpose and objectives of the Company is to engage in services, general trade , industrial, printing and land transportation services.</p> <p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: To achieve the purpose and objectives referred to in paragraph 1 of this Article, the Company may carry out the following business activities:</p> <p>Kegiatan Usaha Utama</p> <p>a. Menjalankan usaha di bidang jasa telekomunikasi dan industri informatika, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Jasa pengolahan data dan sistem jaringan telekomunikasi bernilai tambah (<i>value added network services</i>); ii. Jasa sewa-menyewa peralatan komputer; iii. Jasa konsultasi di bidang manajemen dan rekayasa informatika; iv. Jasa pengelolaan/manajemen proyek dan/atau operasional dari kompleks instalasi komputer (<i>facility management services</i>); v. Jasa pemborong sebagai kontraktor dalam perencanaan pengembangan dan pemeliharaan piranti lunak komputer untuk kebutuhan dalam dan luar negeri; vi. Jasa distribusi termasuk penyelenggaraan mata rantai saluran distribusi (<i>retail chain</i>); vii. Jasa <i>E-Commerce</i>; viii. Jasa komunikasi satelit dan komunikasi data paket; ix. Jasa operator telepon selular; x. Jasa penyelenggaraan <i>Voice Over Internet Protocol, Fax Over Internet Protocol</i> serta Jasa Komunikasi Satelit; xi. Jasa <i>maintenance</i> peralatan telekomunikasi; xii. Jasa pelatihan dan pendidikan keahlian khusus (<i>vocational training</i>). <p>Primary Business Activities</p> <p>a. Conduct business in telecommunication services and the informatics industry, which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Data processing services and value-added network services; ii. Leasing services of computer equipment; iii. Consulting services in the field of management and informatics engineering; iv. Services in management and/or operations of facility management services; v. Services contractor in planning the development and maintenance of computer software for domestic and foreign needs; vi. Distribution services including the implementation of the retail chain; vii. E-Commerce Services; viii. Satellite communication services and communications data packets; 	



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agreed
	<p>ix. Mobile telephone operator services;</p> <p>x. Voice over Internet Protocol, Fax Over Internet Protocol and Satellite Communication services;</p> <p>xi. Telecommunications equipment maintenance services;</p> <p>xii. Special vocational training and education services.</p> <p>b. i. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain, termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar komputer dan perlengkapan kompute, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. implement trade businesses in general, both on the Company's own account and on commission or mandated by obligations of other parties, including import and export trade, between islands/regions and locally for goods produced by the Company and products of other companies, as well as act as agent, wholesaler, supplier, franchise, distributor, retailer and as representative of other bodies / companies both from within and outside the country, as well as computer wholesale and computer equipment trading, computer and computer equipment trading, computer software trading, and other information technology goods and various supporting facilities.</p> <p>ii. Menyelenggarakan industri komputer dan <i>peripheral industry</i> peralatan transmisi telekomunikasi; Providing telecommunication transmission equipment to the computer and peripheral industry;</p> <p>Kegiatan usaha penunjang: Supporting business activities:</p> <p>Melakukan kegiatan usaha desain dan cetak grafis serta menyelenggarakan transportasi untuk muatan barang dan penumpang. Conduct business activities in graphic design and printing and organize transportation for cargo and passengers.</p>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pelaksanaan operasional Perseroan, agar kebijakan pelaksanaan tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan Perseroan dijalankan sesuai GCG, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan-keputusan yang telah dicapai dalam RUPS. Dewan Komisaris juga mengkaji rencana jangka pendek maupun jangka panjang, dan memberikan persetujuan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Direksi

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota aktif yaitu : Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen, dan 1 (satu) Komisaris. Pada RUPS untuk tahun buku 2018, diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris
Bapak Adrian Suherman
- Komisaris Independen
Bapak Dicky Setiadi Moechtar
- Komisaris
Bapak Jeffrey Koes Wonsono

Jumlah Komisaris Independen Perseroan saat ini memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A Lampiran Surat Keputusan Direksi PT BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Komisaris Independen didefinisikan sebagai profesional di luar Perseroan

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's operational policies to ensure that it remains within the purpose and objectives of the Company. The Board of Commissioners also oversees that the Company's operations conform to GCG principals, the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the decisions reached the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners also regularly reviews short-term and long-term plans and approves the audited financial statements submitted by the Directors.

The Board of Commissioners comprises three (3) active members, namely the President Commissioner, one (1) Independent Commissioner, and one (1) Commissioner. The Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 decided on the following composition for the Board of Commissioners:

- President Commissioner
Mr. Adrian Suherman
- Independent Commissioner
Mr. Dicky Setiadi Moechtar
- Commissioner
Mr. Jeffrey Koes Wonsono

The total number of Independent Commissioner of the Company fulfills the minimum of 30% required by the Indonesian Stock Exchange as stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners for Corporations or Listed Companies (POJK33), and Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A BEI Board of Directors Decree no. Kep-00001/BEI/01-2014 released 20 January 2014 and took effect on 30 January 2014 regarding Registration of Shares and Equity Securities outside Shares Issued by the Listed Company. The Independent Commissioner represents a professional who fulfills requirements



yang memenuhi persyaratan yang berlaku sebelum proses penunjukkan, tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, dan tidak sedang menjabat sebagai komisaris di perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perseroan.

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG secara benar dan menyeluruh;
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait rencana pengembangan, kemajuan kerja dan anggaran Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan yang telah dicapai dalam RUPS, serta memastikan agar pelaksanaan tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengawasi pelaksanaan rencana jangka pendek dan menengah, serta menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit; dan
5. Menyelenggarakan RUPS dan rapat-rapat lainnya apabila diperlukan.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 1 Desember 2015.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyelenggarakan rapat bersama untuk membahas kinerja Perseroan. Dalam rapat ini, proses pengambilan keputusan disahkan berdasarkan azas musyawarah dan mufakat. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi ini diselenggarakan 4 (empat) kali sepanjang tahun 2019.

before their appointment, has no affiliation with the Company, and does not represent any other company affiliated with the Company as Commissioner, which may hinder the individual from acting independently.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and provide recommendations to the Board of Directors, and ensure the Company's compliance and implementation of GCG;
2. Contribute suggestions to the Board of Directors concerning development plans, the progress of work and budget;
3. Oversee implementation of the Articles of Association and decisions reached during the GMS, plus ensure compliance with applicable laws and regulations;
4. Supervise the implementation of short and medium-term plans, and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors; and
5. Organize GMS and other meetings when necessary.

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties honorably, with full responsibility and prudence towards the interests of the Company, and by taking into account the interests of its stakeholders. A set of guidelines dated 1 December 2015 outlines the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners regularly meets together with the Board of Directors to discuss the Company's performance. Decisions made during these meetings underwent deliberations and agreed upon based on consensus. The Board of Commissioners held a total of 4 (four) joint sessions in 2019.



Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Pedoman perilaku yang berkenaan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Proses Remunerasi untuk Dewan Komisaris

RUPS menetapkan dan menyetujui remunerasi gaji, honor, tunjangan, dan remunerasi lainnya untuk Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja, daya saing pasar dan kemampuan keuangan Perseroan, serta hal-hal lain dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,20% dari total penjualan konsolidasi Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Masukan kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan pertimbangan dan masukan kepada Direksi mengenai kinerja Perseroan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang diadakan sekali dalam tiap 3 (tiga) bulan. Selain kinerja Perseroan, rapat juga membahas tentang pengendalian internal, temuan-temuan Komite Audit, termasuk laporan auditor eksternal independen, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, perencanaan lanjutan, serta remunerasi karyawan. Hasil rapat bersama tersebut didokumentasikan dalam risalah rapat.

DIREKSI

Direksi mempunyai mandat dan wewenang penuh untuk mengelola Perseroan. Tugas Direksi adalah untuk memastikan manajemen dan operasional Perseroan dijalankan selaras dengan visi dan misi,

Rules of Conduct for the Board of Commissioners

The code of conduct relating to the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners is based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners Remuneration Process

The GMS determines and approves the remuneration of salaries, honoraria, allowances and other remunerations of the Board of Commissioners. The corresponding remuneration amount takes into consideration performance, market competitiveness, and the Company's financial capacity, as well as various essential needs with a limited collective amount of 0.20% from the total consolidated sales.

Frequency and Advising Methods to the Board of Directors

The Board of Commissioners advises the Board of Directors on considerations and input with regards to Company performance during joint meetings held every 3 (three) months. Aside from Company performance, the meetings also discuss internal control, Audit Committee findings, including independent external auditor reports, corporate social responsibility, corporate governance, succession planning and employee remuneration. Meeting results are documented in the minutes of meeting.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is mandated and fully authorized to manage the Company. Their task is to ensure that management and operations run in alignment with the Company's vision and mission,

dan kebijakan-kebijakan yang dipandang tepat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan Perseroan wajib dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi secara individu maupun bersama-sama, mewakili Perseroan dalam pengelolaan tugas operasional dan pengambilan keputusan terhadap permasalahan internal maupun eksternal dengan pihak ketiga. Selain mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, Direksi secara individu juga bertanggung jawab atas sektor atau departemen yang dipimpinnya.

RUPS berhak mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Saat ini, Direksi Perseroan mempunyai susunan sebagai berikut : Presiden Direktur yang mengelola seluruh kegiatan Perseroan, *Direktur Consulting & Enterprise Business, Direktur Finance and Corporate Services, Direktur Solution & Infrastructure Business, Direktur Account Management dan Direktur Business Development.*

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- Presiden Direktur
Bapak Wahyudi Chandra
- Direktur Independen
Bapak Halim D. Mangunjudo
- Direktur
Ibu Hanny Untar
- Direktur
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Bapak Suyanto Halim
- Direktur
Bapak Soegondo

Adapun lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

and responsibly manage the Company according to policies deemed appropriate and within limits determined by the Articles of Association and laws and regulations applicable in Indonesia. The Directors must run the Company with good intention and accountability. Additionally, aside from managing daily tasks collectively and individually and decisions on internal and external affairs involving third parties, as well as representing the Company in and out of court, each member of the Board of Directors is also personally responsible for the sector or department he leads.

The General Meeting of Shareholders may appoint or dismiss members of the Board of Directors based on the recommendation of the Board of Commissioners.

Currently, the Company's Board of Directors is headed by the President Director, who manages all of the Company's activities. The other members function as Director of Consulting & Enterprise Business, Director of Finance and Corporate Services, Director of Solution & Infrastructure Business, Director of Account Management and Director of Business Development.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2019, is as follows:

- President Director
Mr. Wahyudi Chandra
- Independent Director
Mr. Halim D. Mangunjudo
- Director
Mrs. Hanny Untar
- Director
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director
Mr. Suyanto Halim
- Director
Mr. Soegondo

The scope of duties, authorities, and responsibilities of the Directors are as following:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan persetujuan RUPS menetapkan langkah-langkah dalam pengelolaan Perseroan yang mencakup penentuan kebutuhan kepegawaian, termasuk gaji, pensiun, dana pensiun dan berbagai permasalahan pendapatan terkait lainnya; 2. Mengelola Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, sesuai dengan visi dan misi Perseroan; 3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan rapat-rapat lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; 5. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek manajemen; 6. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan; dan 7. Melaksanakan strategi-strategi manajemen risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 1. With approval from the GMS determine actions in Company management, which includes determining employee needs covering salaries, pensions, pension funds, and various other income-related issues; 2. Manage the Company with the best intentions and full responsibility, in alignment with the Company's vision and mission; 3. Organize the Annual General Meeting of Shareholders and other meetings as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; 4. Represent the Company in, as well as outside, the courts of law; 5. Implement good corporate governance in every aspect of management; 6. To control, maintain and manage the Company's assets; and 7. Implement risk management strategies. |
|--|---|

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal dengan menitikberatkan pada kebutuhan Perseroan. Anggota Direksi juga wajib hadir dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan permasalahan lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Keputusan hasil rapat Direksi diambil berdasarkan asas musyawarah dan mufakat.

Pada tahun 2019, Direksi telah mengadakan 20 (dua puluh) rapat yang terdiri dari 12 (dua belas) rapat bulanan, 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan 4 (empat) rapat dengan Komite Audit, di luar pertemuan internal lainnya yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Board of Directors Meetings

The Company's Articles of Association and applicable laws and regulations require Directors to hold internal meetings prioritizing the Company's needs. Members of the Board of Directors must also attend joint sessions held with the Board of Commissioners to discuss performance and other matters that require the Board of Commissioners' approval. Decisions reached during the Board of Directors meetings result from a process of deliberation and consensus.

In 2019, the Board of Directors held twenty (20) meetings consisting of twelve (12) monthly meetings, four (4) joint sessions with the Board of Commissioners, and four (4) meetings with the Audit Committee, outside of other internal conferences held as needed.



Pedoman Perilaku Direksi

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 1 Desember 2015, Direksi Perseroan menetapkan pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi.

Penetapan Remunerasi Direksi

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan menerapkan sistem remunerasi yang meliputi honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya untuk Direksi Perseroan. Rumusan perhitungan remunerasi mempertimbangkan hasil pencapaian kinerja Direksi yang berbanding dengan beban kerja dan tanggung jawab, pendapatan Perseroan tahun sebelumnya, standar dan tingkatan dalam industri, kapasitas keuangan Perseroan, dan pertimbangan-pertimbangan terkait lainnya.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memandang penting independensi sebagai salah satu praktek dan komitmen penting terhadap pelaksanaan GCG. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktik terbaik GCG secara benar dan menyeluruh. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan Perseroan dalam upaya untuk memastikan setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham atau pihak-pihak pengendali, yang dapat menghambat pengambilan keputusan dan langkah-langkah objektif, atau menimbulkan benturan kepentingan. Perseroan menunjuk Komisaris Independen sebagai individu profesional dari luar Perseroan yang tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

Directors' Code of Conduct

The Company's Articles of Association stipulate the duties, authorities, and responsibilities of the Directors following applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Corporations or Public Listed Companies. On 1 December 2015, the Company's Directors established guidelines regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Board of Directors Remuneration Process

The GMS authorized the Board of Commissioners to design, determine, and implement a remuneration system that covers honoraria, benefits, salaries, bonuses, and other remunerations for members of the Company's Board of Directors. The formulation of the remuneration calculation takes into consideration the Board of Directors' performance and achievements compared to their workload and responsibilities, the Company's revenue from the previous year, standards and levels in the industry, the Company's financial capacity, and other related considerations.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As one of the essential practices and commitment to GCG implementation, the Company strongly emphasizes independence. The Company commits to thoroughly and adequately implement GCG best practices. The Company practices Independence by ensuring that members of the Board of Directors do not have any family relations or affiliation with any member of the Board of Commissioners, shareholders, or controlling parties, that could hinder decision making, or objective actions, or bring about a conflict of interests. To uphold independence, the Company appoints an Independent Commissioner, defined as a professional individual from outside the Company who does not own shares, either directly or indirectly within the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya sebagai bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan dan pelaksanaan GCG. Komite ini bekerja sama dengan Unit Audit Internal dalam memantau dan memastikan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 untuk memperkuat kerangka GCG Perseroan. Komite yang dibentuk pada tanggal 21 Juni 2019 ini telah memberikan masukan dan rekomendasi berharga mengenai sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menunjuk Komite Audit guna membantu tugas dan fungsi pengawasannya sebagaimana diamanatkan dalam ayat 4 Pasal 28 Peraturan OJK (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Komite Audit melakukan pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menjalankan fungsi manajemen secara tepat dan efektif. Keberadaan Komite Audit dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pengawasan internal Perseroan, yang meliputi kajian terhadap sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan,

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors both collectively and individually. It is carried out annually through an independent mechanism as a form of accountability for both board members in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to complete evaluations. The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing the Company's management and the implementation of GCG. This committee works closely with the Internal Audit Unit in monitoring and providing certainty regarding the effectiveness of the Company's financial reporting, internal control systems, and risk management systems.

In 2019, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee per the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 to strengthen the Company's GCG framework. The committee formed on 21 June 2019 has provided valuable input and recommendations regarding the nomination and remuneration system for the Company's Board of Commissioners and Directors.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has the authority to appoint the Audit Committee to assist its supervisory duties and functions as mandated in paragraph 4, Article 28 of the OJK Regulation (POJK) No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and supports the Board in ensuring the Board of Directors performs management functions appropriately and effectively. The intention of establishing the Audit Committee is to improve the quality of the Company's internal supervision, which includes a review of the internal control system, the



dan efektivitas fungsi audit internal Perseroan. Berdasarkan hasil kajian, Komite Audit kemudian memberikan rekomendasi tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

Pada 19 Desember 2013, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman Komite Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit.

Profil Komite Audit

Persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota Komite Audit mencakup latar belakang dalam bidang akuntansi atau keuangan, integritas, profesionalisme, dan kompetensi. Komite Audit Perseroan terdiri atas Ketua Komite dan dua (2) anggota lainnya.

Susunan Komite Audit Perseroan selengkapnya sebagai berikut:

- Ketua
Dicky Setiadi Moechtar
- Anggota
Ganesh Chander Grover
Herman Latief

Masa jabatan masing-masing anggota dimulai dari tanggal pengangkatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan Anggota Komite Audit tersebut sewaktu-waktu. Surat Keputusan Dewan Komisaris juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama satu (1) periode.

Profil Anggota Komite Audit

- Ketua
Dicky Setiadi Moechtar
Telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2019, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 tertanggal 18 Juni 2019. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan profil lengkap beliau bisa dilihat di halaman 47 (empat puluh tujuh) Laporan Tahunan ini.

quality of financial statements, and the effectiveness of the Company's internal audit function. Based on study results, the Audit Committee then provides recommendations for actions needed to accelerate the management decision-making process.

On 19 December 2013, the Company's Board of Commissioners established Audit Committee guidelines that govern the duties and responsibilities of each member of the Audit Committee.

Audit Committee Profile

Qualifications in becoming a member of the Audit Committee include a background in accounting or finance, integrity, professionalism, and competence. The Company's Audit Committee consists of the Chair of the Committee and two (2) other members.

The current composition of the Company's Audit Committee is as follows:

- Chairman
Dicky Setiadi Moechtar
- Member
Ganesh Chander Grover
Herman Latief

Tenure of each member begins from the date of appointment to the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year to be held in 2020, without prejudice to the rights of the Board Commissioner to dismiss the Audit Committee Member at any time. The decree of the Board of Commissioners also limits the term of office of the Audit Committee Members for one (1) period.

Audit Committee Members Profile

- Chairman
Dicky Setiadi Moechtar
Dicky Setiadi Moechtar, has served as Chairman of the Audit Committee since 18 June 2019, through his appointment stated in the Board of Commissioners Decree No. 007 / KOM-MLPT / VI / 2019 dated 18 June 2019. He is also an Independent Commissioner of the Company, and his full profile is available on page 47 (fourty seven) of this Annual Report.

Ganesh Chander Grover diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 tanggal 18 Juni 2019.

Beliau memulai karirnya sebagai *Finance Manager* dan *Corporate Secretary* di Bist Industrial Corporation, di New Delhi pada tahun 1964-1965, selanjutnya pada tahun 1966 sampai dengan 1975 bekerja sebagai *Financial Analyst* di USAID, Kedutaan Besar Amerika di New Delhi, India dan di Jakarta, Indonesia. Tahun 1975 hingga 1990 diangkat sebagai Wakil Presiden dan *Group Treasurer* di Group Usaha Trisakti (bagian dari Universitas Trisakti), kemudian bergabung dengan PT. Lippo Cikarang Tbk sebagai *Finance Direktur* sampai dengan 1999 dan akhirnya sebagai Komisaris sampai 2016. Beliau merangkap menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT. Matahari Putra Prima Tbk (2002 hingga 2013) dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT. Lippo General Insurance Tbk (2007 hingga 2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Star Pacific Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, dan PT. Lippo Life Assurance.

Warga negara Indonesia, berusia 81 tahun per 31 Desember 2019, beliau meraih gelar Akuntansi Publik dari The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.

Ganesh Chander Grover is a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 007 / KOM-MLPT / VI / 2019 dated 18 June 2019.

He began his career as a Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, in New Delhi in 1964-1965, then from 1966 to 1975 worked as a Financial Analyst at USAID, American Embassy in New Delhi, India and in Jakarta, Indonesia. From 1975 to 1990, he was appointed Vice President and Group Treasurer in the Trisakti Business Group (part of Trisakti University). He then joined PT Lippo Cikarang Tbk as Finance Director until 1999, and finally as Commissioner until 2016. He concurrently served as Director and Independent Commissioner of PT. Matahari Putra Prima Tbk (2002 to 2013) and served as President Commissioner of PT. Lippo General Insurance Tbk (2007 to 2013) as well. Currently, he is an Independent Commissioner of PT. Star Pacific Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, and PT. Lippo Life Assurance.

An Indonesian citizen, aged 81 as of 31 December 2019, he holds a Public Accounting degree from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi.



Ganesh Chander Grover
Anggota
Member



Herman Latief
Anggota
Member

Herman Latief diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KOM-MLPT/VI/2019 tanggal 18 Juni 2019

Beliau memulai karirnya dalam bidang manajemen properti sebagai arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering tahun 1976. Tahun 1979, beliau diangkat menjadi Direktur salah satu perusahaan dalam Grup Kalbe Farma. Beliau bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk (sebelumnya Lippo City Development) sebagai Presiden Direktur (1990) dan Wakil Presiden Komisaris (2000). Dari tahun 2004 hingga 2010, beliau menjadi Direktur PT East Jakarta Industrial Park dibawah Grup Sumitomo. Beliau aktif memegang berbagai posisi di banyak organisasi, seperti: Wakil Ketua Dewan Penasihat untuk Zona Industri (2000-sekarang); Wakil Ketua (1999-2010) di samping Dewan Pertimbangan Real Estat Indonesia, serta Wakil Ketua Tetap Komite Penataan Ruang, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2009-2015).

Warga negara Indonesia, berusia 72 tahun per 31 Desember 2019, beliau meraih gelar Diplom Ingenieur Architekt (Dipl.Ing) dari TFH-Hamburg, Jerman, pada tahun 1976.

Herman Latief is a member of the Company's Audit Committee as appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/KOM-MLPT / VI / 2019 dated 18 June 2019.

He began his career in property management as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering in 1976. In 1979, he was appointed Director of one of the companies in the Kalbe Farma Group. He joined PT Lippo Cikarang Tbk (formerly Lippo City Development) as President Director (1990) and Vice President Commissioner (2000). From 2004 to 2010, he was Director of PT East Jakarta Industrial Park under the Sumitomo Group. He actively holds various positions in many organizations, namely Deputy Chair of the Advisory Council for Industrial Zones (2000-present); Deputy Chairperson (1999-2010) in addition to the Indonesian Real Estate Advisory Board, and Permanent Deputy Chairperson of the Indonesian Spatial Planning, Chamber of Commerce and Industry Committee (2009-2015).

An Indonesian Citizen, aged 72 as of December 2019, he earned a Diplom Ingenieur Architekt (Dipl.Ing) from TFH-Hamburg, Germany, in 1976.

Independensi Komite Audit

Pengangkatan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, dan 2 (dua) individu profesional dari luar Perseroan sebagai anggota Komite Audit, menjunjung tinggi independensi Komite Audit. Para anggota Komite Audit tidak memiliki saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga ataupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas.

Independence of the Audit Committee

The appointment of the Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee, and 2 (two) professional individuals from outside the Company as members of the Audit Committee, uphold the independence of the Audit Committee. Audit Committee members do not own any shares, directly or indirectly, in the Company, and do not have family relationships or affiliations with the Board of Commissioners, Directors, shareholders or controlling parties that can affect their performance in carrying out their duties.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kegiatan Komite Audit pada 2019

Dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK (POJK) No. 55/2015, Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan Piagam Komite Audit, selama tahun keuangan 2019 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai berikut :

1. Melakukan audit dan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang disampaikan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan kegiatan Perseroan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi ketidaksepakatan antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk atas jasa layanan yang diberikannya;
4. Mengkaji dan memberi rekomendasi mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi tindak lanjut hasil temuan audit oleh Direksi;
6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;
8. Menelaah keluhan-keluhan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan lainnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan rutin sesuai dengan persyaratan yang tertulis dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit dianggap sah dan mengikat apabila lebih dari setengah ($\frac{1}{2}$) dari jumlah anggota Komite hadir atau diwakili secara sah. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Risalah rapat mendokumentasikan dan mencatat semua diskusi, keputusan, dan pendapat dalam pertemuan Komite Audit, yang kemudian ditandatangani dan didistribusikan ke semua anggota. Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) pertemuan.

Duties, Responsibilities, and Activities of the Audit Committee in 2019

In compliance with OJK Regulation (POJK) No. 55/2015, Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A and the Audit Committee Charter, the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities during the 2019 financial year as follows:

1. Conduct audits and reviews the Company's financial information issued to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other related reports with the Company's financial information;
2. Evaluate and analyze the Company's activities and comply with applicable laws and regulations;
3. Provide independent opinion in the event of disagreement between management and the accountant appointed for the services provided;
4. Review and provide recommendations regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of work and remuneration;
5. Evaluate and review the Internal Auditor's report and oversee the implementation of follow-up by the Directors on audit findings;
6. Analyze the implementation of Risk Management activities carried out by the Directors;
7. Analyze and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
8. Review complaints related to the Company's accounting and financial reports; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and other information.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings following requirements under the Audit Committee Charter. To accept Audit Committee meetings as valid and binding, more than half ($\frac{1}{2}$) of the total members of the Committee should be present or represented legally. Decisions are made based on deliberation and consensus. Discussions, decisions, and opinions from the Audit Committee meetings documented and recorded in the Minutes of the Meeting are then signed and distributed to all members. In 2019, the Audit Committee held four (4) meetings.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

Jakarta, 10 Maret 2020

Yth.

Dewan Komisaris
PT Multipolar Technology Tbk
Jakarta

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Technology Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode April 2019 sampai dengan Maret 2020 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 10 March 2020

The Distinguished Members
Board of Commissioners
PT Multipolar Technology Tbk.
Jakarta

Gentlemen:

Re: Audit Committee Report

In accordance to the *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit on the Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Rule No. 1-A on the Listing of Equity Shares Other Than the Issued Shares by Listed Company*, we as the Audit Committee of PT Multipolar Technology Tbk. ("the Company") has executed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners of the Company.

We hereby report on the activities and discussions held at the Audit Committee meeting during the period of April 2019 up to March 2020 where the Audit Committee has conducted 4 (four) Meetings and attended by the Management of the Company. The Meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2019.
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant.
3. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control.
4. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and other regulations pertaining to the Company's businesses.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multipolar Technology Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 April 2019 berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan bahwa Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

To fulfill the requirements to disclose the results of the Audit Committee's analysis regarding the Company's Annual Report, we hereby concluded the following:

1. The Company's businesses have been effectively carried out under the control of an internal function, which is also continuously improved in line with the directions outlined by the Directors, under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Commissioners have appointed Public Accountant RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial report of PT Multipolar Technology Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 based on the authorization granted by the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders held on 26 April 2019 according to prevailing regulation.
3. Based on the Report from the Public Accountant RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Report for the year ending December 31, 2019 has been well compiled and presented in conformity with the accepted general accounting practices in Indonesia.

The Audit Committee hereby submits this Report.

Thank you for your kind attention and for the trust given to us.

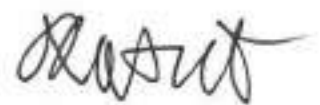
Hormat kami,
Sincerely yours,



Dicky Setiadi Moechtar
Ketua
Chairman



Ganesh C. Grover
Anggota
Member



Herman Latief
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 009/KOM-MLPT/VI/2019, tanggal 21 Juni 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memastikan penerapan praktik-praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua
Dicky Setiadi Moechtar
- Anggota
Jeffrey Koes Wonsono
Andang H. Sutopo

Profil Komite Remunerasi

- Profil Bapak Dicky Setiadi Moechtar terdapat di halaman 47 (empat puluh tujuh) dalam laporan tahunan ini, sementara profil Jeffrey K. Wonsono pada halaman 48 (empat puluh delapan).
- Anggota
Andang H. Sutopo,
Andang H. Sutopo telah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015.

Beliau meniti karier profesionalnya di IBM Indonesia sebagai *Customer Engineer* (1972-1976), *Field Customer Engineering Manager* (1977-1983), *CS Technical Support Manager* (1983-1984), *Customer Service Plans & Controls Manager* (1984-1987), dan *Country Field Administration Manager* (1987-1989), *Manager of Administration* di PT USI Jaya dan *Regional Administrative Operation Manager* di IBM ASEAN (1990-1996), *Country HR Manager* di USI/IBM Indonesia (1996-2000), *Staffing Manager* di IBM ASEAN/South Asia Region, merangkap sebagai Direktur PT IBM Indonesia (2000-2002). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Pengembangan Organisasi & Layanan Manajemen (2002-2011). Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Sumber Daya Manusia di Perseroan (2011-sekarang),

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Board of Commissioners Decree No. 009/KOM-MLPT/VI/2019 dated 21 June 2019, the Company established the Nomination and Remuneration Committee to ensure the implementation of best practices in Good Corporate Governance (GCG).

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2019 is as follows:

- Chairman:
Dicky Setiadi Moechtar
- Members:
Jeffrey Koes Wonsono
Andang H. Sutopo

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

- The profile of Dicky Setiadi Moechtar is on page 47 (fourty seven) in this annual report, while Jeffrey K. Wonsono's details are on page 48 (fourty eight).
- Member
Andang H. Sutopo,
Andang H. Sutopo has been a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015.

He began his professional career at IBM Indonesia as *Customer Engineer* (1972-1976), *Field Customer Engineering Manager* (1977-1983), *CS Technical Support Manager* (1983-1984), *Customer Service Plans & Controls Manager* (1984-1987), and *Country Field Administration Manager* (1987-1989), *Manager of Administration* at PT USI Jaya and *Regional Administrative Operations Manager* at IBM ASEAN (1990 -1996), *Country HR Manager* at USI / IBM Indonesia (1996-2000), *Staffing Manager* at IBM ASEAN / South Asia Region, concurrently as *Director of PT IBM Indonesia* (2000-2002). He joined the Company as *Head of Organization Development & Management Services* in the Company (2002-2011). Currently, he is also the *Head of Human Resources*(2011-present), and a member of the *Nomination & Remuneration Committee* of the

anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multipolar Technology Tbk (2015-sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-sekarang).

Pendidikan formal terakhirnya adalah di Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan nasional dan internasional dari tingkat dasar hingga lanjutan, termasuk HW Products, Manajemen Proses Bisnis, Manajemen Mutu, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, *7 Habits of Highly Effective People*, IBM School of Basic Management di Hong Kong, IBM School of Intermediate Management di Tokyo dan IBM School of Advanced Management. Beliau adalah warga negara Indonesia, dan usia Beliau per tanggal 31 Desember 2019 adalah 70 tahun.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi dan bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif.
- Melakukan penilaian terhadap sistem penggajian Perseroan, pemberian tunjangan dan benefit.
- Memastikan kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja perseorangan, strategi dan tujuan jangka panjang dan juga kewajaran.
- Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Term of Office:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dicky Setiadi Moechtar	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/KOM-MLPT/VI/2019,	21 Juni 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun buku 2019 yang akan diadakan di tahun 2020
Jeffrey Koes Wonsono		
Andang H. Sutopo	Decree of the Board of Commissioners No. 009/KOM-MLPT/VI/2019	21 June 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2019 to be held in 2020

Pada 1 Desember 2015, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan pedoman tentang tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Company (2015-present), and he is also a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-present).

His last formal education was at the Faculty of Engineering, University of Indonesia. He has participated in various local and international training from basic to advanced level, including HW Products, Business Process Management, Quality Management, Finance for Non-Financial Managers, *7 Habits of Highly Effective People*, IBM School of Basic Management in Hong Kong, IBM School of Intermediate Management in Tokyo and IBM School of Advanced Management. He is an Indonesian citizen, and his age as of 31 December 2019 is 70.

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration and bonus amounts for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as executive officers.
- Assess the Company's payroll system, the provision of allowances, and benefits.
- Ensure remuneration policies are in line with the Company's financial performance, individual job performance, long-term strategy, and fair practice among peer groups.
- Oversee the implementation of the remuneration system per established policies.

On 1 December 2015, the Company's Board of Commissioners established guidelines on the duties and responsibilities of each member of the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi independensi. Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang bisa menghalangi dalam pelaksanaan tugas mereka. Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan GCG diterapkan melalui transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki empat peran yang berbeda: sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager* dan Administrator Dokumen dan Rapat.

Sebagai *Liaison Officer*, Sekretaris Perusahaan perlu berkomunikasi secara aktif dan menjalin hubungan transparan dengan berbagai pihak. Hubungan masyarakat yang aktif ini membantu mempertahankan komunikasi dua arah yang terbuka antara pihak internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan komunitas bisnis tempat Perseroan beroperasi, memfasilitasi pertukaran informasi dengan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan reputasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga senantiasa memperbaharui strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan Perseroan, secara berkala memantau perkembangan dan peraturan-peraturan pasar modal, dan memberikan masukan terkait kepentingan karyawan.

Berikut ringkasan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Memantau dan memberi nasihat tentang perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang diterapkan dalam pasar modal;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The appointment of members of the Committee Nomination and Remuneration strongly upholds independence. The members of the Committee Nomination and Remuneration do not have family relations or affiliation with the Board of Commissioners, Directors, shareholders or controlling parties that may prevent them from carrying out their duties. The members of the Nomination and Remuneration Committee also do not own shares, either directly or indirectly in the Company.

CORPORATE SECRETARY

The Company appoints a Corporate Secretary to ensure transparency and perseverance to prevailing laws and regulations in the implementation of GCG. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and bears four responsibilities as the Company's *Liaison Officer*, *Compliance Officer*, *Performance Manager*, and Administrator for documents and meetings.

As *Liaison Officer*, the Corporate Secretary must actively communicate and develop transparent relationships with various parties. Dynamic public relations help maintain open communication lines between internal and external parties, establish a good rapport with the business community the Company operates, ease information exchange with stakeholders, and uphold the Company's reputation.

The Corporate Secretary also updates Company strategies and policies and monitors capital market developments and regulations while providing equal consideration towards employee interests.

The functions of the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Monitor and advise on capital market developments, particularly with regards to laws and regulations implemented within the capital market;

2. Menjembatani hubungan antara pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, melalui situs Perseroan;
 - b. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta meninjau aspek hukum dalam semua transaksi dan/atau dokumen Perseroan; dan
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Menjaga kerahasiaan data dan informasi sensitif Perseroan, kecuali ditentukan berbeda dalam peraturan perundang-undang.
2. Liaise with the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders;
 3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance with regards to:
 - a. Proper public disclosure of information such as the Company website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial \ Services Authority;
 - c. Organization and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings, and review the legal aspects of Company transactions and/or documents; and
 - e. Conduct orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 4. Protect the confidentiality of Company data and other sensitive information, unless otherwise specified in the laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Wahyudi Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. 023/DIR-MLPT/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, dimana beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur. Profil beliau dapat dibaca di halaman 49 (empat puluh sembilan) Laporan Tahunan ini.

AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2013 guna mendukung fungsi-fungsi pengawasan Perseroan. Unit tersebut dibentuk sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2009. Unit Audit Internal Perseroan menaati pedoman yang ditetapkan tanggal 19 September 2013.

Perseroan memberikan akses informasi yang lengkap kepada Unit Audit Internal untuk melakukan evaluasi dan pelaporan yang efektif. Informasi tersebut mencakup seluruh catatan/dokumentasi dan aset-aset Perseroan yang terkait dengan proses audit.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Wahyudi Chandra as Corporate Secretary through the Board of Directors Decree No. 023/DIR-MLPT/V/2016 dated 31 May 2016. He concurrently serves as the Company's President Director. His profile is on page 49 (fifty nine) of this annual report.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit, formed on 25 March 2013, supports supervisory functions of the Company. The unit's establishment followed Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2009 issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency. The Company's Internal Audit Unit adheres to the guidelines dated 19 September 2013.

The Company provides comprehensive information access to the Internal Audit Unit for effective evaluation and reporting. This information includes the entire company archives and personal assets relevant to the audit process.



Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja berdampingan dengan auditor eksternal.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang berpedoman pada Piagam Audit Internal dan penerapannya selama tahun buku 2019:

- a. Menyusun dan melaksanakan audit internal terhadap perencanaan dan anggaran sesuai dengan skala risiko yang timbul, agar sejalan dengan tujuan Perseroan;
- b. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan dalam setiap aspek;
- c. Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan audit yang telah dijalankan di seluruh jajaran manajemen, melalui laporan audit bulanan tertulis yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dan mengirim salinan kepada Komite Audit;
- e. Memonitor, menganalisis dan melaporkan hasil pelaksanaan perbaikan yang telah direkomendasikan;
- f. Berkolaborasi dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Mengembangkan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang tengah dijalankan; dan
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri atas satu individu yang berfungsi sebagai ketua merangkap anggota. Dengan kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur telah menunjuk Tandianto Teng sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/MLPT/PDC/I/2019 tanggal 16 January 2019.

In order to complete its task, the Internal Audit Unit works in tandem with the external auditor.

The following describes the responsibilities of the Internal Audit Unit according to the Internal Audit Charter, and its implementation during the fiscal year 2019:

- a. Establish and conduct internal audits on plans and budgets under the risk priorities aligned with the Company's objectives;
- b. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities in every aspect;
- c. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems under the Company's policies;
- d. Recommend improvements and objective information on activities observed in all management levels through a monthly written audit report submitted to the President Director and Board of Commissioners, and copy furnished to the Audit Committee;
- e. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvements;
- f. Collaborate and communicate directly with the Audit Committee;
- g. Develop a program evaluating the quality of on-going internal audit activities; and
- h. Conduct specific checks as required.

Internal Audit Structure and Appointment

The Internal Audit Unit consists of one individual who functions as both Chairman and Member. With authority to appoint and dismiss the Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, the President Director appointed Tandianto Teng as Chairman based on the Board of Director's Decree No. 005/MLPT/PDC/I/2019 dated 16 January 2019.

Profil Ketua Audit Internal

Tandianto Teng telah menjalani karir profesional sebagai *Financial Accountant* di United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore & PT Yohary Supreme) (1985-1990), *Finance & Accounting Manager* di PT Tandbam Jaya (JV Hampar Group Singapore & PT Darya Varia Laboratoria) (1990-1993), *Asisten Internal Auditor* di Greyhound Support Service Inc – CA, USA (1993-1995), *Finance Manager* di PT Putera Dharma (1995-1998), *Accountant* di Advertising Australia PTY LTD – Darlinghurst, NSW (1998-2001), *Finance & Accounting Manager* di Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), *Capex Controller* di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-May 2010), *General Manager Group Purchasing* PT Siloam International Hospitals (2010-September 2012), dan *System & Procedures Analyst* di PT Multipolar Tbk (2012-sekarang). Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Multipolar Tbk pada tanggal 2 Januari 2019.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (*Accounting and Management*) dari California State University – Riverside, CA, USA pada tahun 1985 dan gelar Master in Business Administration dari California State University – Fullerton, CA, USA pada tahun 1995.

Internal Audit Chairman Profile

Tandianto Teng's professional career includes experience as *Financial Accountant* at United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore & PT Yohary Supreme) from 1985-1990, *Finance & Accounting Manager* at PT Tandbam Jaya (JV Hampar Group Singapore & PT Darya Varia Laboratoria) from 1990-1993, *Assistant Internal Auditor* at Greyhound Support Service Inc - CA, USA (1993-1995), *Finance Manager* at PT Putera Dharma (1995-1998), *Accountant* at Advertising Australia PTY LTD - Darlinghurst, NSW (1998-2001), *Finance & Accounting Manager* at Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), *Capex Controller* at PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-May 2010), *General Manager Group Purchasing* PT Siloam International Hospitals (2010-September 2012), and *Systeme & Procedures Analyst* at PT Multipolar Tbk (2012-present). His concurrent appointment as *Internal Audit Unit Chairman* of PT Multipolar Tbk commenced on 2 January 2019.

He earned his Bachelor of Science degree in *Accounting and Management* from California State University - Riverside, CA, USA, in 1985 and his Master in Business Administration from California State University - Fullerton, CA, USA, in 1995.



Tandianto Teng
Ketua Audit Internal
The Chairman of Internal Audit

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan dan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan menunjuk kembali RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (dengan lisensi KMK nomor 1048/M.1/2009), kantor akuntan publik yang mematuhi Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) dan berbagai peraturan pasar modal, untuk melakukan audit independen terhadap Perseroan

Kantor akuntan publik RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memiliki hubungan keluarga maupun bisnis dengan Perseroan. Selain itu, kantor akuntan publik tersebut tidak memberikan jasa profesional lain pada para pemegang saham Perseroan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya sebagai auditor independen. Selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, kantor akuntan publik ini telah mengkaji laporan keuangan Perseroan dengan "Opini Wajar Tanpa Pengecualian."

MANAJEMEN RISIKO

Ketika masyarakat di seluruh Indonesia menjadi lebih bergantung pada teknologi dan mengadopsi inovasi-inovasi terbaru dengan cepat untuk disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari mereka, Perseroan mendapati bahwa saat ini tengah menghadapi berbagai resiko potensial yang berbeda. Kebutuhan untuk berinovasi pada strategi manajemen risiko menjadi lebih nyata dengan tujuan Perseroan untuk memenuhi berbagai permintaan dari klien dan para pemangku kepentingan.

Strategi manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam berbagai rencana bisnis penyedia layanan TI.

Perseroan secara konsisten mengantisipasi, menganalisis, dan menyusun solusi-solusi yang memungkinkan untuk berbagai skenario risiko internal

PUBLIC ACCOUNTANT

Following prevailing regulations and the General Meeting of Shareholder's resolution, the Company appointed a public accounting firm to conduct an independent audit of its financial reports and performance. For this purpose, the Company reappointed RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (with KMK License Number 1048/M.1/2009), a public accounting firm that stringently complies with Professional Public Accounting Standards (SPAP) and capital market regulations.

Public Accounting firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan has neither family nor any business affiliation with the Company. Moreover, it does not provide professional services to any of the Company's shareholders that could influence the firm's objectivity as an independent auditor. Over the past 10 (ten) years, this public accounting firm has independently reviewed the Company's financial reports with an "unqualified opinion."

RISK MANAGEMENT

As Indonesians across the country become more dependent on technology and speedily adopt the latest innovations to keep up with their daily functions, the Company finds it now faces different potential risks. The need to innovate risk management strategies become more apparent as the Company aims to meet various demands from clients and stakeholders alike.

Risk management strategies represent one of the critical elements in many IT service providers' business plans.

The Company consistently anticipates, analyzes, and devises possible solutions for various internal and external risk scenarios. Management recognizes

dan eksternal. Manajemen menyadari bahwa inovasi merupakan komponen vital dalam industri teknologi. Jajaran Direksi memantau dan mengkoordinasikan respons yang belum direncanakan untuk mengelola dampak dari risiko potensial dalam lingkungan yang serba cepat saat ini, dimana kesuksesan bisnis tergantung pada perlindungan kekayaan intelektual Perseroan yang terus berkembang atau kekayaan intelektual milik kolaborator dan pelanggan. Sebagai bagian dari ekosistem digital, Direksi akan memberi perhatian untuk pemahaman ancaman, faktor risiko dan paparan yang lebih tepat dan *real-time*, serta bagi lebih banyak orang yang mengambil kepemilikan risiko.

Langkah-langkah mitigasi terus melibatkan strategi dalam mencapai kebutuhan pelanggan, dengan tambahan ketepatan waktu demi memenuhi permintaan pasar, kemitraan, kompetisi lokal dan global, serta kemampuan karyawan.

Kebutuhan Pelanggan dan Ketepatan Waktu untuk Memenuhi Permintaan

Meskipun infrastruktur masih merupakan sektor yang cukup banyak dicari, kebutuhan pelanggan pada tahun 2019 umumnya mengarah pada meningkatnya permintaan untuk pengembangan perangkat lunak. Perseroan saat ini mengembangkan lebih banyak varian dalam aplikasi *security*, *system management*, *mobile banking*, dan *application program interface*.

Kebutuhan pelanggan juga mengarah pada *platform* dan *solution*, *IT outsourcing*, dan *cloud-based data*. Sambil berfokus pada empat bidang : *Big Data & Analytics*, *Cloud*, *Security* and *Middleware* dan Tata Kelola TI, Perseroan mengawasi strategi manajemen risiko yang penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan, sambil memenuhi kebutuhan Perseroan yang saat ini berada pada tingkat kematangan berbeda.

Kemitraan Bisnis

Kemitraan dengan mitra global TI terkemuka yaitu: IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft,

innovation as a vital component in the technology industry. The Board of Directors monitors and coordinates pre-planned responses to manage the effects of potential risks in today's super fast-paced environment, where business success depends on protecting a constantly evolving intellectual property of the Company or that of third-party collaborators and customers. As part of the digital ecosystem, the Board will press for more precise, real-time understanding of threats, risk factors, and exposures, as well as for more individuals taking ownership of risk.

Mitigation measures continue to involve strategies addressing customer needs, with the addition of timeliness to meet market demands, partnerships, local and global competition, and personnel capability.

Customer Needs and Timeliness to Meet Demands

Although infrastructure is still well sought after, customer needs for 2019 generally point to increasing demand for software development. The Company finds itself encountering more variants in security, system management, mobile banking, and application program interface.

Customer demands also point towards platforms and solutions, IT outsourcing, and cloud-based data. While focusing on the following four areas of Big Data & Analytics, Cloud, Security and Middleware IT Governance, the Company keeps an eye out on risk management strategies essential in maintaining the trust of customers while addressing the needs of companies which are currently at different maturity levels.

Business Partnerships

Partnerships with top global IT partners IBM, Cisco, Lenovo, HPE, F5, VMware, Microsoft, Oracle, and



Oracle, dan NCR, berkontribusi secara signifikan terhadap arus pendapatan dan kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk menyesuaikan diri dengan model bisnis baru sambil secara konsisten meningkatkan dan memperkuat kompetensi-kompetensi lain, mengupayakan berbagai pendekatan, dan efisiensi operasional untuk meminimalkan dampak negatif dari perubahan-perubahan tak terduga atau peralihan-peralihan kebijakan dari mitra-mitra bisnis.

Persaingan Lokal dan Global

Permintaan pelanggan untuk memberikan layanan solusi dan produk secara tepat waktu di tengah kedinamisan dan perkembangan progresif di industri Teknologi Informasi membawa persaingan yang semakin ketat, tidak hanya secara lokal tetapi juga global. Peraturan-peraturan baru yang diterapkan oleh pemerintah membuka peluang bagi pemain global untuk memasuki pasar lokal. Kondisi demikian mengharuskan Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan standar global dalam kualitas, inovasi, layanan, dan infrastrukturnya agar tetap berada di posisi terdepan di setiap persaingan. Demi pencapaian tersebut, Perseroan berupaya terus meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, penawaran komprehensif, dan sistem pendukung dengan nilai tambah dan harga pasar yang kompetitif.

Kemampuan Karyawan

Memiliki pengetahuan terkini dan profesionalisme di antara sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam industri TI yang serba cepat saat ini. Perseroan tetap menjadi salah satu perusahaan teratas yang menawarkan pelatihan dan program sertifikasi kelas dunia untuk memastikan layanan terbaik yang berkontribusi terhadap risiko tingginya tingkat perputaran (*turnover*) karyawan. Potensi risiko ini dikelola Perseroan secara hati-hati dengan meninjau dan melakukan penilaian indikator kinerja utama, memantau skema remunerasi pasar, dan menawarkan berbagai benefit atas performa kinerja.

NCR, continue to contribute to the Company's revenue stream and business continuity significantly. The Company draws in continuous efforts to adjust to newly introduced business models, while consistently enhancing and strengthening other competencies, diverse approaches, and operational efficiency to alleviate any adverse effects from unexpected changes or policy shifts from business partners.

Local and Global Competition

Customer demand for timeliness in delivering IT solutions and products amid the dynamic and progressive nature of the Information Technology industry introduces elevated competition, not only locally but globally. New government regulations have opened doors for global players to enter the local market. Hence the Company must maintain and enhance its global standard quality, innovation, service, and infrastructure to remain ahead of the competition. The Company takes account of all these factors by improving efficiency, service quality, comprehensive offerings, and value-added support systems with competitive market rates.

Personnel Capability

Possession of the most updated knowledge and professionalism among its human resources is vital in the current accelerated paced IT industry. The Company remains among the top companies offering world-class training and certification programs to ensure top-notch services that contribute to the imminent risk of fast turn-over. The Company manages this possible risk by vigilantly reviewing and assessing key performance indicators, monitoring market remuneration schemes, and offering benefits for achievements.

Dengan memotivasi karyawan, Perseroan dapat memberikan layanan berkualitas yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi Perseroan dan pelanggannya.

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Investasi Perseroan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi memiliki risiko pengurangan pendapatan dan penurunan kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan apabila tidak diawasi dan dikelola secara seksama. Sistem manajemen risiko terintegrasi telah dipersiapkan untuk membantu manajemen memastikan bahwa hubungan dengan entitas anak dapat terus memberikan pertumbuhan pendapatan dan menciptakan peluang melalui ekspansi bisnis

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memperkuat penerapan tata kelola Perseroan dan pengendalian internal di dalam lingkungan kerja. Dengan mengintegrasikan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko, Perseroan memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset-aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal, Unit Audit Internal mendukung dan memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur terhadap para pemegang saham. Jika fungsi Audit Internal adalah untuk meningkatkan dan memperkuat kegiatan operasional Perseroan, maka Sistem Pengendalian Internal diterapkan untuk memastikan semua proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Perseroan secara berkala mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan melalui laporan keuangan tahunan. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kriteria yang tertera

By motivating employees, the Company brings about quality services that ultimately benefit the Company and its customers.

Subsidiaries and Associated Companies

The Company's investment in subsidiaries and associated companies run the risk of reducing revenue and decreasing overall business performance unless meticulously monitored and managed. An integrated risk management system is securely in place to aid management in ensuring that its relationship with subsidiaries continue to provide growth and opportunities through additional revenue and expansion.

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company enforces an Internal Control System to strengthen the implementation of good corporate governance and internal control within the work environment. Through the integration of Internal Audit and Risk Management functions, the Company establishes effectiveness and efficiency in business activities, reliable financial reporting, asset protection, and compliance with prevailing rules and regulations.

As part of the Internal Control System, the Internal Audit Unit supports and reinforces the control and monitoring responsibilities of the President Director towards shareholders. While the Internal Audit's objective is to strengthen the operational activities of the Company, the Internal Control implementation is to ensure all business processes are in line with the Company's policies and prevailing regulations.

Management periodically evaluates the Company's Internal Control System through the annual financial statements based on criteria recommended by the Internal Control-Integrated Framework published by



dalam Kerangka Terpadu Pengendalian Internal yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara konsisten menunjukkan hasil positif selama tahun 2019.

PERKARA HUKUM

Tidak ada tuntutan hukum atau kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan tidak ada kasus peraturan yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi sepanjang tahun 2019.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi secara kolektif maupun individu pada tahun 2019, baik oleh OJK atau lembaga pasar modal lainnya.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan beritikad dengan kesungguhan hati mematuhi kode etik yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesepakatan antara Perseroan dengan para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat umum (para pemangku kepentingan). Dengan mengutamakan para pemangku kepentingan, kode etik ini mewakili etika korporasi Perseroan dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan. Sebagai bukti komitmen, seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani kode etik tersebut.

Kode etik Perseroan menggarisbawahi nilai budaya Perseroan mengenai prosedur yang telah ditetapkan untuk terus meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

The implementation of the Company's Internal Control System consistently generated positive results in 2019.

LAWSUIT

There were no lawsuits or legal cases relating to violations of the law, nor were there any violations faced by the Company, its Board of Commissioners or Board of Directors in 2019.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions warranted by the OJK or other capital market institutions faced by the Company, Board of Commissioners or Board of Directors, either collectively or individually in 2019.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company stringently adheres to a code of ethics based on current legislation and agreements between the Company and its shareholders, employees, business partners, customers, and the general community. With valuable stakeholders in mind, this code of conduct represents the Company's corporate ethics. It guides all employees who are required to sign as a testament to their commitment.

The Company's code of ethics underscores a corporate culture of value concerning established procedures for continuously improving accountability, transparency, and faithful compliance with existing laws and regulations.



AKSES INFORMASI

Perseroan menyediakan akses keterbukaan informasi bagi publik terhadap aktivitas terkait Perseroan, termasuk publikasi elektronik melalui laman resminya: www.multipolar.com. Informasi yang dibagikan melalui laman ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan integritas. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan sebagai perusahaan penyedia layanan teknologi andal dan terpercaya, dan berkomitmen memberikan pertumbuhan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membawa dampak positif bagi lingkungan hidup.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk mendukung prinsip transparansi, Perseroan merancang sistem prosedur pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang memungkinkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melaporkan pelanggaran. Sistem ini berlaku bagi semua karyawan Perseroan dan/atau pihak terkait pelanggaran. Pelapor pelanggaran dijamin keamanan dan kerahasiaannya selagi pelanggaran tersebut dalam proses penyelidikan. Dan pelanggaran itu akan diselesaikan menurut Pedoman Perilaku Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMATION ACCESS

The Company offers public access to all related activities by presenting information through electronic publications such as its official website: www.multipolar.com. Information shared through this website mirrors the Company's commitment to transparency and integrity, in line with its vision as a trusted technology service company providing sustainable growth for all stakeholders while positively impacting lives.

SHAREHOLDER PROGRAM FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT

As of 31 December 2019, the Company has not yet opened a shareholder program for employees or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company designed a whistleblowing system to support its transparency policy. This system applies to all Company employees and/or related parties and facilitates simplicity, security, and ease in reporting violations. Whistleblowers are guaranteed protection and confidentiality, while offenses are investigated and resolved according to the Company Code of Conduct and prevailing laws and regulations.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

- 124 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 124 Tanggung Jawab Dari Perspektif Tenaga Kerja
Responsibility From a Labor Perspective
- 126 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Occupational Health
and Safety (OHS)
- 129 Tanggung Jawab Terhadap Aspek
Lingkungan Hidup
Responsibility Towards the Environment
- 130 Tanggung Jawab Terhadap Aspek Sosial Masyarakat
Responsibility Towards the Social Community

“Perseroan bersungguh-sungguh dalam mendukung perubahan sosial dan lingkungan yang positif, oleh karenanya Perseroan berusaha memberi dampak positif dalam lingkup industri TI pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.”

“The Company genuinely supports positive social and environmental change as it seeks to positively impact the industry it revolves around and society in general.”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komunitas dan Lingkungan dimana Perseroan berdomisili adalah pusat kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dengan tulus mendukung berbagai inisiatif yang memberikan dampak positif pada industri teknologi dan masyarakat pada umumnya, dengan cara memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab atas pelaksanaan berbagai kegiatan dan keputusan.

Berdasarkan Standarisasi Organisasi Internasional - Standar Pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun mereka yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan, dari karyawan hingga masyarakat sekitar. Perseroan menerapkan program-program berdampak positif pada kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Perseroan berfokus pada rekomendasi ISO 26000 mengenai tujuh permasalahan pokok: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik pengoperasian perusahaan yang adil, persoalan konsumen, serta keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilakukan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

TANGGUNG JAWAB DARI PERSPEKTIF TENAGA KERJA

1. MLPT Business Planning Session

Business Planning Session (BPS) merupakan meeting tahunan manajemen yang bertujuan melakukan konsolidasi planning dan strategi dalam pencapaian target di tahun 2019. Acara ini berlangsung di Aston Sentul Lake Resort & Conference Center Bogor pada tanggal 17-18 Januari. Selain dihadiri oleh *managerial level* Perseroan, acara ini dihadiri pula oleh perwakilan manajemen entitas anak, Visionet Data Indonesia (VDI) dan Graha Teknologi Nusantara (GTN).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

At the heart of daily operations is the community and environment of the Company locations. The Company sincerely supports initiatives that create a positive impact on the industry it revolves around and society in general, by ensuring accountability and responsibility for the decisions and activities it implements.

Adhering to the International Organization for Standardization - ISO 26000 Standard Guidance on Social Responsibility, the Company takes into consideration the needs of stakeholders within and of those influenced by the Company, from the employees to the surrounding communities. The Company implements programs that impact their social well-being and the environment positively.

The Company focuses on ISO 26000 recommendations concerning seven core issues: organizational governance, human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues and community involvement and development.

The CSR activities conducted in 2019 were as follows:

RESPONSIBILITY FROM A LABOR PERSPECTIVE

1. MLPT Business Planning Session

The Business Planning Session (BPS) is an annual management meeting aimed at consolidating plans and strategies to achieve annual targets for 2019. This year's session was held at Aston Sentul Lake Resort & Conference Center Bogor on 17 - 18 January, and was attended by all managerial level employees of MLPT, as well as management representatives from the Company's subsidiaries, Visionet Data Indonesia (VDI) and Graha Teknologi Nusantara (GTN).



MLPT BPS 2019 ini berhasil menyusun rencana strategis untuk tahun 2019 yaitu:

1. Peningkatan bisnis pada segmen perusahaan kecil dan menengah dengan menawarkan solusi TI dan model bisnis yang sesuai dengan segmen ini;
2. Peningkatan pangsa pasar untuk produk-produk unggulan Perseroan dan inovasi solusi TI baru pada direktorat SI dan CE;
3. Peningkatan strategi pemasaran dengan pendekatan *account-based marketing* (ABM), dan penerapan *digital marketing*;
4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dengan menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi baik teknis (*hard skills*) maupun *soft skills* agar semakin mampu untuk berkompetisi di pasar yang semakin ketat;
5. Peningkatan proses bisnis dan sistem penunjangnya agar operasional perusahaan menjadi semakin efektif dan efisien.

2. MLPT Annual Kick-Off Meeting

Merupakan acara tahunan bagi seluruh karyawan, dimana manajemen memaparkan bagaimana pencapaian Perseroan di tahun 2018 dan bagaimana arahan serta target untuk tahun 2019. Acara yang diselenggarakan pada tanggal 8 - 9 Februari ini dihadiri oleh 396 member Perseroan dan mengangkat tema '*Our Work, MLPT Achievement.*'

3. MLPT Mid-Year Gathering

Acara tahunan yang diadakan guna menyampaikan kinerja serta pencapaian Perseroan di tengah tahun. Acara ini juga dimaksudkan untuk kembali memotivasi karyawan agar tetap semangat dalam mencapai target di semester kedua. *Mid-Year Gathering* 2019 diadakan di Cinemaxx Lippo Village pada tanggal 2 Agustus.

4. Telkom University Bootcamp dan ITS Bootcamp

Bootcamp adalah salah satu wujud dan komitmen Perseroan dalam membangun aktivitas kerjasama "*link and match*" antara dunia Industri dengan institusi pendidikan.

MLPT BPS 2019 successfully coordinated the following strategies for the year:

1. Increase business in the small and medium enterprise segment by offering IT solutions and business models that are appropriate for this segment;
2. Increase market share for MLPT superior products and new IT solution innovations at the directorates of SI and CE;
3. Improve marketing strategies with an account-based marketing (ABM) approach, and the application of digital marketing;
4. Enhance human resource competencies by organizing training and certification for both technical (*hard skills*) and soft skills to increase competitiveness in an increasingly tight market;
5. Improve business processes and supporting systems to increase effectiveness and efficiency in company operations.

2. MLPT Annual Kick-Off Meeting

This annual event for all employees was a venue for management to explain the Company's performance and achievements in 2018 and where they shared the directives and targets for 2019. The event held on February 8 - 9 was attended by 396 Company members and carried the theme '*Our Work, MLPT Achievement.*'

3. MLPT Mid-Year Gathering

This annual event serves as a mid-year update on the Company's performance and achievements. The gathering aims to keep employees motivated in reaching targets for the second semester. The 2019 Mid-Year Gathering happened on 2 August in Cinemaxx Lippo Village.

4. Telkom University Bootcamp and ITS Bootcamp

Bootcamp is a manifestation of MLPT's commitment to create "*link and match*" collaboration activities between the industry and Educational Institutions. Aside from *Bootcamp*,



Selain *bootcamp*, ada beberapa bentuk kerjasama lain yang dilakukan. Pada 21 - 25 Oktober 2019, Perseroan mengadakan acara *bootcamp* dengan Telkom University dengan tema *training full stack programming* selama 1 minggu. Acara ini murni di sponsori oleh Perseroan, diikuti para mahasiswa khususnya di lingkungan Telkom University. Selain itu, acara serupa juga dilakukan bekerja sama dengan ITS Surabaya pada tanggal 28 Oktober - 1 November, dengan mengambil tema pelatihan *Data Engineering*, dengan durasi waktu selama 1 minggu. Acara ini mendapatkan sambutan dan antusiasme yang sangat bagus di kalangan mahasiswa ITS dari berbagai jurusan.

5. HUT MLPT & Wah Wah Day

Diadakan dalam rangka momen ulang tahun Perseroan yang ke 44 tahun (yang jatuh pada tanggal 4 Desember) dengan mengangkat tema '*Make it a better place for you and for me*' yang bertujuan menumbuhkan kesadaran mengenai isu lingkungan kepada member. Acara ini ditandai dengan kegiatan bersih-bersih yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan. Tahun ini WWD diramaikan dengan Lomba *Fashion Show* dengan bahan daur ulang dan Quiz '*How Green Are You?*'

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diwajibkan pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012. Dalam mencapai perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat baik, Perseroan melaksanakan program K3 berikut:

1. Penyediaan Kebijakan dan Prosedur K3 yang memadai

Kebijakan dan Prosedur-prosedur K3 yang disediakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan peraturan perundangan K3 lainnya yang berlaku di Indonesia.

the Company carries out several other forms of collaboration. On 21 - 25 October 2019, the Company held a Bootcamp event with Telkom University in the form of a one-week full-stack programming training. This event, solely sponsored by the Company, was attended by students from the Telkom University community. A similar event was also held on 28 October - 1 November in collaboration with ITS Surabaya, taking the form of Data Engineering training, with a duration of 1 week. This event was well-received and with full enthusiasm among ITS students from various majors.

5. MLPT Anniversary & Wah Wah Day (WWD)

The Company held activities on 6 December to commemorate MLPT's 44th Anniversary, which falls on 4 December. This year's theme was "Make it a better place for you and for me," which aimed to heighten awareness on environmental issues among members. An annual clean up involving all employees of MLPT highlighted the event. This year's WWD was celebrated through a fashion show competition using recycled materials and a quiz titled, "How Green Are You?"

RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

The Company strictly follows the guidance of an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) required under government regulation No 50 of 2012. In efforts to avoid or control the risk of accidents in the workplace, the Company holds the following procedures and activities:

1. Provision of Sufficient OHS Procedures

The OHS procedures provided by the Company adhere to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) and other OHS regulations applicable in Indonesia.

2. Kesiapan tanggap darurat dan sarana prasarana perlindungan kebakaran

Perseroan memiliki sejumlah prosedur untuk kesiapan tanggap darurat (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, dll), adanya tim tanggap darurat di setiap area kantor, pelaksanaan emergency drill, penyediaan kotak P3K di beberapa area dan bekerja sama dengan Dinas Damkar Lippo Village dan Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci untuk penanggulangan keadaan darurat

Untuk sarana dan prasarana perlindungan kebakaran, Perseroan menyediakan sistem alarm kebakaran, alat pemadam api ringan, peta darurat, rambu-rambu evakuasi, lampu darurat, pintu darurat dan titik kumpul.

3. Pemasangan rambu-rambu K3

Perseroan menyediakan petunjuk jalur evakuasi untuk memudahkan karyawan dan tamu melihat jalur yang tepat untuk segera keluar dari gedung jika terjadi keadaan darurat. Selain itu, rambu-rambu K3 yang dipasang di beberapa area kerja berfungsi sebagai peringatan keselamatan adanya potensi bahaya kerja.

4. Pelatihan tanggap darurat dan pemadam kebakaran

Dalam tahun 2019, Perseroan mengadakan pelatihan internal yaitu pelatihan tanggap darurat, pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan, pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pelatihan tim evakuasi. Tujuan pelatihan ini untuk memastikan kesiapan tim tanggap darurat dan seluruh karyawan jika terjadi keadaan darurat di dalam area kerja Perseroan.

5. Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan masing-masing penanggung jawab area kerja melakukan inspeksi K3 setiap sekali sebulan untuk memastikan seluruh area kerja aman dan bebas dari potensi bahaya kerja.

2. Emergency preparedness and fire protection within infrastructure

The Company has a number of emergency readiness procedures (fire, earthquake, bomb threats, etc), including safety orientation for new employees and guests, emergency response teams within each area of the office, annual emergency drills, first aid kits available in a number of locations and cooperation with local emergency response teams such as the fire department in Lippo Village and Siloam Hospital, Lippo Karawaci.

For fire protection within infrastructure, the Company installed both automatic and manual fire alarms, light fire extinguishers, emergency maps, evacuation signs, emergency lamps, meeting points and emergency doors.

3. Installation of evacuation route instructions and OHS signs

The Company posted instructions to identify evacuation routes so that employees and guests can quickly evacuate the building in case of an emergency. OHS signs installed in several work areas serve as safety reminders and warn of potential occupational hazards.

4. Emergency Response and Fire Training

In 2019, the Company held several internal training on emergency response including the use of fire extinguishers to practice readiness of emergency response teams and staff which include first aid and evacuation. The objective of the training is to ensure readiness of emergency response teams and employees in an emergency situation within the work area.

5. Regular and Routine Safety Inspections

A Safety, Health & Environment (SHE) officer, accompanied by those responsible for each work area, conducts OHS inspections once every month to ensure every work environment is safe and free from potential occupational hazards.



6. Audit K3

Perseroan melaksanakan Audit K3 Internal setiap sekali setahun dan External Audit Kemnaker RI setiap sekali 3 (tiga) tahun. Dari hasil external audit Kemnaker RI terakhir pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan sertifikat perpanjangan penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan tingkat pencapaian 92,77% untuk kategori tingkat Lanjutan dan penghargaan bendera emas SMK3. Pada tahun 2019, Perseroan lulus penilaian kualifikasi *Contractors Safety Management System* (CSMS) dalam *external* audit Pertamina dengan *score high risk*.

7. Rapat P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja)

Setiap sekali per 3 (tiga) bulan dilakukan rapat P2K3 dan sekali setahun dilakukan kajian manajemen mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk memastikan keefektifan program K3 Perseroan dan membahas issue K3 lainnya.

8. Penyediaan Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)

Perseroan menyediakan kotak P3K di beberapa area kerja sesuai standar Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: PER.15/MEN/VIII2008 tentang P3K di tempat kerja.

9. Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja

Pengukuran kualitas lingkungan kerja kantor dilakukan setiap sekali setahun dan terakhir dilakukan pada bulan Desember 2019. Faktor yang diukur antara lain pencahayaan, suhu & kelembaban, dan kebisingan. Dari hasil pengukuran tersebut perseroan telah memenuhi seluruh Nilai Ambang Batas (NAB) sesuai peraturan K3 yang berlaku.

6. SHE Audit

The Company holds an internal SHE Audit once a year and External Audit by the Indonesian Ministry of Manpower (Kemnaker RI) every three (3) years. The results of the external audit conducted by the Kemnaker RI in 2018 garnered the Company a certificate extension for achieving a grade of 92.77% for its Occupational Health and Safety (OHS) Management System (OHSMS) in the sustainability category and a gold flag award for OHSMS. In 2019, the Company passed the qualifications for the Contractors Safety Management System (CSMS) in Pertamina's external audit with a high-risk score.

7. OHSAC Meetings (Occupational Health Safety Advisory Committee)

An OHSAC Meeting is held every three (3) months. Once a year, the Occupational Safety and Health Management System is reviewed to ensure the effectiveness of the program and to discuss other OHS related issues.

8. Provision of First Aid Kits

The Company distributed First Aid Kits in several areas within the work environment in compliance with Department of Labor Regulation No. PER.15/MEN/VIII2008 regarding Provision of First Aid Kits in the workplace.

9. Monitoring of Health Conditions in the Work Environment

The health quality of the Company's work environment is measured annually, and the most recent was held in December 2019. Factors involving quality of lighting, humidity, noise, oxygen levels and airborne microorganisms were tested and measured. The Company passed all the threshold values in accordance with OHS regulations.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Perseroan menganggap penting upaya pelestarian lingkungan dan menyebarkan kesadaran ini pada karyawannya. Dimulai dari pembangunan pusat data ramah lingkungan hingga mendorong karyawan meminimalkan jejak karbon mereka. Perseroan memastikan bahwa praktik ramah lingkungan menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari.

Perseroan menerapkan prakarsa pelestarian lingkungan pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Go Green

Setiap karyawan didorong untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan kebiasaan sehari-hari yang mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekitar mereka, seperti:

- Mematikan lampu dan AC setiap meninggalkan ruangan, mematikan mesin cetak dan pemindai ketika tidak digunakan lagi.
- Memanfaatkan kertas bekas untuk dipakai kembali di sisi lain yang masih kosong.
- Menggunakan air dan tisu toilet secukupnya.
- Melakukan rapat antara kantor dengan menggunakan video *conference* untuk mengurangi penggunaan kendaraan (transportasi).

2. Pengujian Emisi Genset Setahun Sekali

Perseroan memantau emisi dari pengoperasian genset untuk memastikan penggunaannya tidak mengeluarkan emisi yang menimbulkan polusi udara di lingkungan sekitar.

Pengujian emisi genset dilakukan pada bulan Desember 2019. Hasilnya menunjukkan emisi genset Perseroan memenuhi nilai baku mutu sesuai peraturan K3 yang berlaku.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company places high regard for the need to preserve the environment and actively shares this awareness among its personnel. From the construction of an environmentally-friendly green data center to encouraging employees to minimize their carbon footprint, the Company ensures that environmentally friendly practices become an integral part of its daily operations.

The Company implemented the following environmental preservation initiatives in 2019:

1. Go Green

Each employee is encouraged to contribute to the preservation of the environment on a personal level by practicing daily habits that lessen the negative impact on their immediate surroundings, such as:

- Switching off lights and air conditioners each time employees leave the room, and switching off printers and scanners when not in use;
- Re-using paper, particularly those that have print on only one side;
- Conserving water and using just the right amount of toilet paper;
- Holding meetings between offices through video conference calls to lessen carbon emission released through transportation.

2. Annual Generator Set Emission Testing

The Company monitors emissions from generator sets to guarantee that their use does not release emissions that pollute the air of the surrounding environment.

The emission test conducted in December 2019 revealed favorable results. It signified that the Company's generator set passed the standard threshold accepted by OHS regulations.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Target dan kegiatan bisnis Perseroan membawa dampak eksternal yang juga mempengaruhi masyarakat umum. Dalam mengukuhkan pengaruh atas berbagai keputusannya, Perseroan berkomitmen untuk berbagi manfaat yang dicapai setiap tahun dengan masyarakat dan individu di dalam dan di lingkungan sekitar, dengan harapan meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Untuk menyeimbangkan kegiatan bisnis dan operasional dengan kebutuhan masyarakat dan individu, Perseroan menerapkan program-program sebagai pendukung aspek sosial di Indonesia:

1. Buka Bersama dengan Yayasan Rumah Yatim Indonesia

Perseroan mengadakan acara buka bersama dengan Yayasan Rumah Yatim Indonesia dengan tema: Manisnya Silaturahmi dan Indahya Berbagi pada tanggal 24 Mei.

2. Donor Darah

Sebagai upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat secara umum maupun komunitas di sekitar lingkungan secara khusus, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Salah satu program CSR yang dilakukan secara rutin adalah donor darah, dengan objektif salah satunya adalah guna menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mendonorkan darah bagi kemanusiaan, yang didukung penuh oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Perseroan mengajak karyawan dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang dilaksanakan 3-4 kali setiap tahunnya. Diharapkan melalui kegiatan ini bisa semakin menumbuhkan rasa untuk saling berbagi dan peduli terhadap sesama yang membutuhkan pertolongan, karena setiap tetes darah yang disumbangkan akan bermanfaat bagi yang memerlukannya. Untuk tahun 2019 donor darah dilakukan pada tanggal 18 April 2019, 20 Juni 2019 dan 23 Oktober 2019. Kegiatan Donor Darah berhasil mengumpulkan 360 kantong darah dengan rincian berdasarkan kualifikasi golongan darah yaitu:

- Gol Darah A : 68 kantong;
- Gol Darah B: 71 kantong;
- Gol Darah O: 97 kantong;
- Gol Darah AB: 18 kantong.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE SOCIAL COMMUNITY

The Company's business targets and activities bear external impacts that affect the general public as well. In recognizing the influences of its decisions, the Company commits to sharing benefits achieved annually with communities and individuals in and around the business in the hope of uplifting their general welfare.

Balancing business and operational activities with the needs of communities and individuals, the Company implemented the following programs to support the country's social aspect:

1. Breaking the Fast with Indonesia Orphanage Foundation

The Company held a fast breaking event together with the Rumah Yatim Indonesia (Indonesia Orphanage Foundation) which was themed: The Sweetness of Hospitality and the Beauty of Sharing on 24 Mei.

2. Blood Donation

Efforts to maintain a harmonious balance with the general public, particularly the communities surrounding the Company's locations, the Company routinely carries out blood donation drives as one of its social responsibility programs or Corporate Social Responsibility (CSR). Fully supported by the Indonesian Red Cross (PMI), the primary objective of this CSR is to raise awareness of the importance of blood donations as a humanitarian act in saving lives. The Company invites employees and members of the surrounding communities to participate in blood donation activities carried out 3-4 times each year, with hopes that this activity further fosters a sense of sharing and caring, because every drop of blood donated will benefit those who are in desperate need of it. In 2019, the Company conducted blood donations on 18 April, 20 June, and 23 October. Through this activity, there was a total of 360 blood bags collected, with the following blood types:

- Blood A: 68 bags;
- Blood Gol B: 71 bags;
- Blood Type O: 97 bags;
- Blood Type AB: 18 bags.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing Responsibility for the Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Technology Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Multipolar Technology Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2020
Jakarta, 31 March 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Adrian Suherman
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur
President Director



Halim D. Mangunjudo
Direktur Independen
Independent Director



Hanny Untar
Direktur
Director



Jip Ivan Sutanto
Direktur
Director



Suyanto Halim
Direktur
Director



Soegondo
Direktur
Director



07

LAPORAN KEUANGAN Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-III/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
No. 002/DIR-MLPTM/2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk AND SUBSIDIARIES
No. 002/DIR-MLPTM/2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Cluster Turquoise Residence Blok
KTP atau kartu : TQB No. 40 PHG,
identitas lain : Cunug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok GK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo
Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as : Cluster Turquoise Residence
per ID Card or other : Blok TQB No. 40 PHG
identity card : Cunug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director
2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok GK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other identifi : Kelapa Gading Barat,
cation : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karswaci, 11 Maret 2020 / Karswaci, March 11, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00154/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmid

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas,

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 11 Maret/March 11, 2020

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,33	403,303	620,348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,33			Trade receivables
Pihak berelasi	29	220,720	254,694	Related parties
Pihak ketiga		179,912	162,705	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,33	36,641	20,696	Other current financial assets
Persediaan	6,24	284,511	213,402	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	34,457	19,596	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	13,572	10,039	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	41,033	42,941	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,214,149</u>	<u>1,344,421</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	33	6,293	6,054	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,497	Investment properties
	9,14,15,25			
Aset tetap	26,28	743,417	560,442	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	5,333	9,654	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	15,422	15,252	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	2,675	4,700	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>892,137</u>	<u>714,599</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2,106,286</u></u>	<u><u>2,059,020</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,34,35b	-	19,922	Short-term loans
Utang usaha	11,30,33			Trade payables
Pihak berelasi	29	6,582	7,461	Related parties
Pihak ketiga		126,054	248,510	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	29,30,33	11,525	4,334	Other financial liabilities
Beban akrual	12,29,30,33	489,697	464,774	Accrued expenses
Utang pajak	13b,33	9,254	35,053	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,33	38,005	34,883	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,30,33,35b	43,010	45,181	Finance lease payable
Utang bank	15,33,35b	35,456	7,567	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,29	95,277	89,081	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	98,746	35,194	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>953,606</u>	<u>991,960</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	69,067	61,814	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	30,33	1,123	3,119	Other non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	14,30,33,35b	27,318	70,161	Finance lease payable
Utang bank	15,33,35b	65,869	18,110	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	13d	10,729	2,505	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>174,106</u>	<u>155,709</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,127,712</u>	<u>1,147,669</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Dec 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	18	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	19	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	20	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,34	531	(1,560)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	600	500	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>545,957</u>	<u>490,845</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		898,489	841,186	the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>80,085</u>	<u>70,165</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>978,574</u>	<u>911,351</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>2,106,286</u>	<u>2,059,020</u>	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,29	2,455,526	2,435,494	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,29	<u>(2,102,628)</u>	<u>(2,164,838)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		352,898	270,656	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,29	(93,387)	(71,787)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,29	(87,420)	(85,407)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	27,29	5,137	3,965	Other income
Beban lain-lain	28	<u>(2,989)</u>	<u>(9,056)</u>	Other expenses
LABA USAHA		174,239	108,371	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	20,758	24,064	Interest income
Beban bunga		<u>(18,451)</u>	<u>(12,361)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		176,546	120,074	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(51,368)</u>	<u>(35,655)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		125,178	84,419	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		(3,201)	9,740	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>801</u>	<u>(2,435)</u>	Related income tax
		<u>(2,400)</u>	<u>7,305</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5,33	<u>2,091</u>	<u>(1,665)</u>	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain		<u>(309)</u>	<u>5,640</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>124,869</u>	<u>90,059</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		137,275	99,666	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(12,097)	(15,247)	Non-controlling interest
		125,178	84,419	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		136,991	105,153	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(12,122)	(15,094)	Non-controlling interest
		124,869	90,059	
Laba Per Saham Dasar	31	73	53	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
Desember 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated *)				
SALDO PER 1 JANUARI 2018	187,500	140,514	23,387	105	400	440,377	792,283	85,259	877,542	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018:										Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2018:
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(56,250)	(56,250)	-	(56,250)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan				(1,665)		106,818	105,153	(15,094)	90,059	Total comprehensive income (loss) for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	187,500	140,514	23,387	(1,560)	500	490,845	841,186	70,165	911,351	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:										Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	-	(79,688)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan				2,091		134,900	136,991	(12,122)	124,869	Total comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	1c							22,042	22,042	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	187,500	140,514	23,387	531	600	545,957	898,489	80,085	978,574	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2019	2018	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,501,593	2,291,284	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,978,956)	(1,830,604)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(303,517)	(282,737)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(29,294)	(27,893)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	13,814	11,969	Other receipts
Pembayaran lainnya	(208)	(10,824)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	3,557	16,400	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	(1,384)	-	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(55,475)	(40,573)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	150,130	127,022	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	672	373	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	(500)	(6,289)	Addition in investment properties
Perolehan aset tetap	(299,722)	(129,457)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(23)	(105)	Addition in intangible assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(304)	(1,664)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(239)	(367)	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(14,514)	(920)	Addition in financial assets available-for-sale
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(314,630)	(138,429)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	142,137	61,525	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(18,451)	(12,361)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	20,758	24,064	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	20,817	-	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(86,411)	(18,342)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(47,888)	(36,947)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(79,688)	(56,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(48,726)	(38,311)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(213,226)	(49,718)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(3,819)	5,114	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	620,348	664,952	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	403,303	620,348	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the “Company”) was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (dahulu PT Inti Anugerah Propertindo) yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama (previously PT Inti Anugerah Propertindo) that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019, and December 31, 2018, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.94	99.94	614,702	414,000	
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	330,387	336,531	
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,984	9,989	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27	

*) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016.

*) Ownership through PT MSA since February 26, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 38 tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar PT GTN senilai Rp305.900 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp62.977 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 62.976.923 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp40.935 dan Rp13.965 melalui konversi utang serta Rp8.077 melalui penyetoran uang tunai oleh Mitsui & Co. Ltd. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0328791 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 26 April 2019 dan Akta No. 45 tanggal 27 April 2018 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Presiden Komisaris	Adrian Suherman
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono

<u>Direksi</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	Halim D. Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Ketua	Dicky Setiadi Moechtar
Anggota	Ganesh C. Grover Herman Latief

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in East Jakarta, No. 38 dated August 30, 2019, the shareholders approved to increase authorized capital PT GTN amounting to Rp305,900, and to increase issued and fully paid capital amounting to Rp62,977 by issuing addition shares from portfolio for 62,976,923 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp40,935 and Rp13,965, respectively, through debt conversion and Rp8,077 through cash deposit by Mitsui & Co. Ltd. The notarial deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0328791 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 33 dated April 26, 2019, and Notarial Deed No. 45 dated April 27, 2018, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Marlo Budiman	President Commissioner
Adrian Suherman	Independent Commissioner
Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Directors</u>
Wahyudi Chandra	President Director
Halim D. Mangunjudo	Independent Director
Hanny Untar	Directors
Jip Ivan Sutanto	
Suyanto Halim	
Soegondo	

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Audit Committee</u>
Adrian Suherman	Chairman
Ganesh C. Grover	Members
Herman Latief	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan memiliki sekitar 566 dan 591 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 566 and 591 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 11, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2019. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amandemen atas standar yang
berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini
diorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi
atas dampak potensial dari penerapan standar baru,
amandemen standar dan interpretasi standar
tersebut.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

New standards and amendment to standards which
effective for year beginning on or after January 1, 2020,
with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is
authorized, the Company is still evaluating the potential
impact of the adoption of new standards, amendments
to standards and interpretations of these standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**e. Financial Instrument (continued)
Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting year when the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah harga wajar, maka keuntungan atau kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period in which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, perusahaan memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the year of the retirement or disposal.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

i. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan kepada pelanggan atau mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control (continued)**

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service provided to customer or rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividend income

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp13.901 dan Rp14.481 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**o. Transactions and Balances Denominated in Foreign
Currencies (continued)**

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018, are Rp13,901 and Rp14,481, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

p. Income Tax (continued)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika (lanjutan):

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

p. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if (continued):

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

The Company did not present separated operating segment information because the Company and subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. *has control or joint control over the reporting entity;*
- b. *has significant influence over the reporting entity; or*
- c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
- b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaction with Related Parties (continued)

- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Employee Benefits
The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan
entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti
yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami
penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun
tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan
yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban
keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan
entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta
dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak
terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan
pelanggan dan status kredit dari pelanggan
berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan
faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat
provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna
mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat
diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.
Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan
d disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima
mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan
nilai piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Allowance for Impairment of Trade Receivables**
On each reporting date, the Company and subsidiaries
evaluate whether there is objective evidence that
impairment of receivables exists.

The Company and subsidiaries evaluate specific
accounts where it has information that certain customers
are unable to meet their financial obligations. In this
case, the Company and subsidiaries exercise its
judgment, based on the available facts and
circumstances, including but not limited to, the length of
its relationship with the customer and the customer's
current credit status based on third party's credit reports
and known market factors, to record specific provisions
for customers against amounts due in an effort to reduce
the receivable amounts that the Company and
subsidiaries expect to collect. These specific provisions
are reevaluated and adjusted if additional information
received affects the amounts of allowance for
impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Kas			Cash
Rupiah	80	108	Rupiah
Dolar AS	<u>107</u>	<u>20</u>	US Dollar
Sub jumlah	<u>187</u>	<u>128</u>	Sub total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,463	22,430	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk ("Mayapada")	31,773	571	Internasional Tbk ("Mayapada")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	30,605	14,043	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	22,047	4,867	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3,423	110,008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>20,395</u>	<u>21,954</u>	Others (below Rp10,000 each)
Sub jumlah	<u>116,706</u>	<u>173,873</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	2,272	21,728	CIMB
Permata	1,995	13,246	Permata
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	264	910	Others (below Rp10,000 each)
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third party
CIMB	<u>18</u>	<u>20</u>	CIMB
Sub jumlah	<u>4,549</u>	<u>35,904</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Mayapada	98,000	267,000	Mayapada
BNI	56,716	10,000	BNI
Bank Mega	40,000	-	Bank Mega
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Permata	<u>-</u>	<u>90,000</u>	Permata
Sub jumlah	<u>194,980</u>	<u>367,000</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	72,285	28,962	CIMB
Permata	11,121	14,481	Permata
PT Bank Index Selindo	<u>3,475</u>	<u>-</u>	PT Bank Index Selindo
Sub jumlah	<u>86,881</u>	<u>43,443</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>403,303</u></u>	<u><u>620,348</u></u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>
Rupiah	3.00% - 8.75%
Dolar AS	1.75% - 2.50%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
	5.75% - 7.85%	Rupiah
	1.25% - 2.25%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	220,720	270,213
Pihak ketiga	181,057	162,705
Sub jumlah	401,777	432,918
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1,145)	(15,519)
Jumlah	400,632	417,399

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Rupiah	396,447	384,947	Rupiah
Dolar AS	4,185	32,452	US Dollar
Jumlah	400,632	417,399	Total

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 33.

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Saldo awal tahun	15,519	-	Balance at beginning of year
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	23,871	15,519	Net provision during the year
Penghapusbukan piutang usaha	(38,245)	-	Doubtful debts written off
Jumlah	1,145	15,519	Total

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
	220,720	270,213	Related parties (Note 29)
	181,057	162,705	Third parties
	401,777	432,918	Sub total
	(1,145)	(15,519)	Provision for impairment in value of receivables
Jumlah	400,632	417,399	Total

Trade receivables by original currency are as follows:

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 33.

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management provides allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Management believes that the provision for impairment in value of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Obligasi pemerintah	25,898	13,413
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Deposito berjangka - pihak ketiga	4,785	4,481
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	119	-
Pihak ketiga	5,774	2,550
Lain-lain	65	252
	<u>10,743</u>	<u>7,283</u>
Jumlah	36,641	20,696

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Available-for-sale financial assets
Government bond
Loans and receivables
Time deposits - third parties
Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties
Others
Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1.75% - 6.00%	1.75% - 4.75%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%	US Dollar
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar AS	3.40% - 4.63%	4.63%	US Dollar

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Jangka waktu obligasi pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2043. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Juni 2019. Selama tahun 2019, Perusahaan juga membeli dan menjual sejumlah obligasi pemerintah dan reksa dana. Kemudian, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan jangka waktu obligasi selama 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 30 Oktober 2049.

Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp538 dan Rp653 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 33.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Proyek dalam penyelesaian	241,017	170,811
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	43,183	42,201
Lain-lain	311	390
Jumlah	284,511	213,402

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.028.227 dan Rp1.263.043 (Catatan 24).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Time period of the government bond for the year ended December 31, 2018, is 30 years with maturity date on April 15, 2043. This government bond was sold on June 2019. Along 2019, the Company also bought and sold some bonds and mutual fund. Then on October 2019, the Company bought government bond with time period of 30 years and matured on October 30, 2049.

Interest income from the government bonds amounting to Rp538 and Rp653, respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of available-for-sale financial assets are disclosed in Note 33.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	241,017	170,811	Project in progress
	43,183	42,201	Hardware and supporting devices
	311	390	Others
Jumlah	284,511	213,402	Total

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp1,028,227 and Rp1,263,043, respectively (Note 24).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp51.975 dan Rp31.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp28.895 dan Rp38.185 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Saldo awal	118,497	112,208
Penambahan	500	6,289
Saldo akhir	118,997	118,497

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp51,975 and Rp31,500 as of December 31, 2019, and December 31, 2018, respectively. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2019.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp28,895 and Rp38,185 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

8. INVESTMENT PROPERTIES

On December 31, 2019 and 2018, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of December 31, 2019, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.

The detail of this account is as follows:

Beginning balance
Addition
Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	88,627		Land
Bangunan	130,426	-	-	188,026	57,600	Buildings
Renovasi bangunan	12,219	1,093	25	18,061	4,774	Building Renovations
Peralatan kantor	53,408	3,773	3,049	56,917	2,785	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	22	14	22	-	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	338,470	295,947	11,425	650,524	27,532	Equipments for rental
	623,164	300,835	14,513	1,002,177	92,691	
Aset Dalam Penyelesaian	57,985	15,041	-	-	(73,026)	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	178,910	2,874	-	162,119	(19,665)	Finance Leased Assets
Jumlah	860,059	318,750	14,513	1,164,296	-	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	14,437	6,761	-	21,198	-	Buildings
Renovasi bangunan	8,448	2,359	25	10,782	-	Building Renovations
Peralatan kantor	32,573	9,674	2,923	39,324	-	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	5	14	5	-	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	194,415	94,876	8,557	300,399	19,665	Equipments for rental
	249,887	113,675	11,519	371,708	19,665	
Aset Sewa Pembiayaan	49,730	19,106	-	49,171	(19,665)	Finance Leased Assets
Jumlah	299,617	132,781	11,519	420,879	-	Total
Nilai Buku	560,442			743,417		Book Value
31 Desember 2018/December 31, 2018						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	88,627		Land
Bangunan	130,185	241	-	130,426	-	Buildings
Renovasi bangunan	12,004	215	-	12,219	-	Building Renovations
Peralatan kantor	47,263	9,536	1,081	53,408	(2,310)	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	-	-	14	-	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	285,993	80,212	15,506	338,470	(12,229)	Equipments for rental
	564,086	90,204	16,587	623,164	(14,539)	
Aset Dalam Penyelesaian	-	62,837	-	57,985	(4,852)	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	143,976	15,543	-	178,910	19,391	Finance Leased Assets
Jumlah	708,062	168,584	16,587	860,059	-	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	7,918	6,519	-	-	14,437
Renovasi bangunan	6,071	2,377	-	-	8,448
Peralatan kantor	22,518	10,999	985	41	32,573
Alat-alat transportasi	14	-	-	-	14
Peralatan untuk disewakan	151,592	57,914	13,919	(1,172)	194,415
	188,113	77,809	14,904	(1,131)	249,887
Aset Sewa Pembiayaan	25,386	23,213	-	1,131	49,730
Jumlah	213,499	101,022	14,904	-	299,617
Nilai Buku	494,563				560,442
					Book Value

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2019 and 2018 are charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan dan jasa	122,825	89,938	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7,361	8,744	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	2,595	2,340	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	132,781	101,022	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia.
HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun
2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan entitas
anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat
diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB")
for parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB
are under the names of the Company and subsidiaries.
Management believes that these rights are renewable upon
their expiry.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019
dan 2018, Perusahaan dan entitas anak menjual dan
menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai
berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the
Company and subsidiaries sold and write off certain fixed
assets with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3,546	373	Proceeds
Nilai buku bersih	(2,994)	(1,683)	Net book value
Keuntungan (kerugian)	552	(1,310)	Gain (loss)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap
Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih
digunakan masing-masing adalah sebesar Rp161.513 dan
Rp114.120.

As of December 31, 2019 an 2018, the Company's fixed
assets which have been fully depreciated and are still in
use amounted to Rp161,513 and Rp114,120, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp703.042 dan USD1,438,223 pada tanggal 31 Desember 2019, dan Rp437.235 dan USD1,488,667 pada tanggal 31 Desember 2018 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp253.838 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company and subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp703,042 and USD1,438,223 as of December 31, 2019, and Rp437,235 and USD1,488,667 as of December 31, 2018, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. The management of the Company and subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp253,838 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 14 and 15).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

Piranti lunak komputer
Nilai tercatat
Akumulasi amortisasi

Nilai Buku

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
46,286	23	2	46,307
(36,632)	(4,344)	(2)	(40,974)
9,654			5,333

Computer software
Carrying value
Accumulated amortization

Book Value

Piranti lunak komputer
Nilai tercatat
Akumulasi amortisasi

Nilai Buku

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
46,181	105	-	46,286
(32,014)	(4,618)	-	(36,632)
14,167			9,654

Computer software
Carrying value
Accumulated amortization

Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp4.344 dan Rp4.618 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,344 and Rp4,618 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6,582	7,461	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	126,054	248,510	Third parties
Jumlah	132,636	255,971	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Rupiah	109,941	202,568	Rupiah
Dolar AS	22,695	53,403	US Dollar
Jumlah	132,636	255,971	Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp485.162 dan Rp461.035 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Trade payables by original currency are as follows:

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp485,162 and Rp461,035 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai – neto	10,343	-	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Klaim restitusi pajak			Claim for tax refund
- 2019	9,570	-	- 2019
- 2018	5,937	5,937	- 2018
- 2017	-	3,691	- 2017
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	27	37	- Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - neto	8,580	9,931	Value Added Tax - net
	24,114	19,596	
Jumlah	34,457	19,596	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	5,964	13,057	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	662	575	- Article 21
- Pasal 23	677	3,362	- Article 23
- Pasal 26	204	-	- Article 26
- Pasal 4(2)	353	11	- Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	16,232	Value Added Tax - net
	7,860	33,237	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	67	73	- Article 21
- Pasal 23	213	156	- Article 23
- Pasal 26	5	141	- Article 26
- Pasal 4 (2)	61	53	- Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,048	1,393	Value Added Tax - net
	1,394	1,816	
Jumlah	9,254	35,053	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Kini	42,513	38,358	Current
Tangguhan	(720)	(4,278)	Deferred
	<u>41,793</u>	<u>34,080</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	-	242	Current
Tangguhan	9,575	1,333	Deferred
	<u>9,575</u>	<u>1,575</u>	
Jumlah	<u>51,368</u>	<u>35,655</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	176,546	120,074	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	15,268	45,711	<i>Subsidiaries' loss before income tax expense</i>
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>191,814</u>	<u>165,785</u>	<i>Profit before Income Tax Expense of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,594	4,147	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja karyawan	3,727	5,527	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7,439)	7,439	<i>Provision for impairment in value of receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(6,008)	(9,632)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(20,234)	(22,567)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,599	2,733	<i>Non-deductable expenses</i>
Taksiran laba fiskal	<u>170,053</u>	<u>153,432</u>	<i>Estimated income tax</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	42,513	38,358	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(36,549)	(25,301)	<i>Prepaid income taxes - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,964</u>	<u>13,057</u>	<i>Income taxes payable of the Company</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	176,546	120,074	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	44,137	30,018	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	400	683	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	3,817	11,429	<i>Net loss from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(1,502)	(2,408)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,059)	(5,642)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	41,793	34,080	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	9,575	1,575	<i>Income tax expense of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	51,368	35,655	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2018	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,600	1,178	10,778	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,860	(1,860)	-	Provision for doubtful trade receivables
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,996	1,648	4,644	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	14,456	966	15,422	Total
Entitas Anak	796	(796)	-	Subsidiaries
Jumlah	15,252	170	15,422	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	2,505	8,224	10,729	Subsidiaries
Jumlah	2,505	8,224	10,729	Total
	31 Des/Dec 31, 2017	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2018	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,799	(199)	9,600	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1,860	1,860	Provision for doubtful trade receivables
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,960	1,036	2,996	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	11,759	2,697	14,456	Total
Entitas Anak	763	33	796	Subsidiaries
Jumlah	12,522	2,730	15,252	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	285	2,220	2,505	Subsidiaries
Jumlah	285	2,220	2,505	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp246, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp1.581.

For the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp246, and for the year ended December 31, 2018, deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp1,581.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp555, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp854.

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk pajak-pajak yang terutang pada tahun buku 2016. Pada bulan September 2019, pemeriksaan telah selesai dilakukan.

Berdasarkan pemeriksaan pajak tersebut, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 21, PPh pasal 26, dan PPh Final pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Juni, Juli, September, November, Desember 2016, SKPN PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2016. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan sebesar Rp926 untuk tahun pajak 2016, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp10 untuk masa pajak Desember 2016, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp32 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima SKPN PPh pasal 21 dan PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan April 2019, PT VDI menerima Surat SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

While for the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp555, and for the year ended December 31, 2018, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp854.

**e. Tax Assessments
The Company**

In October 2017, the Company received the Tax Assessment Letter of Tax Payable in the fiscal year 2016. In September 2019, the tax assessment has been completed.

Based on the tax assessment, in October 2019, the Company received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax ("PPH") article 21, PPh article 26, and Final PPh article 4(2) for fiscal month January until December 2016, SKPN Final PPh article 21 for fiscal month June, July, September, November, December 2016, SKPN PPh article 23 for fiscal month January until November 2016. In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax amounting to Rp926 for fiscal year 2016, SKPKB PPh article 23 amounting to Rp10 for fiscal month December 2016, and SKPKB Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp32 for fiscal month January until December 2016. In November 2019, the SKPN PPh article 21, and Final Income Tax article 21 for fiscal month January until December 2016.

Subsidiaries

PT VDI

In April 2019, PT VDI received SKPN of VAT on Goods and Services of Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area, Final PPh article 4(2), PPh article 26, and PPh article 23 for fiscal month January until December 2017. In addition, PT VDI also received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, Income Tax article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pada bulan April 2018, PT VDI menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.781. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPN PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, dan PPN Barang dan Jasa, untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

PT GTN

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619 berupa PPN terutang sebesar Rp6.810 dan sanksi administrasi sebesar Rp Rp6.810.

Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut. Kemudian berdasarkan atas surat pengabulan tersebut, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp13.619 pada tanggal 26 Februari 2018.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT VDI (continued)

In April 2018, PT VDI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp2,781. In addition, PT VDI also received SKPN of Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26, and VAT on Goods and Services, for fiscal month January until December 2016.

PT GTN

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619 which consist of VAT payable amounting to Rp6,810 and administration charge amounting to Rp Rp6,810.

On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objections. Subsequently, based on the letter that grants the objections, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services which should not be indebted amounting to Rp13,619 on February 26, 2018.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD3,082,465 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD4,572,445 pada tanggal 31 Desember 2018	50,444	81,499
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD648,005 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD1,473,701 pada tanggal 31 Desember 2018	11,590	26,065
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	5,963	7,778
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	2,331	-
Jumlah	70,328	115,342
Dikurangi bagian jangka pendek	(43,010)	(45,181)
Bagian Jangka Panjang	27,318	70,161

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	46,835	52,055
1 - 5 tahun	28,624	75,066
Jumlah	75,459	127,121
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(5,131)	(11,779)
Nilai kini pembayaran minimum	70,328	115,342
Dikurangi bagian jangka pendek	(43,010)	(45,181)
Bagian Jangka Panjang	27,318	70,161

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 12,50% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Keseluruhan pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp20.597 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD3,082,465 as of December 31, 2019, and USD4,572,445 as of December 31, 2018	81,499
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD648,005 as of December 31, 2019, and USD1,473,701 as of December 31, 2018	26,065
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	7,778
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	-
Total	115,342
Less short-term portion	(45,181)
Long-Term Portion	70,161

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2019, and December 31, 2018, are as follows:

Payments due:	
Less than 1 year	52,055
1 - 5 years	75,066
Total	127,121
Less future finance cost	(11,779)
Present value of minimum payment	115,342
Less short-term portion	(45,181)
Long-Term Portion	70,161

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 12.50% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Fixed assets are pledged as collateral for all the financing amounting to Rp20,597 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The Financing that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan 10,20% - 12,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

- b. Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2019, and 10.20% - 12.25% for the year ended December 31, 2018.*

Sisa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp6.510 (Catatan 9).

Fixed assets are pledged as collateral for the remaining financing amounting to Rp6,510 (Note 9).

- c. Pembiayaan dari ASF merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

- c. Financing from ASF represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2019.*

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juli dan Desember 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.220 (Catatan 9).

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in July and December 2021, and charged with 6.19% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,220 (Note 9).*

- b. Pembiayaan dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni dan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Pembiayaan-pembiayaan tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

- b. Financing from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in June and December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018. Those financing are secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows: (continued)

- c. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018. Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

15. PINJAMAN

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	19,922
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	101,325	25,677
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35,456)	(7,567)
Bagian Jangka Panjang	65,869	18,110

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750 dan Rp21.000. Fasilitas ini dalam bentuk Rupiah tetapi dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan sejak September 2018, fasilitas ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2020 dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. LOANS

Short-term loans - third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Bank loans - third parties
Permata

Less current maturities

Long-Term Portion

The Company

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit equivalent to Rp102,750 and Rp21,000. These facilities are denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2019 and 2018.

These facilities above are available until May 18, 2020, and trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2019 and 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000. Sejak bulan September 2018, fasilitas pinjaman ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2020. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan November 2023, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 untuk pinjaman dalam Rupiah, dan 9,50% - 11,50% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000. Sejak September 2018, fasilitas ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2020. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50% - 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. LOANS (continued)

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. There is also Bank Overdraft facility with maximum limit equivalent to Rp5,750. This facility is available until May 18, 2020. Due date of this loan is from January 2021 until November 2023, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum for the year ended December 31, 2019 for loan in Rupiah, and 9.50% - 11.50% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2018.

In addition, there is also short term invoice financing facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. This facility is available until May 18, 2020. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of December 31, 2019. This loan charged with interest rate 11.00% per annum for the year ended December 31, 2019 for loan in Rupiah, and 10.50% - 11.25% per annum for the year ended December 31, 2018 for loan in Rupiah.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants have been met as of December 31, 2019 and 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 29)	15,257	7,451
Pihak ketiga	80,020	81,630
Jumlah	95,277	89,081

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Related parties (Note 29)	15,257	7,451
Third parties	80,020	81,630
Total	95,277	89,081

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Akrual imbalan kerja	38,005	34,883
Kewajiban imbalan pascakerja	67,659	60,852
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,408	962
Jumlah	107,072	96,697
Bagian jangka pendek	(38,005)	(34,883)
Bagian jangka panjang	69,067	61,814

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Accrued employee benefits	38,005	34,883
Post-employment benefits	67,659	60,852
Other long-term employee benefits	1,408	962
Total	107,072	96,697
Short-term portion	(38,005)	(34,883)
Long-term portion	69,067	61,814

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.056 dan Rp1.980.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

The Company and subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp2,056 and Rp1,980, respectively.

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	6,487	7,641	Current service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(3,543)	-	Past service cost-curtailment
Biaya bunga	4,605	4,355	Interest cost
Biaya terminasi	3,401	341	Termination Cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	255	363	Liability due to recognition of past services
Jumlah	11,205	12,700	Total

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2019 dan 2018 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2019 and 2018, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2019: 7,6% - 7,9% per tahun/ 7.6% - 7.9% per annum; 2018: 8,1% - 8,3% per tahun/ 8.1% - 8.3% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas awal tahun	60,852	59,983	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	11,205	12,700	Current year expenses
Pembayaran	(7,599)	(2,091)	Payment
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	3,201	(9,740)	Actuary losses for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	67,659	60,852	Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2019 adalah Rp2.015.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	61,776	74,447	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	75,678	60,543	<i>Salary increase rate</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	6,528	11,857	569,768	588,153	<i>Post-employment benefits</i>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2019 dan 2018:

Harga Emas	2019: Rp0,72 per gram/Rp0.72 per gram 2018: Rp0,62 per gram/Rp0.62 per gram	<i>Gold Prices</i>
Tingkat Kenaikan Emas	2019: 7,5% per tahun/7.5% per annum 2018: 6,0% per tahun/6.0% per annum	<i>Gold Increase Rate</i>

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	435	135	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	78	81	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu-amandemen	-	553	<i>Past service cost-amendment</i>
Kerugian aktuarial	-	(151)	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah	513	618	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The best estimate of contributions expected to be paid during 2019 is Rp2,015.

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 is:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2019, is presented below:

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2018 is as follows:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Liabilitas awal tahun	962	550
Beban tahun berjalan	513	618
Pembayaran	(67)	(206)
Liabilitas akhir tahun	1,408	962

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah:

**Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/
Impact on defined contribution obligation**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	1,311	1,518	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,408	1,408	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	329	550	8,276	9,155	Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits (continued)

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas at beginning of year	962	550	
Current year expenses	513	618	
Payment	(67)	(206)	
Liability at end of year	1,408	962	

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 is:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2019 is presented below:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675	PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025
HSBC Global Banking S/A			
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500

18. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT Multipolar Tbk
HSBC Global Banking S/A
PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	61
Saldo akhir	140,514

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Ending balance

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013:	
Transaksi dengan PT MMP atas:	
PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016:	
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	762
Saldo akhir	629

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2019 and 2018:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Addition in the year 2013:
Transaction with PT MMP over:
 PT TI
 PT IMTV
Addition in the year 2016:
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436
Nilai buku tercatat	(146,722)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,714
--	---------------

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

	170,436	<i>Post transaction value</i>
	(146,722)	<i>Book value</i>

Difference in transaction with non-controlling interest	23,714
--	---------------

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 32 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp79.688 atau Rp42,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2019 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2018, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 44 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp56.250 atau Rp30,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Mei 2018 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2018.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 26, 2019, the minutes of which are notarialized under deed No. 32 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp79,688 or Rp42.50 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 9, 2019, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 29, 2019.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 27, 2018, the minutes of which are notarialized under deed No. 44 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp56,250 or Rp30.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 11, 2018, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT GTN	82,644	72,759	PT GTN
PT VDI	130	125	PT VDI
PT MSA	(2,689)	(2,719)	PT MSA
Jumlah	80,085	70,165	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2019	31 Des/Dec 31, 2018	31 Des/Dec 31, 2019	31 Des/Dec 31, 2018
PT GTN	35.00	(12,157)	(15,065)	82,644	72,759

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Aset lancar	31,881	19,696	Current assets
Aset tidak lancar	298,506	316,835	Non-current assets
Jumlah aset	330,387	336,531	Total assets
Liabilitas jangka pendek	56,468	60,576	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38,126	68,407	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	94,594	128,983	Total liabilities
	2019	2018	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	697	8,254	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,914)	(6,964)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18,837	(11,181)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas neto	12,620	(9,891)	Net cash flows

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi
antar Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018
Penjualan bersih	25,257	19,533
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(34,663)	(43,479)
Rugi tahun berjalan	(34,663)	(43,479)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(34,733)	(43,044)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(34,733)	(43,044)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows: (continued)

Net sales

Loss for the year attributable to:
Equity holders of the parent

Loss for the year

Total comprehensive expense
for the year attributable to:
Equity holders of the parent

**Total comprehensive expense
for the year**

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 29)	730,409	673,351
Pihak ketiga	1,725,117	1,762,143
Jumlah	2,455,526	2,435,494

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

Related parties (Note 29)

Third parties

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk
dan jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,193,825	1,397,331
IT outsourcing	505,453	397,624
Jasa teknologi	365,638	301,236
Perangkat lunak	342,286	301,277
Lain-lain	48,324	38,026
Jumlah	2,455,526	2,435,494

Details of sales and services revenues by product and
service are as follows:

Hardware and supporting devices

IT outsourcing

Technology services

Software

Others

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 29), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES (continued)

For the year ended December 31, 2019, the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 29), while for the year ended December 31, 2018, there was no sales which exceed 10% from total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2019	2018	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,028,227	1,263,043	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	426,737	358,741	IT outsourcing
Perangkat lunak	298,954	270,101	Software
Jasa teknologi	297,450	229,291	Technology services
Lain-lain	51,260	43,662	Others
Jumlah	2,102,628	2,164,838	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp288.432 dan PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia sebesar Rp277.926, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp263.278.

For the year ended December 31, 2019 the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchase from Cisco International Limited amounted to Rp288,432 and PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia Rp277,926, while for the year ended December 31, 2018, was purchase from Cisco International Limited amounted to Rp263,278.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	59,546	43,145	Salaries and allowances
Sewa	3,096	3,107	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	2,595	2,340	Depreciation (Note 9)
Transportasi	1,941	1,122	Transportation
Jasa profesional	1,604	1,287	Professional fees
Pelatihan	1,145	1,396	Training
Lain-lain	23,460	19,390	Others
Jumlah	93,387	71,787	Total

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	56,187	54,177
Penyusutan (Catatan 9)	7,361	8,744
Amortisasi (Catatan 10)	4,344	4,618
Jasa profesional	3,120	5,851
Beban pajak	2,182	3,034
Transportasi	1,223	1,417
Perbaikan dan pemeliharaan	1,024	842
Sewa	890	1,417
Lain-lain	11,089	5,307
Jumlah	87,420	85,407

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Tax expense
Transportation
Repair and maintenance
Rental
Others
Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Keuntungan dari selisih kurs	3,134	3,063
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2,003	902
Jumlah	5,137	3,965

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange difference
Others (below Rp1,000 each)
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kerugian dari selisih kurs	2,989	7,677
Kerugian dari pelepasan aset tetap	-	1,379
Jumlah	2,989	9,056

28. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Loss on disposal of fixed assets
Total

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnoba Tbk	8,463	22,430
Persentase dari jumlah aset	0.4%	1.1%

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Link Net Tbk	96,013	102,559	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	52,835	26,598	PT Visionet Internasional
PT Mahkota Sentosa Utama	20,822	24,393	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk	17,018	12,216	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	15,900	15,944	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama	4,265	3,801	PT Prima Wira Utama
PT Matahari Department Store Tbk	3,099	18,974	PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	2,880	3,232	PT Lippo Malls Indonesia
PT Bank Nationalnubu Tbk	2,717	6,315	PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,415	3,664	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	276	3,505	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Sky Parking Utama	122	1,340	PT Sky Parking Utama
Yayasan Universitas Pelita Harapan	61	2,587	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Indonesia Media Televisi	-	30,987	PT Indonesia Media Televisi
PT Internux	-	8,361	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>3,297</u>	<u>5,737</u>	Others (below Rp1,000 each)
Sub jumlah	<u>220,720</u>	<u>270,213</u>	Sub total
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>(15,519)</u>	Provision for impairment in value of receivables
Jumlah	<u>220,720</u>	<u>254,694</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>10.5%</u>	<u>12.4%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>119</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.0%</u>	<u>-</u>	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>614</u>	<u>849</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.0%</u>	<u>0.0%</u>	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>818</u>	<u>756</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.0%</u>	<u>0.0%</u>	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT First Media Tbk	1,103	1,103	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>870</u>	<u>890</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>1,973</u>	<u>1,993</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Utang usaha			Trade payables
PT Link Net Tbk	5,985	5,863	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>597</u>	<u>1,598</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>6,582</u>	<u>7,461</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.6%</u>	<u>0.7%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>28</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.0%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
PT Multipolar Tbk	1,156	1,194	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>13</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>1,169</u>	<u>1,194</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage of total liabilities
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
PT Asiatic Sejahtera Finance	<u>2,331</u>	<u>-</u>	PT Asiatic Sejahtera Finance
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.2%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan			Advance from customers
PT Link Net Tbk	12,054	-	PT Link Net Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,661	795	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Visionet Internasional	101	3,826	PT Visionet Internasional
PT Internux	-	1,530	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>1,441</u>	<u>1,300</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>15,257</u>	<u>7,451</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.4%</u>	<u>0.6%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
PT Link Net Tbk	8,863	6,531	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	3,545	1,010	PT Visionet Internasional
PT Ciptadana Capital	1,027	853	PT Ciptadana Capital
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>3,965</u>	<u>965</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>17,400</u>	<u>9,359</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.5%</u>	<u>0.8%</u>	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2019	2018	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk	292,399	232,595	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	224,236	193,299	PT Visionet Internasional
PT Matahari Department Store Tbk	54,561	49,062	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	50,223	36,517	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	27,770	24,978	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	23,743	36,575	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	13,297	12,300	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	12,569	8,113	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk	4,644	5,328	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	2,580	1,920	PT Cinemaxx Global Pasifik
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	2,310	1,066	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Digital Data Venture	2,212	-	PT Digital Data Venture
PT Ciptadana Capital	1,593	249	PT Ciptadana Capital
PT Prima Wira Utama	1,572	3,909	PT Prima Wira Utama
PT Mahkota Sentosa Utama	1,473	20,738	PT Mahkota Sentosa Utama
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,403	3,353	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo Cikarang Tbk	1,216	1,177	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	1,142	4,127	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Inti Anugerahh Pratama	1,056	54	PT Inti Anugerahh Pratama
PT Solusi Ecommerce Global	104	4,320	PT Solusi Ecommerce Global
PT Internux	-	16,418	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10,306	17,253	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	730,409	673,351	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	29.7%	27.6%	Percentage of net sales and service revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and services
PT Link Net Tbk	5,536	5,186	PT Link Net Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,941	3,920	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk	1,777	1,743	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,549	1,538	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	12,803	12,387	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.6%	Percentage of cost of goods sold and services
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	428	269	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.5%	0.4%	Percentage of selling expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT First Media Tbk	-	2,455	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,722	1,614	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	1,722	4,069	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	2.0%	4.8%	Percentage of general and administrative expenses
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances
Imbalan kerja jangka pendek	14,451	14,179	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	4,435	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13	Other long term employee benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	18,886	14,192	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	10.4%	9.0%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Penghasilan lain-lain			Other Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	304	300	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	5.9%	7.6%	Percentage of other income
Pendapatan bunga			Interest income
PT Ciptadana Investa Prima	-	1,200	PT Ciptadana Investa Prima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	274	258	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	274	1,458	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	1.3%	6.1%	Total percentage of interest income

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances / Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
6	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
9	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
10	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
13	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
14	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
15	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya, dan beban umum dan administrasi/ <i>Other non-current asset, and general and administrative expenses</i>
16	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
17	PT Sky Parking Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
18	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
19	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Ciptadana Investa Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
21	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>
22	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
23	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Cadangan biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
24	PT Digital Data Venture	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ Affiliate, subsidiary of the parent entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
25	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
26	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
27	PT Inti Anugerah Pratama	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			31 Des 2018/Dec 31, 2018			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	6,583,764	1,149	91,537	5,479,351	1,218	79,367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	301,041	-	4,185	2,240,993	-	32,452	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	<u>1,874,100</u>		<u>26,052</u>	<u>938,229</u>	<u>-</u>	<u>13,586</u>	Other current financial assets
Jumlah	<u>8,758,905</u>	<u>1,149</u>	<u>121,774</u>	<u>8,658,573</u>	<u>1,218</u>	<u>125,405</u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			31 Des 2018/Dec 31, 2018			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	1,632,598	-	22,695	3,687,816	-	53,403	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	122,697	-	1,706	107,697	-	1,560	Other financial liabilities
Beban akrual	25,723	-	358	39,015	-	565	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,232,380	-	31,032	2,099,639	-	30,405	Finance lease payable - current maturities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	80,773	-	1,123	215,393	-	3,119	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,498,089	-	20,825	3,946,507	-	57,149	Finance lease payable - net of current maturities
Jumlah	5,592,260	-	77,739	10,096,067	-	146,201	Total
Aset (liabilitas) - bersih	3,166,645	1,149	44,035	(1,437,494)	1,218	(20,796)	Assets (liabilities) - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	137,275	99,666	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	73	53	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (“Permata”) mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai “Pendapatan diterima di muka” di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.191.
- b. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (“BPD DIY”) mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2021 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.459.
- c. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (“BPD Sumut”) mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.267.
- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture* (“EDC”) dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.523;
 - *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2022, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.253;

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company and PT Bank Permata Tbk (“Permata”) entered into lease agreements for Automatic Teller Machine (“ATM”) in various cities in Indonesia with the latest lease period of those agreements will be ended on January 2022. Payment received from Permata for the rent period that have not been occurred are presented as “Unearned revenue” in the consolidated statements of financial position. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp8,191.*
- b. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (“BPD DIY”) entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on January 2021 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp7,459.*
- c. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (“BPD Sumut”) entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp3,267.*
- d. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:*
 - *Electronic Data Capture (“EDC”) and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp6,523;*
 - *Personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on November 2022, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp20,253;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- | | |
|--|---|
| <p>d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk (lanjutan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp28.634; - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.901. <p>e. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan <i>data center</i> dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.868 dan Rp5.985.</p> <p>f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:</p> | <p>d. <i>PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for (continued):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp28,634;</i> - <i>EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp4,901.</i> <p>e. <i>PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp4,868 and Rp5,985, respectively.</i></p> <p>f. <i>The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2019 are as follows:</i></p> |
|--|---|

	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Pembayaran sewa</u>		<u>Lease payments</u>
Untuk tahun pertama	5,853	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,811	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
Jumlah	8,664	Total
<u>Penerimaan sewa</u>		<u>Lease receipts</u>
Untuk tahun pertama	108,869	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	115,321	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
Jumlah	224,190	Total

- | | |
|---|--|
| <p>g. Per tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp294.174.</p> | <p>g. <i>As at December 31, 2019, the total unused bank loan facilities of the Company and subsidiaries are from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp294,174.</i></p> |
|---|--|

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.
- (ii) Risiko kredit (lanjutan)
Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas	403,303	620,348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	400,632	417,399	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	36,641	20,696	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,293	6,054	Other non-current financial assets
Jumlah	846,869	1,064,497	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.
- (ii) Credit Risk (continued)
The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	403,303	-	-	-	-	403,303	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	151,190	191,322	6,496	51,624	1,145	401,777	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	31,051	5,480	94	16	-	36,641	Other current financial assets	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,293	-	-	-	-	6,293	Other non-current financial assets	
Jumlah	591,837	196,802	6,590	51,640	1,145	848,014	Total	

	31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days				
Kas dan setara kas	620,348	-	-	-	-	620,348	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	156,234	170,650	24,705	65,810	15,519	432,918	Trade receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	20,094	217	385	-	-	20,696	Other current financial assets	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,054	-	-	-	-	6,054	Other non-current financial assets	
Jumlah	802,730	170,867	25,090	65,810	15,519	1,080,016	Total	

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2019							Dec 31, 2019
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	144,161	144,161	144,161	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	498,951	498,951	498,951	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,005	38,005	38,005	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	1,123	1,123	-	1,123	-	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	70,328	70,328	43,011	25,656	1,661	-	Finance lease payable
Utang bank	101,325	101,325	35,456	30,282	35,587	-	Bank loans
31 Des 2018							Dec 31, 2018
Pinjaman jangka pendek	19,922	19,922	19,922	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	260,305	260,305	260,305	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	499,827	499,827	499,827	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,883	34,883	34,883	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	3,119	3,119	-	1,560	1,559	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	115,342	115,342	45,181	45,714	24,447	-	Finance lease payable
Utang bank	25,677	25,677	7,567	7,567	10,543	-	Bank loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp1.651. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) *Liquidity risk (continued)*

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2019, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company's consolidated profit amounting to Rp1,651. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang, maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and subsidiaries.

For the year ended December 31, 2019, there is no impact on the consolidated net profit for the year from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate, or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019:

Deskripsi

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Tingkat/Level 1

25,898

Description

Available-for-sale financial assets

Kecuali untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan entitas anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Except for available-for-sale financial asset, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan entitas anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,127,712	1,147,669
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(403,303)	(620,348)
Jumlah Liabilitas Neto	724,409	527,321
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	898,489	841,186
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(36,044)	(36,328)
Modal Disesuaikan	862,445	804,858
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.84	0.66

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Net liabilities:	
Total Liabilities	1,147,669
Less: Cash and Cash Equivalents	(620,348)
Total Net Liabilities	527,321
Total Equity Attributable to Owners of the Parent	841,186
Less: Other Equity Components	(36,328)
Adjusted Capital	804,858
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios	0.66

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	13,280	5,741
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	2,874	33,386
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	1,225	-
Penjualan reksadana	5,055	-
Keuntungan penjualan reksadana	72	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through inventory reclassification	5,741
Addition of fixed assets through finance lease	33,386
Addition of capital stock from non-controlling interest through debt conversion	1,225
Sale of mutual funds	5,055
Gain on sale of mutual funds	72

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	19,922	(19,922)	-	-	Short-Term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	115,342	(47,888)	2,874	70,328	Finance Lease Payable
Utang Bank	25,677	75,648	-	101,325	Bank Loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement Penambahan Aset Sewa Pembiayaan/ Addition of Finance Leased Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	-	19,922	-	19,922	Short-Term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	118,903	(36,947)	33,386	115,342	Finance Lease Payable
Utang Bank	2,416	23,261	-	25,677	Bank Loans

**35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows: (continued)

36. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	358,452	601,938	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	263,496	135,831	Related parties
Pihak ketiga	145,044	135,182	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	36,454	20,423	Other current financial assets
Persediaan	234,677	161,246	Inventories
Pajak dibayar di muka	10,343	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	134	219	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	41,112	40,692	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,089,712</u>	<u>1,095,531</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	423,285	382,350	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,997	118,497	Investment properties
Aset tetap	113,627	105,398	Fixed assets
Aset takberwujud	5,333	9,654	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	15,422	14,456	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1,090	1,081	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>677,754</u>	<u>631,436</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>1,767,466</u></u>	<u><u>1,726,967</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	78	184	Related parties
Pihak ketiga	99,351	205,793	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,735	1,225	Other financial liabilities
Beban akrual	444,632	428,199	Accrued expenses
Utang pajak	7,860	33,237	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,187	23,867	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	97,135	85,259	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	98,570	32,682	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>774,548</u>	<u>810,446</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40,893	36,184	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>40,893</u>	<u>36,184</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>815,441</u>	<u>846,630</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	531	(1,560)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	600	500	Appropriated
Belum dicadangkan	629,750	560,253	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>952,025</u>	<u>880,337</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,767,466</u>	<u>1,726,967</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,042,559	1,945,048	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,764,340)	(1,706,557)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	278,219	238,491	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(70,443)	(59,995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37,532)	(39,332)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	1,580	2,483	Other income
Beban lain-lain	(2,701)	-	Other expenses
LABA USAHA	169,123	141,647	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	22,779	24,230	Interest income
Beban bunga	(88)	(92)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	191,814	165,785	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(41,793)	(34,080)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	150,021	131,705	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	(982)	6,323	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	246	(1,581)	Related income tax
	(736)	4,742	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2,091	(1,665)	Unrealized gain (loss) on available for sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	151,376	134,782	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 1 JANUARI 2018	187,500	133,644	105	400	480,156	801,805	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2018:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(56,250)	(56,250)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,665)	-	136,447	134,782	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	187,500	133,644	(1,560)	500	560,253	880,337	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2,091	-	149,285	151,376	<i>Total comprehensive income for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	187,500	133,644	531	600	629,750	952,025	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2019	2018	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,959,719	1,862,447	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,893,691)	(1,615,917)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(118,873)	(111,095)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(21,240)	(19,019)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	859	7,928	Other receipts
Pembayaran lainnya	116	(7,553)	Other payments
Pembayaran pajak lainnya	(968)	-	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49,606)	(30,665)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(123,684)	86,126	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	249	73	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran piutang pihak berelasi non-usaha	(11,375)	(17,275)	Payments from related parties non-trade
Penambahan properti investasi	(500)	(6,289)	Addition in investment properties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(23,660)	-	Addition in paid in capital on Subsidiaries
Perolehan aset tetap	(8,866)	(59,881)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(14,514)	(920)	Addition in financial assets available-for-sale
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(304)	(1,664)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(23)	(104)	Addition of Intangible Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58,993)	(86,060)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(88)	(92)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	22,779	24,230	Receipts from interest income
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(79,688)	(56,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(56,997)	(32,112)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(239,674)	(32,046)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(3,812)	5,096	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	601,938	628,888	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	358,452	601,938	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.94
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.

Annual Report

2019

DIGITIZATION



Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia
Telephone : +6221 546 0011, 557 77000
Facsimile : +6221 546 0020
Email : corsec.mlpt@multipolar.com
www.multipolar.com



 MultipolarTechnology

 @multipolartech

 PT Multipolar Technology Tbk